

LAMPIRAN INSTRUMEN PENELITIAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PROGRAM PASCASARJANA
Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja, Bali 81116 Telepon 081999446444 Laman www.pasca.undiksha.ac.id

Singaraja, 21 Maret 2025

Nomor : 1532/UN48.14.1/KM/2025
Hal : **Mohon Ijin Pengambilan Data**
Yth. :
di

Dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data untuk Penelitian Tesis mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami sebagai berikut:

Nama : Noviartha Briliany
NIM : 2329171010
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini (S2)
Judul Tesis : EKSPLORASI PEMBELAJARAN KEARIFAN LOKAL BALI DAN BUDAYA ASING PADA ANAK INTERCULTURAL MARRIAGE DI SKOEBI-DO CHILD CARE CENTRE.

untuk mendapatkan data/informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian.

Atas perhatian, perkenaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Menyetujui,

Pembimbing I,


Putu Aditya Antara
NIP. 198303022006041001

Pembimbing II,


Ni Ketut Desia Trisiantari
NIP. 198912132015042003

Mengetahui,
a.n. Direktur,
Wadir I,



Ika Dagus Putu Arnyana
NIP. 195812311986011005

Lampiran 2. Surat Telah Melakukan Penelitian



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putu Ayu Hanny Meristiyanti, S.S.
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Noviartha Briliany
NIM : 2329171010
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini (S2)
Universitas : Universitas Pendidikan Ganesha

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di Skoebi-do Child Care Centre dalam rangka penyusunan tesis, terhitung sejak bulan Januari 2025 sampai dengan Mei 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 19 Juni 2025
Kepala Sekolah,

Putu Ayu Hanny Meristiyanti, S.S.



+62 851 0047 4573 (Canggu's admin) info@skoebido-childcare.com www.skoebido-childcare.com
+62 812 3919 4038 (Sanur's admin)
Jl. Aseman Bagus I, Gg Aseman Asri No1B Banjar Aseman Kangin, Desa Tibubenceng, Kuta Utara, Bali 80361
Jl. Batur Sari No. 26, Sanur, Bali 80228, Indonesia

Lampiran 3. Peta Pola Sekolah dalam Pembelajaran Kearifan Lokal Bali dan Budaya Asing pada Anak Intercultural Marriage

A. Struktur Pembelajaran di Sekolah

Aspek	Kearifan Lokal Bali	Budaya Asing	Metode Pembelajaran
Bahasa Dan komunikasi	Bahasa Indonesia dan pengenalan bahasa Bali di Hari Jumat	Bahasa Asing (Inggris)	<i>Storytelling</i> , lagu, dialog interaktif
Seni & Budaya	Pembuatan canang sari	Membuat kartu ucapan <i>Valentine</i> dan Natal	Praktik langsung
Adat & Tradisi	Ogoh-ogoh saat Nyepi	<i>Halloween Party</i> (mengenakan kostum) <i>Easter Party</i> (mencari telur Paskah) <i>Christmas Party</i> (mendekorasi pohon Natal dan bertukar hadiah)	Diskusi, observasi, kegiatan tematik
Makanan	Mengenal makanan tradisional dan <i>jaje</i> Bali (Nasi campur Bali, Ayam betutu, kue Laklak), lawar	Membuat kue natal, berbagi coklat <i>Valentine</i> , telur paskah, kue keranjang (<i>Chinese New Year</i>)	Bercakap-cakap, cooking
Pendidikan Karakter	Konsep Tri Hita Karana, gotong royong, hormat pada leluhur	Sopan santun khas barat, berbagi kasih sayang di <i>Valentine</i> , berbagi hadiah Natal	<i>Roleplay</i> , diskusi kelompok, dan refleksi
Permainan	Megoak-goakan, Teklek, Menyarung, Nyumput-nyumputan, Meong-meong	<i>London Bridge</i> , <i>Hopscotch</i> , <i>Sack Race</i> , <i>Hide and Seek</i> , <i>Duck Duck Goose</i>	Bermain bersama di sekolah

Hari Raya & Perayaan	Nyepi Galungan Kuningan Day, &	<i>Halloween Party, Santa Claus Party, Chinese New Year, Valentine's Day, Easter Party, Father's Day, Piñata</i>	Pengalaman langsung melalui dekorasi, bercerita, dan praktik simbolik
Simbol & Dekorasi	Membuat canang sari, penjor, ogoh-ogoh, gebogan	Membuat dekorasi Halloween, <i>Christmas tree</i> , lampion Imlek, kartu <i>Valentine</i>	<i>Crafting</i> , menggambar, dan eksplorasi bentuk serta warna
Cerita & Legenda	Cerita rakyat Bali (Siap selem)	Dongeng Santa Claus	<i>Storytelling, roleplay</i> , drama, dan mendongeng dengan alat peraga
Musik dan Tari	Gamelan Bali, Tari Tradisional Bali	<i>Halloween (Bloody Mary), Santa Claus Party (Jingle Bells, Feliz Navidad), Chinese New Year (Gong Xi Gong Xi)</i>	Bernyanyi, demonstrasi, dan partisipasif
Pakaian	Laki-laki: Udeng, kain kamen, baju safari Perempuan: Kebaya Bali, kain kamen, selendang	<i>Halloween</i> (Kostum karakter horror: Vampir, Penyihir, Hantu, Zombie, Mumi, dll.), Santa Claus Party (Kostum Santa Claus, <i>Gingerbread</i>), <i>Chinese New Year</i> (<i>Cheongsam</i> : untuk perempuan, <i>Changshan</i> untuk laki-laki)	Demonstrasi, fashion show

B. Orang Tua dalam Pembelajaran di Rumah

Peran Orang Tua	Ayah/Ibu (Lokal Bali)	Ayah/Ibu (Warga Negara Asing)
Bahasa	Berkomunikasi dalam bahasa Bali/Indonesia	Berkomunikasi dalam bahasa asing (Inggris, Italia, Mandarin)
Budaya & Tradisi	Mengenalkan upacara Bali seperti Galungan, Kuningan, dan Nyepi	Mengajarkan perayaan budaya seperti <i>Halloween</i> , Natal, <i>Easter</i> , dll
Pendidikan Karakter	Mengajarkan filosofi hidup Bali (harmoni dengan alam, manusia, dan Tuhan)	Menanamkan nilai berbagi, empati, dan kasih sayang dalam budaya barat
Aktivitas Bersama	Membuat canang sari, mengajak ke pura, dll	Membuat dekorasi <i>Halloween</i> , menghias pohon Natal, berburu telur Paskah, dll

C. Model Integrasi Sekolah dan Rumah

- A. Sekolah sebagai pusat pembelajaran budaya campuran
Memberikan pengalaman langsung terhadap kedua budaya melalui aktivitas sehari-hari.
- B. Orang tua sebagai pendukung pembelajaran di sekolah
Melengkapi pembelajaran sesuai dengan latar belakang budaya masing-masing.
- C. Kegiatan tematik di sekolah
Bulan tertentu terdapat tema budaya yang sesuai dengan bulan perayaannya, misalnya:
Februari: Valentine's Day
April: Eid Mubarak & Easter Party
Maret: Nyepi (Mengenalkan konsep hening dan meditasi).
Oktober: Halloween (Mengenalkan kostum dan cerita bertema imajinatif).
Desember: Natal & Galungan (Mengenalkan makna berbagi dan kebersamaan).
- D. Kolaborasi sekolah dan orang tua
Orang tua diundang untuk hadir di acara budaya di sekolah.
Orang tua menanamkan nilai-nilai budaya yang sudah diajarkan di sekolah.

Lampiran 4. Hasil Wawancara

A. Hasil Wawancara

1. Hasil Wawancara Kepala Sekolah

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

a) Lokasi Penelitian:

b) Identitas Wawancara

1. Nama Pewawancara: Noviartha Briliany
2. Tanggal Wawancara: 22 Maret 2025
3. Nama Kepala Sekolah: Putu Ayu Hanny Meristiyanti, S.S.
4. Lama Menjabat: 8 tahun

c) Pertanyaan

	Hasil Wawancara	Kode
NB	Selamat siang, Miss Hanny	
HM	Selamat siang, Miss Brily	CW1
NB	Maaf mengganggu sebelumnya	
HM	Iya	CW2
NB	Terima kasih sudah mau menyempatkan untuk saya tanya-tanya sedikit soal budaya. Jadi, ini lagi tesis tentang pembelajaran budaya di sekolah ini. Memang kan bukan sekolah berbasis budaya di sini, tapi kan ada pembelajaran budayanya di sekolah. Nah, untuk yang pertama itu bagaimana sekolah mengintegrasikan pembelajaran berbasis budaya ini dalam kurikulum?	
HM	Oke, terima kasih ya Miss Brily, ya. Karena sudah percaya kepada Skoebi-do untuk melakukan projek tesisnya. Nah, betul Skoebi-do itu memang kami di sini tidak berbasis budaya. Hanya saja karena sebagian besar anak-anak di sini itu mix culture. Jadi, ada yang lokal dari Bali, ada juga dari beberapa negara lainnya. Jadi, tentu saja kebudayaan itu sendiri menjadi sangat unik dan baik untuk kita kenalkan ke anak-anak. Nah, untuk pertanyaan yang tadi bagaimana sekolah mengimplementasikannya pembelajaran berbasis budaya dalam kurikulum kita ini di sini? Yaitu menggabungkan kebudayaan lokal dan asing dalam kegiatan pembelajaran untuk menstimulasi perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini Ms. Jadi, seperti itu kurang lebih.	CW3
NB	Kemudian yang kedua, apa ada alasan sekolah mengajarkan budaya lokal dan asing? Kemudian bagaimana cara mengajarkannya agar tetap seimbang dengan budaya lokal? Kan kadang kegerus gitu ya, misalnya budaya lokal itu agak kesampingkan gitu, nah bagaimana cara menyeimbangkannya	

HM	Jadi, sebenarnya sekolah di Skobido itu bukan mengesampingkan mis, malah budaya yang di Bali itu kita coba untuk benar-benar memperkenalkan itu pada anak-anak. Karena itu jadi salah satu strength point kita di sini. Karena kan banyak orang tua yang mana mereka adalah ekspatriat itu sangat tertarik dengan Bali. Kenapa mereka memilih untuk stay di Bali entah itu untuk holiday atau untuk tinggal sementara. Itu pasti karena mereka juga menyukai bagaimana atau budaya di Bali ini seperti apa. Jadi, alasannya itu yang pertama mis, itu karena sekolah kita tentu saja berada di Bali. Itu yang pertama. Dan yang kedua, itu banyak anak yang berasal dari keluarga campuran atau memiliki latar belakang multicultural. Jadi, itu salah satu alasannya.	CW4
NB	Jadi, banyak yang mix parent gitu ya misalnya.	
HM	Iya heeh.	CW5
NB	Indonesia sama warga negara asing gitu.	
HM	Iya. Jadi, sebagian besar mis di sini itu mereka mix cultural orang tuanya. Dan itu unik banget sih. Gimana mereka dari segi parenting, dari kemudian bagaimana anaknya itu bersosialisasi, itu unik-unik sih.	CW6
NB	Iya. Karena ada dua ini ya mis. Pastinya ada dua budaya.	
HM	Iya	CW7
NB	Terus, bagaimana sejauh keterlibatan sekolah dalam perayaan budaya lokal khususnya Bali. Dan budaya asing, apakah ada kebijakan khusus merayakan hari-hari besar dari kedua budaya tersebut?	
HM	Iya. Jadi, yang pertama itu mis merayakan hari-hari besar di Bali. Contohnya seperti galungan, kuningan, dan nyepi. Dengan kegiatan membuat, apa namanya, prasarannya. Yang pertama, tentu saja karena di Skoebi-do ini kita menggunakan tema mingguan yang kita share ke parents. Jadi, parents tahu anak-anaknya belajar apa dalam satu minggu itu. Jadi, orang tua di sana sudah tahu, oh minggu ini kita, apa namanya, anak-anak mereka akan belajar tentang culture. Mereka tahu dan kami infokan bahwa biasanya di salah satu hari dalam satu minggu itu ada gongnya. Jadi, ada yang spesialnya. Contohnya misalkan seperti minggu depan, kebetulan hari raya nyepi. Jadi, dalam satu minggu itu kita akan memperkenalkan ke anak-anak hari raya nyepi itu apa. Kenapa, historinya seperti apa. Kenapa di Bali ada nyepi dan apa saja yang biasanya orang-orang di Bali lakukan. Dan nyepi itu apa sih yang unik. Dan salah satunya kan Ogoh-ogoh. Dan kami mengajak anak-anak itu untuk membuat proyek. Proyeknya itu membuat Ogoh-ogoh. Jadi, dalam satu minggu itu dari hari Senin sampai hari Kamis, itu anak-anak buat Ogoh-ogoh. Kemudian di hari Jumatnya itu, kami akan melakukan parade Ogoh-ogoh. Jadi, orang tua juga sudah kami infokan dan tentu saja itu menjadi salah satu daya tarik yang luar biasa. Biasanya orang tua antusias banget. Mereka ikut hadir, mau melihat anak-anaknya mengarah Ogoh-ogoh. Jadi, rame banget orang tua itu juga ikut.	CW8

NB	Brily belum pernah tahu parade Ogoh-ogoh. Maksudnya, pengerupukan ya kalau nggak salah namanya.	
HM	Iya, pengerupukan.	CW9
NB	Berarti itu nanti kebanyakan orang tua hadir juga ya?	
HM	<p>Iya, betul. Jadi, kami memang menginformasikan ke orang tua. Kalau misalkan mereka memang mau hadir, mau ikut, itu silahkan. Kalau tidak pun, kami disini itu selalu melakukan dokumentasi. Jadi, mulai dari video, mulai dari foto-foto. Jadi, kami share ke orang tua dalam bentuk link Google Drive. Jadi, mereka bisa akses sendiri foto-foto mana sih yang mungkin mereka mau simpan. Terutama foto anak-anaknya mereka. Kemudian tadi, itu kan budaya lokal ya.</p> <p>Kalau budaya asingnya itu, seperti Natal, Paskah, atau tahun baru Imlek, itu kami juga ada kegiatan khususnya. Tapi yang pasti di sini Scooby-do itu tidak mengajarkan agama mis. Jadi, hanya budayanya saja. Karena kan kental ya, kalau di Indonesia sendiri memang budaya dan agama itu melekat sekali. Tapi kita disini tidak mengajarkan poin-poin agamanya. Jadi, mereka pun meskipun contohnya ada anak yang beragama Hindu, mereka juga belajar tentang Natal itu seperti apa.</p> <p>Tapi lebih ke budayanya saja. Ya, tradisinya seperti apa di Indonesia, di Bali itu seperti apa. Itu juga kita kenalkan ke anak-anak yang lokal terutama. Karena di sini kan anak-anak juga banyak yang dari ibu bapaknya tidak ekspatriat. Jadi, mereka juga mulai kenal Halloween itu seperti gimana. Kemudian Natal itu seperti apa. Terus Easter itu gimana. Jadi, tradisinya saja sih mis.</p>	CW10
NB	Menarik ya Ms. Terus selanjutnya, bagaimana sekolah menyediakan fasilitas atau media pendukung yang digunakan dalam pembelajaran budaya, khususnya budaya lokal Bali dan budaya asing?	
HM	<p>Oke, kalau itu sih kami menggunakan buku, mis. Jadi, buku-buku cerita. Kemudian bisa juga kita menggunakan video yang kita tayangkan ke anak-anak. Karena videonya itu tradisinya saja. Ogoh-ogoh itu seperti apa, contohnya seperti itu.</p> <p>Kalau Ogoh-ogoh itu dia diarak bersama-sama, kenapa seperti itu. Kemudian kostumnya, kostumnya itu menarik juga. Jadi, anak-anak bisa memakai kostum. Misalkan, bagaimana sih mengangkat Ogoh-ogoh. Atau pada saat galungan, mereka pakai kebaya. Pas kemarin, kami pakai baju Chinese. Jadi, itu mereka antusias. Mereka seperti, bagaimana sih sesuatu yang baru untuk mereka. Kemudian, pastinya juga dengan praktek langsung.</p> <p>Jadi, kami juga pakai alat-alat praga, atribut. Jadi, seperti dari musiknya juga. Jadi, musik perayaan, hari raya. Imlek itu bagaimana. Terus, Ogoh-ogoh nanti lain-lagi kita pakai gamelan Bali. Kemudian nanti, setelah Nyepi itu ada. Masih ada tradisi-tradisi Lebaran ini. Jadi, nanti kami akan juga buat serangkaian</p>	CW11

	kegiatan. Untuk memperkenalkan budaya Lebaran itu ke anak-anak.	
NB	Dari tahun ke tahun ya Ms?	
HM	Nah, kebetulan sih untuk tradisi ini. Lebih komplitnya di tahun ini. Sebelumnya itu tidak ada Imlek. Kemudian, tidak ada Lebaran juga.	CW12
NB	Kalau valentine Ms?	
HM	Valentine ada. Tapi, Valentine itu sebenarnya tidak yang terlalu spesifik. Kita cuma kasih tahu ada perayaan, kasih sayang. Bagaimana menunjukkan sayang. Tapi, tidak dengan sesuatu yang lebih spesifik. Seperti party atau pesta atau bagaimana. Jadi, memperkenalkan saja. Nah, di tahun ini itu lebih komplit. Jadi, Imlek masuk. Kemudian, Idul Fitri juga masuk. Jadi, supaya dapat porsi. Jadi, nyepi.	CW13
NB	Jadi berturut-turut ya?	
HM	Iya, betul. Jadi, itu benar-benar yang unik. Karena jarang banget dalam setahun itu runut. Nah, kenapa Idul Fitri itu belakangan. Karena kan sekarang di dalam satu minggu ini sama ya. Nyepi sama Idul Fitri barengan. Cuma, supaya lebih komplit anak-anak dapat kegiatannya. Jadi, kita bagi minggu depan kita nyepi dulu. Minggu berikutnya baru Lebaran atau Idul Fitri. Kan, Lebaran itu ada sampai Lebaran ketupat. Jadi, ya sudah tidak apa-apa. Jadi, Lebarannya itu masih kerasa. Jadi, kita lakukan setelah nyepi. Setelah itu, 2 minggu kemudian ada Easter dan hari raya Galungan Kuningan	CW14
NB	Apa saja kegiatan atau program yang dilakukan sekolah untuk mengenalkan budaya Bali kepada anak-anak?	
HM	Nah, kalau ini itu yang sudah sering kami lakukan ya, Miss. Jadi, kita memperkenalkan apa namanya Balinese Traditional Dance. Jadi, salah satu guru di sini itu akan memperagakan gimana sih nari Bali itu seperti apa. Mulai dari pakaiannya juga. Kemudian musiknya seperti apa. Itu kita perkenalkan ke anak-anak dan mengajak mereka untuk praktek langsung. Nah, seperti itu. Kemudian, ini juga Miss, kita buat penjor. Penjor itu kan juga salah satu sarana ya. Dan itu unik banget yang sering membuat jalanan di Bali jadi bagus banget. Indah banget. Karena kan kanan-kiri ada penjor tuh. Itu kan salah satu daya tarik juga. Jadi, kami di sini juga praktek buat penjor langsung sama anak-anak. Buat canang juga.	CW15
NB	Kebanyakan juga ini, Miss. Maksudnya ekspatriat. Jadi, mungkin di jalan, oh ternyata ada penjor. Ternyata di sekolahnya juga praktek.	
HM	Ya, benar. Nah, itu juga yang membuat orang tua itu happy. Oh, ternyata mereka dikenalkan juga budaya ini di sekolah. Banyak yang akhirnya anak-anak yang kasih tau juga ke parentnya. We made penjor. Penjor itu kayak gimana gitu, Miss. Jadi lucu. Orang tua ngajarin. Mereka tari juga di rumah. Lucu deh.	CW16
NB	Paling dari Kindy yang sudah ngerti?	

	Iya, benar. Dari scooby sih. Biasanya anak-anak sudah mulai cerita. Dan mempraktekkan apa yang mereka dapat di sekolah. Hehe	CW17
NB	Miss, kalau untuk budaya asingnya, Miss. Kegiatan atau program yang dilakukan di sekolah untuk mengenalkan budaya asing?	
HM	Kalau untuk budaya asingnya itu, Miss. Salah satunya waktu di Natal tahun lalu. Kita buat cookies. Jadi kan di Natal itu banyak ada ornamen-ornamen yang lucu. Dan salah satunya yang identik itu cookies. Jadi kita buat cookies. Kemudian anak-anak yang dekor bersama orang tuanya.	CW18
NB	Kolaborasi sama orang tuanya juga, Miss. Kalau orang tuanya gak dateng gimana, Miss?	
HM	Ya, sama gurunya. Tapi biasanya kalau party itu, Miss selalu kita himbau orang tua untuk hadir. Karena Natal itu erat juga dengan family gathering. Itu adalah holiday season, kan. Jadi untuk di budaya barat itu, itulah saatnya mereka berkumpul bersama keluarga. Jadi kalau ada anak yang gak ditemani dengan orang tuanya, biasanya mereka sedih. Jadi kami memang himbau untuk parent juga datang. Anak-anaknya juga ada performance, Miss. Jadi mereka akan nari. Terus ada drama. Biasanya kalau Natal. Itu kita buat theatrical drama yang sudah dipersiapkan oleh gurunya. Itu tentang Natal. Tapi balik lagi, bukan tentang agama. Jadi moral yang bisa diambil dari message-nya itu. Message Natalnya itu apa dari dramanya sendiri. Jadi kurang lebih gitu, Miss.	CW19
NB	Terus bagaimana cara sekolah menilai pemahaman anak-anak terhadap pembelajaran budaya?	
HM	Oke, jadi tadi kan saya sempat sampaikan bahwa kita itu menggunakan weekly team. Atau tema mingguan. Jadi di akhir minggu biasanya, tergantung guru ya, Miss. Ada yang di akhir minggu atau ada juga yang at the end of the day. Mereka bikin evaluasi atau observasi langsung. Mereka ingat nggak tentang apa yang diajarin? Dan biasanya itu recalling itu juga ada di circle time, pagi hari. Guru akan bertanya sama anak-anak. Apa namanya, what did we learn yesterday? Mereka ingat nggak? Pemahamannya sampai mana? Seperti itu. Jadi kita observasi dan evaluasi langsung.	CW20
NB	Terus bagaimana peran guru dalam mengajarkan kearifan lokal Bali dan budaya asing kepada anak-anak?	
HM	Oke, bagaimana peran guru ya? Kalau guru itu, Miss, berperan sebagai fasilitator ya tentunya. Yang mana guru itu kemudian yang mengajarkan budaya melalui metode yang pastinya menyenangkan. Supaya anak-anak juga nggak bosan. Kemudian contohnya seperti permainan, games, kemudian lagu dan cerita. Nah, guru itu juga berupaya menanamkan nilai-nilai budaya dalam interaksi sehari-hari dengan anak-anak. Jadi karena balik lagi, Miss, kami di sini kan tidak mengajarkan agama. Jadi pesan moral baik itu kami sampaikan di kegiatan sehari-hari. Kemudian di incident-incident yang terjadi. Salah satu yang misalkan ada	CW21

	<p>anak yang grabbing kemudian atau merampas ya mainan salah satu anak. Kan jadi salah satunya nangis. Nah, itu kami di sana akan langsung menegur dan membenarkan yang sebenarnya yang harus dilakukan itu apa. Contohnya minta maaf. Atau itu sebenarnya nggak boleh dilakukan. Maksudnya kita di sana langsung. Kemudian juga kalau untuk case-case yang agak berat itu biasanya kita buat kalau nggak puppet show ya teatrical drama. Jadi kita bikin drama lah bagaimana si anak itu misalkan dia dorong temennya sampai nangis. Atau ketika dia berkata kasar ke temannya atau ke orang tuanya itu kita akan praktekan, dramakan. Kemudian ada message di akhir drama itu. Apa yang sebenarnya tidak boleh dilakukan dan apa yang baik dikerjakan.</p>	
NB	<p>Kemudian selanjutnya, bagaimana sekolah memberikan dukungan kepada guru dalam mengajarkan kedua budaya ini?</p>	
HM	<p>Untuk itu kami menyediakan materi ajar yang pastinya relevan. Dan juga memberikan kebebasan bagi guru untuk berinovasi dalam mengajarkan budaya kepada anak-anak. Jadi tidak dibatasi tapi supaya tidak melenceng jauh juga. Jadi biasanya guru-guru sebelum mengajarkan sesuatu itu kita open discuss juga apakah materinya betul atau itu terlalu melenceng atau memang sudah sesuai.</p>	CW22
NB	<p>Bagaimana keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran budaya di sekolah?</p>	
HM	<p>Untuk itu salah satunya adalah mengikuti cara budaya yang diselenggarakan di sekolah. Jadi kami kan selalu memberikan informasi kepada parent melalui kita ada satu group parent. Jadi di sana kami selalu memberikan informasi tentang apa yang akan kita kerjakan. Dan so far sejauh ini orang tua selalu support apa yang kita lakukan. Jadi salah satunya gitu dengan mereka berpartisipasi juga dalam kegiatan-kegiatan di sekolah.</p>	CW23
NB	<p>Apakah ada program atau kolaborasi khusus dengan orang tua dalam mengenalkan budaya kepada anak-anak?</p>	
	<p>Kalau ini itu dengan memperkenalkan budaya mereka kepada anak-anak melalui cerita. Kemudian mungkin makanan khusus atau pakaian adat. Sebenarnya ini juga agak sedikit awalnya kami khawatir orang tua akan protes. Karena sebagian besar memang orang tua di Subedo ini sibuk. Jadi itu kenapa kami infokan lebih awal. Tapi dengan catatan bahwa itu tidak mandatori atau tidak wajib. Jadi ketika memang mereka bisa effort untuk menyiapkan contohnya mungkin pakaian adat Bali. Itu sangat baik ya. Tapi kalau pun juga tidak itu bukan menjadi salah satu nilai minus orang tua. Misalkan kita langsung ngecap bahwa dia tidak care atau gimana. Kami juga mengertikan akan hal itu. Kalau untuk itu juga kadang, tidak kadang ya biasanya sih. Jadi kita menyediakan miss pakaian yang kita ada spare baju untuk anak-anak yang memang tidak bawa. Jadi kadang kan kasihan ya, dia pengen coba. Atau ada juga bukan parent yang tidak nyapin tapi anaknya yang tidak mau. Karena kan entah itu bahannya buat dia agak</p>	CW24

	sedikit tidak nyaman. Jadi itu bukan mandatori. Tapi kalau bisa itu sangat baik.	
NB	Terus bagaimana sekolah mengakomodasi keberagaman budaya di lingkungan keluarga anak-anak?	
HM	Karena kan banyak beragam budaya yang bisa ada di sana. Jadi tentunya kami dari pihak sekolah itu memastikan bahwa semua budaya itu dihargai dan diberikan ruang untuk diekspresikan. Jadi anak-anak itu dari berbagai latar belakang kami stimulus untuk berbagi pengalaman budaya mereka dalam kegiatan di dalam kelas. Jadi mereka sharing cerita gitu. Dan itu juga dari gurunya juga sih. Jadi dibimbing oleh gurunya langsung.	CW25
NB	Apakah ada tantangan dalam mengajarkan budaya lokal Bali dan budaya asing di sekolah misalnya?	
HM	Untuk tantangannya itu mis, sebenarnya adalah menemukan keseimbangan antara penguatan budaya lokal tanpa mengabaikan budaya asing yang juga menjadi bagian dari identitas anak-anak di sekolah. Jadi itu aja sih kalau tantangan yang berat bangetnya sih nggak ada. So far berjalan seimbang dan harmonis.	CW26
NB	Bagaimana cara sekolah mengatasi tantangan tersebut Ms?	
HM	Kalau di sini sih kami berupaya dengan mengembangkan kurikulum yang fleksibel dan inklusif mis. Jadi kami di sini punya kebebasan untuk mengkombain budaya-budaya itu masuk ke program. Dan itu kita langsung implementasikan di pembelajaran.	CW27
NB	Apakah ada hambatan dalam menjalankan program pembelajaran budaya lokal Bali dan budaya asing?	
HM	Hambatannya apa ya, sebenarnya sih bukan hambatan yang signifikan atau berat ya mis. Karena di sini itu anak-anak tidak datang setiap hari. Kami tidak seperti sekolah lain yang anak-anak harus dan wajib datang dari hari Senin dan hari Jumat. Tapi ada anak-anak yang memang bisa datang hanya dua kali, tiga kali. Atau kalau terhambat datang sekali itu misalkan dia liburan. Jadi pembelajaran itu tidak tersampaikan.	CW28
NB	Bagaimana cara sekolah menghadapi hambatan tersebut?	
HM	tersebut? Nah kalau yang seperti ini biasanya kami akan mengulang lagi mis, pembelajaran itu. Jadi misalkan anak-anak yang datangnya itu hanya dua kali dalam seminggu, hari Selasa dan Kamis. Ketika dia datang kita akan buat ulang lagi atau recalling lagi apa yang sudah kita lakukan sebelumnya. Jadi dia tidak akan terlalu tertinggal.	CW29
NB	Apakah ada kendala dari pihak orang tua dalam penerapan pembelajaran budaya?	
HM	So far tidak ada sih mis, tidak ada yang komplain pun tidak atau yang langsung menyampaikan saran. Tidak ada juga sih mis, jadi so far baik, berjalan baik sih.	CW30
NB	Terus bagaimana cara sekolah mengevaluasi efektivitas program pembelajaran budaya?	

HM	Jadi caranya itu adalah dengan melakukan evaluasi yang mana dilakukan melalui observasi. Dan keterlibatan anak dalam kegiatan budaya. Serta umpan balik dari orang tua dan guru mengenai perkembangan anak dalam memberikan edukasi budaya. Jadi seperti itu mis.	CW31
NB	Apa harapan sekolah dalam pengembangan program pembelajaran budaya ke depan?	
HM	Untuk ini sih harapannya itu dapat terus meningkatkan pembelajaran berbasis budaya. Dengan memperkaya sumber belajar, memperluas kolaborasi dengan komunitas budaya. Serta meningkatkan keterlibatan anak dan orang tua dalam program budaya. Kalau saat ini kan itu bahasanya yang general mis, yang banyak dilakukan dan umum. Siapa tahu kita bisa lebih spesifik lagi mengangkat budaya-budaya dari daerah-daerah tertentu atau negara-negara tertentu. Karena kan banyak banget budaya-budaya lain yang kita juga belum tahu. Ya mudah-mudahan.	CW32
NB	Apa ada rencana untuk memperluas atau memperdalam pembelajaran budaya ini ke dalam kurikulum sekolah?	
HM	Jadi untuk itu memperkenalkan lebih banyak budaya asing dalam berbagai kegiatan tematik. Jadi itu tadi mis. Seperti tahun ini kan sudah masuk budaya Chinese dan Idul Fitri atau Lebaran. Jadi siapa tahu nanti kita akan memperluas lebih banyak lagi memperkenalkan budaya-budaya lain. Mungkin di tahun ajaran berikutnya.	CW33
NB	Apa ada pesan dari Mis Ani sebagai Kepala Sekolah kepada orangtua dan guru untuk mendukung pembelajaran budaya bagi anak-anak khususnya yang kebanyakan mixed parents?	
HM	Jadi harapannya itu supaya orangtua dan guru dapat terus bekerja sama. Tentunya untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung keberagaman budaya tersebut mis. Salah satunya dengan memahami dan menghargai kedua budaya baik asing ataupun lokal. Dan anak-anak itu juga dapat tubuh menjadi individu yang terbuka, toleran dan memiliki identitas yang kuat. Jadi itu sih salah satu harapannya supaya harmonis semuanya.	CW34
NB	Itu aja mis. Terima kasih banyak buat waktunya.	
HM	Oke. Sama-sama semoga berguna ya mis.	CW35
NB	Iya, sangat berguna. Menarik.	

2. Hasil Wawancara Guru

A. Hasil Wawancara Guru Kelas Scrappy

PEDOMAN WAWANCARA GURU

a) Lokasi Penelitian: Skoebi-do Child Care Centre

b) Identitas Wawancara

1. Nama Pewawancara: Noviartha Briliany
2. Tanggal Wawancara: 17 April 2025
3. Nama Guru: Ms. Citra
4. Lama Mengajar: 3 tahun

Kelompok Usia yang Diajarkan: 1-2 Tahun

	Hasil Wawancara	Kode
NB	Ms, saya izin record ya. Bagaimana cara Miss mengenalkan bahasa Bali? Atau bahasa Indonesia, dan bahasa asing dalam pembelajaran?	
CK	Caranya yaitu dengan secara terus menerus. Jadinya anak-anak akan bisa menggunakan angka, nama-nama benda. Atau yang bahasa-bahasa sederhana.	CW36
NB	Bagaimana pemahaman Ms tentang kearifan lokal Bali dan budaya asing yang diajarkan di sekolah?	
CK	Oh iya, itu dengan cara searching Google. Atau tidak tanya-tanya ke teman, atau sama...Sebenarnya kita juga dapat RPPH dulu, kan? Jadinya liat disitu aja.	CW37
NB	Bagaimana pengalaman Ms dalam mengajar anak-anak dari keluarga campuran di sekolah ini?	
CK	Karena kan kebanyakan sebagian orang asing dan sebagian lain orang Indonesia, jadi kadang-kadang mereka hanya mengerti budaya masing-masing saja.	CW38
NB	Bagaimana cara Ms mengenalkan budaya Bali kepada anak-anak di kelas?	
CK	Budaya Bali? Di kelas? kalau misalnya seperti galungan. misalnya mendekati Nyepi ada parade ogoh-ogoh, coloring juga. Abis itu dikenalkan ogoh-ogoh itu apa. Pas galungan itu kita buat penjor	CW39
NB	Jadi praktek langsung ya Ms?	
CK	Iya praktek langsung	CW40
NB	Bagaimana guru mempersiapkan/menyediakan fasilitas/media pendukung yang digunakan dalam pembelajaran pembelajaran budaya lokal dan budaya asing?	
CK	Bendanya langsung dibawa kayak kelapa, gambarnya juga, gamelan, orang tari	CW41
NB	Bagaimana cara Ms mempersiapkan lingkungan belajar yang kondusif, khususnya dalam mengenalkan budaya?	
CK	Kadang anteng, kadang enggak, di baby chair. hehe Kalau bayi kurang paham ya	CW42

NB	Bagaimana cara Anda mengenalkan budaya asing kepada anak-anak di kelas?	
CK	Senin-kamis pakai bahasa Inggris, benda langsung, pakai baju Chaongsam. Pas lebaran kayak ada opor ayam, hijab, budaya-budaya lain juga	CW43
NB	Bagaimana Ms mengimplementasikan pembelajaran budaya kepada anak-anak dengan menyesuaikan kebutuhan/karakteristik setiap anak?	
CK	Mencari perhatian seperti bernyanyi atau benda-benda yang membuat mereka wow. Kayak barongsai, musiknya. Jadinya mereka tuh lihat ke barongsai yang bikin tertarik	CW44
NB	Apakah menggunakan metode khusus seperti cerita, lagu, permainan, atau kegiatan kreatif untuk mengenalkan budaya ini? Bisa tolong dijelaskan?	
CK	Kayak misalkan mengenalkan budaya Bali kan ada meong-meong bikul. Ada juga bermain congklak	CW45
NB	Apakah ada strategi khusus yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajarannya?	
CK	Strategi khusus? dengan cara memberikan kegiatan yang menarik mungkin games atau dengan... pengenalan bajunya	CW46
NB	Bagaimana respons anak-anak saat diperkenalkan dengan budaya Bali dan budaya asing? Apakah ada perbedaan minat di antara keduanya?	
CK	Antusias sih mereka, ada barongsai, ogoh-ogoh.. Ada anak-anak sebut-sebut ogoh-ogoh terus, kadang ada juga anak yang takut dengan ogoh-ogoh dan musiknya	CW47
NB	Bagaimana cara Anda menyeimbangkan antara pembelajaran budaya Bali dan budaya asing agar anak-anak tidak lebih condong ke salah satu budaya saja?	
CK	Kayaknya gak bisa gitu deh, soalnya kan ada yang pure Indonesia, ada yang pure Bule, ada juga yang mix. Misalkan orang Bali pasti lebih taunya yang tradisional, kalau yang Bule kan pasti hanya sedikit saja	CW48
NB	Menurut Ms bagaimana pembelajaran budaya memengaruhi perkembangan sosial dan emosional anak-anak?	
CK	Kalau misalnya mereka bermain bersama seperti toleransi	CW49
NB	Apakah Anda melihat adanya perubahan perilaku anak setelah mereka memahami budaya yang berbeda? Jika ya, bisa diceritakan?	
CK	Enggak sih, soalnya mereka taunya sebagian aja, sekilas gitu kan	CW50
NB	Bagaimana cara anak-anak berinteraksi dengan teman yang memiliki latar budaya berbeda setelah mendapatkan pembelajaran ini?	
CK	Kalau mereka asik bermain, yaudah nyambung aja. Punya bahasa sendiri kalau anak-anak, biarpun bahasanya beda pasti main aja excited sama mainannya	CW51

NB	Bagaimana observasi yang dilakukan Ms dalam menilai perkembangan anak?	
CK	Observasi? Biasanya kalau perkembangan itu dicatat di buku anekdot. Jadi kita tau perkembangannya, nanti buat report itu gampang lihat dari situ	CW52
NB	Apa tantangan terbesar dalam mengajarkan budaya Bali dan budaya asing di sekolah?	
CK	Tantangannya mungkin kayak bahasanya sulit pengucapan bahasa Bali/Indonesia belum terlalu sempurna buat mereka. Kalau orang Indonesia excited juga mau ikut budaya party kayak Christmas atau Halloween gitu.	CW53
NB	Apakah ada kendala dalam mengenalkan budaya ini kepada anak-anak yang berasal dari keluarga dengan latar belakang budaya berbeda?	
CK	Tantangannya tuh karena mereka ingatnya sekilas aja, apa lagi yang kecil-kecil gitu, kalau mungkin anak-anak yang udah 5 tahun ke atas mungkin lebih mengerti ya, bisa diajak untuk	CW54
NB	Bagaimana cara Anda mengatasi tantangan tersebut agar pembelajaran tetap efektif?	
CK	Recalling, review sama dikuatin sesuatu yang menarik buat mereka supaya makin ingat materinya	CW55
NB	Bagaimana Ms melakukan refleksi untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang diajarkan kepada anak?	
CK	Ada beberapa yang berhasil, ada yang tidak karena kan mereka masih kecil belum terlalu paham	CW56
NB	Bagaimana keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran budaya di sekolah?	
CK	Kadang-kadang ada orang tua yang mau join, mereka datang kesini sama anak-anaknya	CW57
NB	Bagaimana sekolah dan guru bekerja sama dengan orang tua untuk memperkuat pemahaman budaya anak-anak?	
CK	Report setiap hari, kegiatannya ngapain, mereka nonton tentang nyepi, dan kami kasih tau apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan saat nyepi	CW58
NB	Bagaimana sekolah dan guru bekerja sama dengan orang tua untuk memperkuat nilai-nilai budaya anak-anak? agar nilai budaya tersebut tetap dijalankan di rumah	
CK	Diberikan pengertian apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan, selalu mengucapkan magic words dan diberi tau rules yang ada di sekolah	CW59
NB	Apa harapan Anda terhadap pembelajaran budaya di sekolah ini?	
CK	Kedepannya semoga mereka gak lupa sama apa yang diajarkan di sekolah, kalau di Bali seperti ini budayanya ada ogoh-ogoh dan lain-lain	CW60
NB	Apakah ada saran atau ide baru yang ingin Anda terapkan untuk meningkatkan pemahaman budaya anak-anak di sekolah?	

CK	Sudah semuanya sih sebenarnya. Nyepi, Valentine, Chinese. Yang belum tuh Dipa Wali, kayak budaya dari India karena ada beberapa murid juga yang berasal dari India	CW61
NB	Oke Ms Citra, terima kasih banyak	
CK	Iya hehe	CW62

B. Hasil Wawancara Guru Kelas Goopy

PEDOMAN WAWANCARA GURU

a) Lokasi Penelitian: Skoebi-do Child Care Centre

b) Identitas Wawancara

1. Nama Pewawancara: Noviartha Briliany
2. Tanggal Wawancara: 6 Mei 2025
3. Nama Guru: Ms. Rima
4. Lama Mengajar: 1 tahun

Kelompok Usia yang Diajarkan: 2-3 Tahun

	Hasil Wawancara	Kode
NB	Miss, makasih ya miss waktunya udah mau saya wawancara	
RA	Iya Miss	CW63
NB	Yang pertama, bagaimana cara miss menggunakan bahasa Bali yang berasa asing dalam pembelajaran?	
RA	Untuk bahasa Bali biasanya kita di hari-hari tertentu, misalnya di hari Jumat dan juga di hari raya besarnya, Bali mungkin begitu sering memperkenalkan bahasa Bali.	CW64
NB	Kalau bahasa asing, emang sehari-hari pakai bahasa Inggris?	
RA	Ya, emang pakai bahasa Inggris sehari-hari.	CW65
NB	Bagaimana pengalaman miss tentang kearifan lokal Bali dan budaya asing yang diajarkan di sekolah	
RA	Kearifan lokal Bali misalnya kayak berita karena dan situasi sehari-hari, kita kan menerapkan secara gampang gitu. Iya, gak terlalu detail ya.	CW66
NB	Bagaimana pemahaman miss tentang kearifan lokal Bali dan budaya asing yang diajarkan di sekolah	
RA	Tapi ada beberapa kearifan lokal yang langsung juga berhubungan sama agama ya, jadi kita gak se-detail itu menerapkan. Halloween ya, terus kita ada Easter juga ya, Easter party itu juga kita tetap celebrate untuk menghormatinya ya, menghormatinya kalau dimakan hari besar. Christmas ya, kalau dimakan Halloween. Halloween, Easter, Christmas juga ya.	CW67
NB	Bagaimana pengalaman miss dalam mengajar anak-anak dari keluarga mix di sekolah?	
RA	lumayan ada beberapa kesulitan ya, kayak misalnya ada beberapa anak yang tidak berbahasa Inggris, agak sulit memahami biasanya,	CW68

	kadang dia mau apa itu kita gak ngerti gitu kan. Itu biasanya strugglanya itu di bahasa anak-anak	
NB	Bagaimana cara miss mengenalkan budaya Bali kepada anak-anak di kelas?	
RA	Biasanya cara mengenkannya itu, kalau misalnya kita punya tepik-tepik tertentu, misalnya penjor itu kita bahasnya waktu di galungan, itu kita lumayan detail membahas kebudayaan Bali, waktu di hari-hari besarnya Bali, hari-hari besar	CW69
NB	Bagaimana miss mempersiapkan media-media yang akan digunakan dalam mengajarkan pembelajaran budaya? Apakah dari gambar atau buat langsung?	
RA	Biasanya kita juga ada dari gambar, kayak misalnya waktu topik terakhir itu waktu di galungan itu, kita buat langsung kayak canang sama kebukan persemahannya.	CW70
NB	Bagaimana cara miss mempersiapkan lingkungan belajar yang benar-benar anak itu setiap gitu, kamera, kondisi ke dalam mengenalkan budaya?	
RA	Biasanya kalau saya sendiri itu caranya membuka beberapa meja itu, kayak misalnya beberapa area itu biar anak-anaknya bisa menikmati di setiap areanya, misalnya pertama diajak belajar dulu, habis itu kita ajak mat juga, kita ajak literasi, habis itu kita ajak having fun dengan cara kita buat art and craft.	CW71
NB	Bagaimana cara miss mengenalkan budaya asing pada anak-anak di kelas?	
RA	Membuat art and craft juga terus, habis itu kita bisa ngasih tau anak-anak bagaimana detail dari hari-hari itu, misalnya budaya aslinya itu halloween gitu kan, kita kasih tau dia kalau halloween itu tentang apa gitu, musiknya, terus ada apa aja yang tercantum di halloween itu, entah itu tentang lagu atau apaapa. Maksudnya tema-tema terkait budaya itu kan,	CW72
NB	terus bagaimana miss melakukan pembelajaran budaya dengan menyesuaikan karakter setiap anak, kan beda-beda tuh anak ada yang diem ada yang aktif, nah gimana caranya miss?	
RA	Caranya kadang kita ajak main dulu ya anak-anaknya, kalau dia sudah calm dan dia sudah settle baru kita ajak belajar tentang budayanya, kalau dia tetap nggak mau ya udah kita nggak bisa paksa	CW73
NB	Bagaimana caranya supaya karakter itu tuh bisa satu sama lain, kayak misalnya anak yang aktif, yang satu nggak mau diem, yang satu diem aja, nah gimana caranya miss menyatukan itu?	
RA	Kalau biasanya kasus yang seperti itu tuh, kita kasih tau aja anaknya yang aktif itu buat ngajak temennya, biar diajak main, biar anaknya juga mulai aktif	CW74
NB	Apakah miss menggunakan metode khusus seperti cerita, lagu, permainan, atau kegiatan kreatif untuk mengelakkan budaya?	
RA	Biasanya di kelas itu setiap kita habis snack time sekitar jam 10 pagi, 10.30 pagi itu kita ajakin anak buat cerita-cerita, sebelum kita belajar itu pasti ada storytelling seperti ini. Terus permainan ada	CW75

	untuk menggunakan, mengenalkan budaya? Maksudnya cerita sih ya daripada permainan.	
NB	Lagu?	
RA	Lagu ada, lagu bali gitu. Tapi pakai lagu bali sih, lagu bali sama cerita.	CW76
NB	Apa ceritanya?	
RA	Pernah nggak miss dengar yang siap selam gitu-gitu tuh?	CW77
NB	Pernah. Apakah ada strategi khusus yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran?	
RA	Nggak ada strategi khusus sih. Kalau yang khusus tuh biasanya kayak misalnya anak-anak yang punya pendidikan khusus, kayak misalnya anak yang speech delay itu kita harus lebih concern sama anak itu, jadi face to face, biar dia ajarin fokusnya, biar kita face to face sama dia.	CW78
NB	Bagaimana respon anak-anak saat diperkenalkan budaya bali dan budaya asing?	
RA	Happy. Biasanya tuh anak-anak excited, sangat excited dengan budaya luar ataupun budaya bali. Mereka senang mengenal hal-hal baru sih biasanya	CW79
NB	Bagaimana caranya menyeimbangkan antara pembelajaran budaya bali dan budaya asing agar anak-anak nggak condong ke satu budaya yang lain? Maksudnya buat yang mix bali sama WNA tuh disini ada Frankie, ada AE juga sih. Maksudnya mix bali sama W&A	
RA	Kita lebih ke belajar sambil bermain aja sih ya anak-anaknya, karena mungkin mereka juga nggak terlalu mengerti ya. Iya, nggak sesuai usia mana. Jadi mungkin sesuai sama topiknya juga, topik yang kayak disarankan, kan nggak mungkin satu topik aja yang kita condong gitu aja sih.	CW80
NB	Menurut Miss, bagaimana pembelajaran budaya, apakah pembelajaran budaya itu mempengaruhi perkembangan sosial emosional?	
RA	Budaya? Terutama, biasanya toleransi ya. Toleransi itu kan kita perlu mengajarkan sejak dini ya sama anak-anak, biar dia nggak membedakan temannya. Ada yang dari berbagai negara ya, berbagai agama juga, berbagai ras.	CW81
NB	Apakah Miss melihat ada perubahan perilaku anak setelah mereka mengalami budaya berbeda?	
RA	Kalau, ya, anakku nih. Aku pengen di anakku kan. Kalau untuk di Gupi sendiri tuh nggak ada yang terlalu spesifik ya, karena mungkin musuhnya, paling mereka cuma excited kalau dikenalkan sama budaya. Udah, itu aja. Karena mereka juga belum mengerti	CW82
NB	Bagaimana cara anak-anak berinteraksi dengan teman yang memiliki latar budaya berbeda setelah mendapatkan pembelajaran budaya di sekolah?	
RA	Anak-anak jadi, kembali lagi ya, kalau misalnya anak Gupi tuh nggak terlalu ngerti ya tentang budaya itu, mungkin cuma,	CW83

	Berinteraksi dengan teman latar belakang budaya berbeda. Mereka sih punya cara masing-masing ya. Mereka bisa berinteraksi tanpa bahasa. Mereka bisa memahami apa keinginan temannya tanpa bahasa yang sama. Mereka punya bahasa sendiri untuk memahami temannya, walaupun dengan latar belakang bahasa yang berbeda.	
NB	Bagaimana observasi yang dilakukan miss dalam menilai perkembangan anak?	
RA	Observasi? Biasanya kita buat pembukuan itu setiap hari bagaimana perkembangan anaknya. Entah dia sudah bisa memegang pensil dengan benar, entah itu dia sudah bisa pisih sendiri atau bagaimana kita catat ini. Apa ada tentang terbesar dalam mengajarkan budaya berbeda, budaya semestral? Nggak ada. Nggak ada sih, cuma kembali lagi karena anak-anak pengetahuan sih lebih ke pengetahuan kita. Iya, juga. Budaya luar. Dan juga karena anak-anak juga nggak terlalu mengerti lagi kembali ke itu ya, anak-anak nggak terlalu mengerti juga tentang itu. Jadi walaupun kita ngasih tahu sedikit tuh mereka juga tetap excited tentang budaya yang kita kenalkan.	CW84
NB	Apakah ada hal yang mempengaruhi budaya ini kepada anak-anak yang berasal dari latar belakang?	
RA	Nggak ada. Nggak ada kendala sih, cuma malah mereka jauh excited biasanya. Kalau kita mengenalkan budaya ke mereka, mereka malah excited. Apalagi anak yang berasal dari latar belakang, dari luarnya. Orang luar negeri itu biasanya mereka excited dengan budaya kita. Mereka sangat excited	CW85
NB	Jadi nggak ada kendala ya?	
RA	Nggak ada kendala	CW86
NB	Bagaimana guru melakukan refleksi untuk memutuskan keberhasilan pembelajaran yang diajarkan anak?	
RA	Refleksi? Kayak, oh hari ini kayaknya dia belum bisa, kayaknya dia hari ini udah bisa gitu. Bagaimana sih dilatih berulang-ulang ya? Kita kan nggak bisa instan juga melihat anak-anak itu perkembangannya seperti apa. Cuma biasanya kalau anak-anak di kumpit itu ada beberapa anak yang berhati-hati khusus itu, malah cepat ke rumahnya, kayak dalang itu. Dia sekarang udah bisa bilang bye-bye, itu udah bisa. Perkembangannya jauh lebih cepat mungkin karena dibantu sama traktir	CW87
NB	Bagaimana keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran budaya di sekolah?	
RA	Biasanya dengan seperti waktu galungan ataupun di nyepi itu, khususnya budaya Bali, orang tua itu mendukung kita dengan cara memakai anak-anaknya. Misalnya anak-anak Bali, mereka mengajak anak-anak mereka ke ogoh-ogoh, atau penjor, atau apa.	CW88
NB	Bagaimana sekolah dan guru bekerja sama dengan orang tua untuk memperkuat pemahaman budaya anak-anak? Untuk guru sendiri, kita juga menjelaskan. Menjelaskan dasis yang belum ter jelaskan	

RA	Kita menjelaskan sedikit sama orang tuanya kalau kita memperkenalkan budaya Bali, misalnya ke anak-anaknya. Jadi mungkin orang tuanya juga mengenalkan juga budaya kita ke anak-anak.	CW89
NB	Bagaimana sekolah dan guru bekerja sama dengan orang tua untuk memperkuat nilai-nilai budaya pada anak? Misalnya nilai-nilai budaya di pantai, itu kan mengajak anak-anaknya.	
RA	komunikasi dengan orang tua. Jadi supaya nilai-nilai yang ada pada budaya itu tetap dijalankan di rumah, kayak sekalangkalang tetap kasih sayang. Kita remain aja sih anak-anaknya. Remain anak-anak yang lebih gede. Itu kan nilai-nilai ibu. Biasanya kita kalau misalnya sayang gitu, kalau misalnya valentine itu kan terkait dengan kasih sayang ya, jadi kita remain aja anak-anak buat dia mengucapkan kasih sayang sama orang tuanya, terus nice sama orang tuanya, sama kakaknya, sama adiknya. Intinya di remain aja.	
NB	Apa harapan yang bisa terhadap pembelajaran budaya di sekolah?	
RA	Supaya anak-anak yang berotot belakang budaya berbeda itu mengenal budaya kita, dan budaya kita dikenal luas sama orang asing.	CW91
NB	Apa ada saran atau ide baru yang ingin diterapkan untuk meningkatkan pengalaman budaya-budaya di sekolah?	
RA	Nggak ada ya, soalnya... Galup! Soalnya sarannya yang kita gunakan juga sudah... Sampai semua budaya juga. Nggak ada. Udah sih. Nggak ada. Kita udah celebrate semuanya dengan detail, jadi... Eid mubarak. Iya, iya, iya. Itu sedetail itu lho, Itmubarak. Pake sarung, pake peci, buat opor. Iya, buat opor dong. Iya, aku suka opor. Sebenarnya ini tau, unik temanya istirahat... Eh nggak, Eid mubarak dulu, istirahat baru gue bilang. Eid mubarak dulu? Itmubarak kan kemarin, nggak maksudnya di sekolah. Oh iya, iya. Awal April. Terus istirahat. Terus pertengahan. Termacam-macam ya. Tapi itu juga budaya itu sedikit agak ada hubungannya sama agama. Jadi agak hati-hati. Agak hati-hati. Karena apalagi ya, kalo di... Bule. Mereka kan kita nggak tau ya pengalaman agamanya seperti apa. Sedangkan kita tuh adalah negara yang... Sangat agamis, sangat beragama. Jadi kita berusaha untuk tidak mention religion-nya di sana. Sedangkan budaya kita tuh berhubungan sangat erat sama agama. Tapi kadang juga dibilang kalo misalnya... Waktu itu aku pernah dengar kayak... Kalo kamu liat... Pake bahasa Inggris kan. Kalo kamu liat channel di jalan, biarkan gitu. Jangan dirusak gitu. Kayak itu menghargai ada... Itu kan cara mereka buat menghargai budaya kita ya. Adabnya kita juga. Maksudnya teacher-nya juga ngejelasinnya kayak gitu. Bukan pake bingung jadinya. Tapi itu sangat berhubungan dengan agama ya. Soalnya itu kan offering ya. Itu persembahan ke Dewa- Dewa- Dewanya kita gitu kan. Orang-orang hidup. Jadi jadinya toleransi sih. Mereka kan tau ya. Kalo yang kemarin misalnya nggak tau kan. Kalo mereka tau. Soal offering gitu. Cuma mungkin nggak	CW92

	detail ya. Karena balik lagi berhubungan sama religion. Masa batas itu untuk sembahaya. Kalo diri kan tau aja. Ini tuh untuk umat Hindu. Ini offeringnya umat Hindu. Untuk mereka sembahang.	
NB	Baik terima kasih banyak Ms	
RA	Iyaaa..	CW93

C. Hasil Wawancara Guru Kelas Kindy A

PEDOMAN WAWANCARA GURU

a) Lokasi Penelitian: Skoebi-do Child Care Centre

b) Identitas Wawancara

1. Nama Pewawancara: Noviartha Briliany
2. Tanggal Wawancara: 17 April 2025
3. Nama Guru: Ms. Yayang
4. Lama Mengajar: 1 tahun

Kelompok Usia yang Diajarkan: 4-5 Tahun

Pertanyaan

NB	Ms Yayang terima kasih ya untuk waktunya sudah mau aku wawancara	
YC	Iya samasama	CW94
NB	Bagaimana cara Ms mengenalkan Bahasa Indonesia (Bahasa Bali) dan Bahasa Asing di pembelajaran?	
YC	Kalau misalnya Circle Time kan sudah ditentukan temanya, kayak tentang nyepi jadi aku research dulu, engga yang gimana-gimana, aku baca dulu nanti aku bisa menjelaskan ke anak-anak dengan Bahasa yang mereka pahami. Iya kayak inti-intinya, jadi kayak nyepi tuh ngapain, apa yang gak boleh dilakukan, kayak gitu. Misalnya ketika circle time diiringi dengan hal-hal yang menarik, seperti nyepi itu ada ogoh-ogohnya, jadi kan tertarik, ga bosan gitu. Jadi sebelum hari raya nyepi, kita tuh melaksanakan ogoh-ogoh. Habis itu kan kalua Easter itu ada Bunny Bunny nya, Halloween, Chinese New Year, jadi kita kenalkan dengan baju-bajunya. Pokoknya diperlihatkan secara real nya gitu loh, lebih mengerti diterima oleh mereka.	CW95
NB	Bagaimana pemahaman Ms tentang kearifan lokal Bali dan budaya asing yang diajarkan di sekolah?	
YC	Secara garis besar sudah tahu sendiri, tapi kalua mau lebih mendalam, biasanya searching dulu di google, biar gak salah.	CW96
NB	Bagaimana pengalaman Ms mengajar anak-anak mix parents di sekolah?	
YC	Kalau dari pengalaman aku di Kindy ya, yang mix parents gitu lebih gampang ngajarin ketimbang yang bule pure. Misalnya nih	CW97

	KO kalau misalnya kita mengajarkan tentang Indonesia gitu kan masih bingung. Bali aja tuh dia Taunya negara, gatau kalau Indonesia. Terus kalau YU tuh pemahamannya udah bagus, karena orang tuanya mix gitu, Kayak misalnya tentang Easter itu dia ngerti, aku ngasih tau tentang nyepi dia tau gitu.	
NB	Iya Eid Mubarak juga usulan dari mamanya YU kata Ms. Hanny, karena ada Chinese New Year, “Ms gimana kalau Eid Mubarak juga?”	
YC	Iya tapi bagus juga sih jadi kan ada semuanya, adil. Kayak YU, lebaran dia udah tau, kayak misalnya tuh dia tau puasa. Sebelum lebaran itu kita melakukan puasa, dia udah tau duluan. Jadi dia menjelaskan ke temen-temennya gitu loh, dia pinter merangkai kata-katanya. Dia juga ngomong kayak jadi kenapa kita lebaran karena kita waktu itu udah puasa jadi setelah puasa kita merayakan hari raya lebaran dengan banyak makanan. Kayak gitu dia ngomongnya kan pinter ya, jadi gampang dipahami tuh ke temen-temennya. Dia pinter, suka mengoreksi teachernya kalau salah pengucapan. Terus gak ada sih kesulitan malah lebih gampang karena kan kita ngajarnya di Indonesia ya, jadi mereka lebih paham tentang budaya Indonesia dan budaya luar juga.	CW98
NB	Iya soalnya minggu depan juga temanya tentang Galungan	
YC	Iya kayak gitu, KN kalau dia masuk pasti tau ya. KH aku gatau ya, tau atau enggak.	CW99
NB	Bagaimana cara Ms mengenalkan budaya Bali kepada anak-anak di kelas?	
YC	Yang buat mereka tertarik. Kalau di Skoebi-do tuh galungan biasanya buat penjor dan canang.	CW100
NB	Bagaimana Ms mengenalkan media atau fasilitas pendukung?	
YC	Mempersiapkan sendiri, kalau gambar baru dari sekolah.	CW101
NB	Bagaimana cara Ms mempersiapkan lingkungan belajar yang kondusif?	
YC	Kalau di Kindy sih karena mereka sudah paham tentang rules gimana caranya, kita harus patuh. Di sekolah sudah ada rules, yang boleh dan tidak boleh dilakukan itu, jadi mereka udah ngerti sih, silent clap yang kayak gitu. Fokus chair hehe. Kalau aku punya kesepakatan, kayak sebelum dia ke Kindy aku tuh udah buat kesepakatan ke dia, jadi kayak perjanjian. Misalnya “You soon will turning 4 right? So you have to be nice, listen to the teacher”, aku ingetin itu setiap hari sebelum ulang tahun, tergantung anaknya, kalau yang susah dari jauh-jauh hari.	CW102
NB	Bagaimana cara Ms mengenalkan budaya asing pada anak-anak di kelas?	
YC	Kurang lebih sama, pokoknya yang membuat ia tertarik, apa sih highlight dari budayanya itu, yang membuat anak-anak lebih tertarik, kayak bunny, Halloween, misalnya face painting yang serem-serem. “Do you want join party? Because we have face painting, you have to tell your mommy later ya, go to office” gitu.	CW103

	Tadi Ms, Prada kan dijemput ibunya dia bilang “Mami ayo ke office, Prada mau ikut party” haha	
NB	Bagaimana Ms mengajarkan pembelajaran budaya kepada anak dengan menyesuaikan karakteristik anak?	
YC	Buat mereka tertarik untuk membuat mereka focus	CW104
NB	Apakah Ms menggunakan metode seperti cerita, lagu, permainan dalam mengenalkan budaya?	
YC	Iya, cerita dan permainan sih.	CW105
NB	Permainan duck duck goose mirip ya dengan meong-meong bikul?	
YC	Permainan duck duck goose mirip dengan meong-meong bikul, cuma duck duck goose itu duduk meong-meong bikul berdiri sambil pegangan tangan jadi pagarnya. Jadi misalnya bikulnya didalam circle, terus meongnya diluar, nanti bikulnya keluar pagar tuh bisa, meongnya gabisa masuk ke pagar. Ya itu dah bedanya, permainannya tetap sama	CW106
NB	Apakah Ms ada strategi khusus yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran?	
YC	Iya itu strategi ku, tegas. Tegasnya gak harus sampai pulang, jadi kalau waktunya bermain aku akan bermain Bersama mereka. Jadi mereka tidak dendam aku, meskipun aku tegas gitu. Setelah lunch itu kan kita ke atas, waktunya bermain, aku akan bermain Bersama mereka, mereka Sukanya apa, main boneka, main masak-masakan. Nah, misalnya ada anak kadang dia makan, kalau di Kindy kan harus bisa mandiri, gak harus diingatkan terus. Nah misalnya ada anak lama banget, ngobrol mulu sambil makan, bengong. Akhirnya aku bilangin “listen ya Ms. Yayang before, Ms kayak gitu karena kamu biar mandiri, temen-temen mu loh sudah selesai, kalau kamu lama nanti ditinggal sama temen-temenmu. Ms Yayang kasih tau yang baik, kalau besok kamu dengerin teachernya, Ms kasih stiker”. Nah misalnya besoknya dia mau dengerin, aku kasih stiker duluan tanpa diingatkan sama dia. Ya gitu caranya	CW107
NB	Bagaimana respon anak-anak saat diperkenalkan dengan budaya Bali dan budaya asing?	
YC	Tertarik, sangat tertarik. Kalau menurut ku seimbang antara kearifan lokal Bali dan budaya asing	CW108
NB	Bagaimana cara Ms menyeimbangkan budaya lokal Bali dan budaya asing pada anak-anak agar tidak condong ke salah satu?	
YC	Seimbang	CW109
NB	Menurut Ms bagaimana pembelajaran budaya mempengaruhi perkembangan social emosional anak-anak?	
YC	Mereka berteman, gak pernah sih kejadian pilih-pilih teman karena perbedaan budaya. Aku biasanya kasih sebab-akibatnya, kalau kamu tidak mau berteman dengan yang lain, pada saat temen dekatmu tidak masuk atau sudah dijemput duluan, teman-teman yang lain tidak mau berteman denganmu.	CW110

NB	Apakah Ms melihat adanya perubahan perilaku anak setelah mereka dikenalkan budaya berbeda?	
YC	Ada kok, waktu lebaran aku kasih tau “kalau misalnya ada temenmu yang puasa, kamu tuh gak boleh loh yang sengaja makan depan dia” kayak sambil mengejek gitu. Jadi perubahan perilakunya tuh mereka enggak mendiskriminasi orang puasa, jadi misalnya kamu tuh pakai hijab, kan mereka enggak mendiskriminasi.	CW111
NB	Bagaimana cara anak-anak berinteraksi dengan teman yang memiliki latar belakang budaya berbeda?	
YC	Dari awal sebelum pembelajaran budaya mereka nice ko	CW112
NB	Bagaimana observasi yang dilakukan oleh guru?	
YC	Menulis di buku catatan anekdot khusus anak-anaknya perkembangannya bintang 1 sampai 3	CW113
NB	Apa tantangan terbesar dalam mengajarkan budaya Bali dan budaya asing?	
YC	Yang sulit adalah menjelaskan budaya dengan Bahasa yang mudah dipahami oleh anak-anak, itu yang sulit.	CW114
NB	Apakah ada kendala mengenalkan budaya pada anak-anak yang berasal dari keluarga berbeda?	
YC	Enggak ada	CW115
NB	Bagaimana Ms sebagai guru melakukan refleksi untuk mengukur keberhasilan anak?	
YC	Observasi secara langsung, langsung catat, review lagi yang belum bisa. Kayak misalnya ada anak yang sudah bisa, ada anak yang belum. Biasanya aku kumpulin mereka dengan kemampuan yang sama, kadang juga aku melakukan TPS (Think Pair Share). Jadi mereka yang sudah bisa, akan mengajarkan teman yang belum bisa. Jadi walaupun materinya sama, anak-anak yang sudah bisa gak akan bosan, ternyata bisa terpakai Teknik ku, penelitian skripsi ku dulu.	CW116
NB	Bagaimana keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran budaya di sekolah?	
YC	Datang ke sekolah pada event-event yang dilakukan.	CW117
NB	Bagaimana sekolah bekerja sama dengan orang tua untuk memperkuat nilai-nilai positif yang ada pada budaya?	
YC	Kasih tau ke orang tuanya, minta tolong untuk dibilangin lagi di rumah, mengkomunikasi	CW118
NB	Apakah ada saran atau ide baru yang ingin Ms terapkan di sekolah?	
YC	Budayanya lebih beragam yang dikenalkan	CW119

D. Hasil Wawancara Guru Kelas Kindy B

PEDOMAN WAWANCARA GURU

a) **Lokasi Penelitian: Skoebi-do Child Care Centre**

b) **Identitas Wawancara**

1. **Nama Pewawancara: Noviartha Briliany**
2. **Tanggal Wawancara: 9 April 2025**
3. **Nama Guru: Ms. Mey**
4. **Lama Mengajar: 6 tahun**
5. **Kelompok Usia yang Diajarkan: 5-6 Tahun**

c) **Pertanyaan**

	Hasil Wawancara	Kode
NB	Maaf ya miss, aku ganggu waktunya.	
KM	Iya gapapa.	CW120
NB	Terus menurut miss, bagaimana cara miss mengenalkan bahasa Bali dan bahasa asing dalam pembelajaran? Atau bahasa Indonesia dalam pembelajaran?	
KM	Nah kalau untuk bahasa Indonesia atau bahasa Bali juga, biasanya karena di sekolah setiap hari Jumat itu ada kita talk in bahasa. Jadi setiap hari Jumat itu kita berbahasa Indonesia, dan kadang kita guru-guru menyelipkan kosa kata bahasa Bali. Seperti misalnya, kita mulai dari bahasa Inggris dulu. Good morning, selamat pagi, rahajan semeng, kayak gitu. Jadi dia bergantian gitu, jadi anak-anak itu tau artinya gitu.	CW121
NB	Berarti kalau bahasa Inggris emang Senin sampai Kamis ya miss?	
KM	Karena mereka memang kebanyakan basicnya bahasa Inggris, jadi gampang. Kalau yang bahasa Indonesia, beberapa lokal mereka udah bisa. Cuma kalau bahasa Bali kan jarang tuh nama-nama bisa. Jadi diperkenalkan dari selamat pagi, terus angka, nama-nama hari, gitu.	CW122
NB	Kayak sehari-hari gitu?	
KM	Iya, gitu.	CW123
NB	Bagaimana pemahaman miss tentang kearifan lokal Bali dan budaya asing yang diajarkan di sekolah?	
KM	Menurut saya bagus ya, jadi balance antara lokal sama budaya asing. Jadi kita juga disini memperkenalkan nggak hanya budaya asing saja, seperti Halloween, seperti Natal, Valentine. Tapi kita disini juga kalau budaya lokal itu seperti Nyepi. Terus kemarin kita lakukan apa itu, Lebaran, gitu.	CW124

	Jadi balance ya, kayak kemarin juga Gong Xi Fa Cai juga kita ambil juga materinya itu.	
NB	Terus bagaimana pengalaman miss dalam mengajar anak-anak dari keluarga mix di sekolah? Karena kan banyak tuh miss yang mix tentang Indonesia WNA, tentang khususnya Bali WNA, gitu.	
KM	Pengalaman? Pengalamannya ada beberapa anak yang bingung bahasa, jadi mereka kayak full, kadang mix kan, karena dua bahasa mereka kadang dia ngerti, kadang enggak. Tapi ada juga beberapa anak yang bisa melahan secara belumul karena mereka orang tuanya menerapkan sistem opol. Jadi one parent, one language, gitu. Jadi konsistenlah mereka. Kadang kan ada misalnya orang lokal, anggaphlah Bali. Orang Bali nikah sama bule. Anaknya itu cenderung bingung bahasa, karena sama papahnya bahasa Indonesia, sama mamahnya bahasa Inggris, tapi sama neneknya bahasa Bali. Itu yang sering terjadi. Itu yang sering terjadi. Jadi anak itu kayak bingung bahasa dia. Terlalu banyak bahasa yang diserangkan. Bagusnya itu menurut saya dua dulu, gitu. Biar dia paham artinya.	CW125
NB	Minimal satu dulu ya, miss?	
KM	Satu dulu, bagusnya. dikuasai. dikuasai, tapi ada sistem yang one parent, one language. Jadi dia kayak bilingol juga dari awal. Jadi mamahnya suruh, can you please take the plate, gitu. Terus papahnya bilang, tolong dong ambil piringnya, gitu. Itu juga bagus ya.	CW126
NB	Bagaimana cara miss mengenalkan budaya Bali pada anak-anak di kelas?	
KM	Kalau budaya Bali itu karena kita ngambilnya disini setahun sekali di Nyepi. Jadi sebelum Nyepi itu akan ada tema. Nah, temanya itu sudah mulai masuk ke perayaan Nyepi apa saja. Misalnya kita bikin ogoh-ogoh, kayak gitu. Baju adat. Galungan juga kita biasanya pakai baju adat disini. Baju adat, bikin penjor, mentanding canang, atau gebokan juga ada kan setiap galungan.	CW127
NB	Bagaimana guru mempersiapkan atau menyediakan fasilitas atau media pendukung yang digunakan dalam pembelajaran budaya lokal dan budaya asing?	
KM	Fasilitas? Fasilitasnya itu, jadi sebelum minggu depannya kita, tema yang baru. Jadi RPPH itu kan sudah dibagikan ke guru. Jadi itu guru yang akan melist apa saja yang diperlukan. Nah, seandainya dia perlunya foto-fotonya. Karena gambarnya kita	CW128

	<p>harus memberikan gambaran yang <i>real</i> ke anak-anak. Misalnya orang Bali biasanya galungan, bikin canang. Tapi mereka tidak tahu canang itu kayak apa. Jadi bisa dari gambar atau benda <i>realnya</i>. Itu biasanya kita. Terus untuk fasilitasnya, mungkin kita tanya ke guru siapa yang berkenan untuk beli keluar.</p> <p>Nanti bisa di <i>raimburse</i> ke <i>office</i>. Atau misalnya <i>office</i>-nya yang langsung menyediakan untuk gambar, untuk benda <i>realnya</i> itu <i>teacher</i>-nya yang beli. Kayak misalnya tema sayuran, itu <i>teacher</i>-nya yang bersedia untuk beli. <i>Tomato</i>, timun, apa gitu. Dari <i>office</i> nya dikasih gambar.</p>	
NB	<p>Bagaimana cara guru mempersiapkan lingkungan belajar yang kondusif, khususnya dalam mengenalkan budaya? Jadi misalnya supaya anak-anak itu bisa lebih maksimal gitu. Misalnya kan kadang-kadang anak-anak itu ada yang lain-lain gitu. Maksudnya kayak <i>ke mana</i>, yang ini <i>ke mana</i>.</p>	
KM	<p>Itulah sebenarnya teknik belajar buat anak-anak ya. <i>Teacher</i>-nya itu harus bikin semenarik mungkin. Misalnya kayak kemarin nyepi, tiba-tiba saya keluar pake topeng ogo-ogo. Mereka kan diem. Jadi kayak, wah ini loh <i>realnya</i>.</p> <p>Bikinlah kayak kejutan yang hal yang menarik, yang mudah diingat anak. Gak usah yang terlalu ribet, materi apa yang terlalu ribet menurut saya sih. Yang pastinya itu kayak praktek langsung anak-anak, itu jadinya pembelajarannya itu lebih mudah di saat.</p>	CW129
NB	<p>Keren-keren Miss. Bagaimana cara Miss mengenalkan budaya asing?</p>	
KM	<p>Sebelumnya kan budaya Bali, sekarang budaya asing di kelas. Budaya asing khususnya kalau untuk anak Indonesia kan, ya kita berikanlah pengetahuan seperti apa itu Valentine.</p> <p>Kita sebelum memberikan materi ke anak-anak, kita itu <i>searching</i> dulu sendiri, apa misalnya Valentine itu apa. Reset dulu. Reset dulu kita sebagai <i>teacher</i>-nya. Jangan nanti kita bilang, kita mau celebrate Valentine. Apa itu Valentine? Ya kita ngasih bunga. Tapi sebenarnya Valentine itu kan ada storynya, based on story gitu kan.</p> <p>Kayak Christmas, kita siapkan cerita Christmas. Terus Nyepi, kita siapkan cerita Nyepi. Kita siapkan lah materinya, <i>teacher</i>-nya itu harus siap nyari resepnya dulu.</p> <p>Supaya nanti kalau ditanya sama anak-anak itu udah tahu. Ini apa, ini apa gitu. Filosofinya apa gitu.</p>	CW130
NB	<p>Bagaimana guru mengimplementasikan pembelajaran budaya kepada anak-anak dengan menyesuaikan karakteristik setiap anak?</p>	
KM	<p>Kan mungkin banyak ya Miss, karakteristik belajar. Misalnya ada yang lebih gampang lewat visual, ada yang lewat audio, ada yang lewat gerak.</p>	CW131

	<p>Nah itu bagaimana cara Miss mengimplementasikan supaya setiap karakteristik anak ini bisa maksimal? Kalau untuk itu ya, biasanya kita praktek dulu.</p> <p>Praktek misalnya anak-anak diajak menari, seperti itu. Kalau ada anak yang gak tertarik, mungkin dia tertarik mewarnai penari, kayak gitu. Kadang juga kita kasih edukasi dengan video.</p> <p>Misalnya kayak kemarin kita nonton sama anak-anak, tapi tentang edukasi ya. Jadi sebagian besar sih kan semua aspek itu masuk. Kalau yang bisanya visual, kita bisa langsung kasih mereka secara visual.</p> <p>Teachernya sendiri yang jadi role modelnya gitu. Terus kalau misalnya mereka gak suka visualnya, ya mungkin mereka senangnya gambar. Nah kita kasih lah perinahan gambar, anak-anak bisa dia mewarnai, atau masih gak bisa, jadi kayak misalnya ogoh-ogoh, kita kasih dia lihat videonya langsung secara ogoh-ogoh, yang the real-nya kayak gimana, paradenya, kayak gitu.</p>	
NB	Apakah menggunakan metode khusus, Miss, ada cerita, permainan, atau kegiatan kreatif untuk mengenalkan budaya?	
KM	<p>Pastinya ada ya. Semua aspek itu pasti masuk di sekolah kita ya, khususnya sekolah budaya. Semua aspek, menurut saya, permainan iya.</p> <p>Cerita apalagi? Cerita apalagi? Seperti yang saya bilang tadi, kita harus cari dulu hal yang menarik. Anak-anak pun senang dengar cerita. Dari storytelling juga kita bisa, yang sering kita lakukan juga. Lagu-lagu juga ibu sih. Iya, lagu-lagu daerah. Kayak kemarin kita, hei, yang kurang deh, yang kurang, yang gitu.</p> <p>Nah, anak-anak tuh langsung dia menarikan. Itu dia berpartisipasi, jadi lebih cepat mereka menangkap.</p>	CW132
NB	Apakah ada strategi khusus yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan pembelajarannya?	
KM	Menurut saya, setiap teacher pasti punya teknik sendiri ya.	CW133
NB	Kalau dari Miss Mey?	
KM	<p>Kalau dari saya, fun learning kalau saya. Ya, karena umurnya mereka itu akan lebih menangkap materi kalau dengan bermain. Jadi, kayak misalnya pengurangan nih. Kita nggak langsung, saya nggak langsung kasih kertas. Satu kurang satu gitu ya? Iya, tambah-tambahan dulu. Jadi, saya akan menggunakan apa? Pompom. Benda real. Saya punya satu pompom. Nah, dikasih sama teman lagi satu. Berapa jadinya? Jadi, berikan dulu mereka benda real. Setelah itu, setelah mereka mengerti, baru kita mulai mengerjakan di lembar soal.</p>	CW134

NB	Bagaimana respon anak-anak saat diperkenalkan budaya Bali dan budaya asing? Apakah ada perbedaan minat di antara keduanya? Respon anak-anak.	
KM	Menurut saya, anak-anak responnya bagus semua ya. Karena mereka, misalnya orang Bali nggak tahu nih apa itu Halloween, apa itu Valentine. Jadi, mereka tertarik nih. Oh, Valentine itu sebenarnya ini. Makanya dikasih bunga, makanya dikasih coklat, tanda kasih sayang gitu. Oh, kalau misalnya Desember nih, kita rayain Krismas. Mereka juga bisa ikut parti Krismasnya. Begitupun juga dengan bule-bule di sini juga mereka senang banget. Yang namanya galungan, bikin canang, bikin penjor. Sama-sama tertarik sih pakai kebaya. Kadang juga nggak ada acara apa-apa, tiba-tiba anak-anak pakai kebaya kan datangnya. Batik. Iya, batik. Jadi, sama-sama tertarik sih mereka menemukan sesuatu hal yang baru.	CW135
NB	Bagaimana caramis menyeimbangkan antara pembelajaran budaya Bali dan budaya asing agar anak-anak tidak condong ke salah satu budaya?	
KM	Apa ada dari khusus? Nggak ada sih ya. Mungkin pembiasaan mereka juga kan nggak terus kita belajar tentang budaya juga. Karena temanya kita kan di sini berbeda. Juga di rumah mungkin mereka diajarkan hal yang lain juga. Jadi, nggak ada sih. Saya hanya perbedaan itu aja.	CW136
NB	Menurut Miss, bagaimana pembelajaran budaya mempengaruhi perkembangan sosial dan emosional anak-anak? Apakah mempengaruhi sosial dan emosional?	
KM	Ya, kadang anak-anak tuh senang kayak misalnya dari segi bahasa ya. Mereka bilang, Jadi, mereka senang sama-sama belajar bahasa asing juga. Mereka senang yang lokal, yang ini juga ya. Senang dia belajar bahasa Bali sama budayanya kita sama-sama sih Miss.	CW137
NB	Apakah Miss melihat adanya perubahan perilaku setelah mereka memahami budaya yang berbeda?	
KM	Terkadang iya, karena kita misalnya dari Krismas nih. Kan ada cerita Krismas yang Santa akan datang pada anak yang berbuat baik. Itu biasanya anak-anak di bulan Desember mulai mereka kelihatan banget perubahannya gitu. Terus, apalagi ya. Itu sih mereka di bulan Desember yang lebih condong ya kan. Karena kita ceritanya tentang Santa. Santa akan datang loh ke rumahmu, ke rumah anak-anak yang baik hati, yang baik sama temennya.	CW138

NB	Apakah Miss melihat adanya, Bagaimana cara anak-anak berinteraksi dengan teman yang memiliki latar budaya berbeda? Nggak terlalu ngaruh ya?	
KM	Nggak pengaruh sih menurut saya. Yang ngaruh itu mungkin dari segi bahasa. Tapi mereka juga meskipun mereka nggak mengerti bahasanya masing-masing, mereka pakai body language. Karena punya bahasa sendiri. Iya, mereka membentuk, buat bahas sendiri misalnya. Ayo, ayo gitu. Yang lokal nggak tau apa artinya ayo. Jadi dia akan kayak narik temennya atau melambai tangan. Jadi lama-lama mereka saling bertukar bahasa sama-sama bisa bahasa yang lain sih menurut saya.	CW139
NB	Bagaimana observasi yang dilakukan guru dalam menilai perkembangan anak?	
KM	Kita mengobservasi anak itu setiap hari ya. Jadi kita tau perkembangan anak, misalnya pemahaman anak terhadap materi yang kita kasih setiap hari. Jadi kita menuliskannya di buku anekdot. Jadi setiap anak yang datang kita tulis juga perkembangannya di anekdot. Setelah itu setiap tiga bulan kita bikin report. Disanalah kita menuliskan semua perkembangan anak dari akademiknya, sosial emosional.	CW140
NB	Apakah ada tantangan terbesar dalam mengajarkan budaya Bali dan budaya asing di sekolah?	
KM	Eggak sih. Selama ini belum ada ya. Masih karena kita senang cerita. Dan mereka anak-anak umur segini kan memang dia curious banget tentang hal Bali. Jadi mereka enjoy-enjoy aja.	CW141
NB	Apakah ada kendala dalam mengenalkan budaya pada anak-anak yang berasal dari latar belakang budaya berbeda?	
KM	Mungkin pada saat kita menunjukkan gambar budaya orang lain mereka masih ingat lah. Tapi mungkin lama-lama karena itu bukan budayanya dia jadi lupa.	CW142
NB	Bagaimana cara Ms mengatasi tantangan tersebut untuk tetap efektif?	
KM	Biasanya dengan praktek langsung, melihat gambar, materi yang diulang. Misalnya kan kita seminggu nih tetap recalling setiap pagi untuk anak-anak apa sih yang kita pelajari kemarin. Dan tetap menunjukkan gambar real kepada anak-anak. Jadi anak-anak itu masih ingat dan mudah mengingat. Meskipun namanya lupa, mereka ingat. Oh yang misalnya kayak tadi Sumatera, apa yang kamu bisa jumpai di Sumatera? Mereka jawabnya, mereka lupa namanya tari tor-tor. Tapi mereka bilang traditional dance gitu. Masih ingat ya.	CW143

NB	Bagaimana guru melakukan refleksi untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang diajarkan kepada anak?	
KM	Mengukur keberhasilan itu menurut saya dari rasio. Misalnya 10 anak, yang bisa 3. Jadi kan itu lebih dari 50 persen. Itu menurut saya masih belum. Jadi kita perlu pengulangan. Recalling lagi, terus kalau misalnya 50 persen, sudah bisa. Tapi menurut saya 50 persen belum maksimal. Ulang lagi. Setelah itu 80 persen sudah bisa, baru berhasil menurut saya.	CW144
NB	Bagaimana keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran budaya di sekolah?	
KM	Kalau orang tua itu senang-senang aja ya. Misalnya galungan atau nyepi. Sebelum nyepi, kita suruh mereka menginfokan. Kalau punya kebaya, boleh dipakai. Dan mereka sangat happy sih. Berarti untuk keterlibatannya datang ke sekolah, kayak kemarin ogoh-ogoh. Seperti yang ogoh-ogoh kemarin, mereka excited sekali kan. Yang datang banyak banget. Dan mereka excited dengan ogoh-ogoh kita. Sampai-sampai kita suruh mundur. Mereka nggak mau, tapi saya nggak tegaskan untuk mundur. Karena ini hanya momen setahun sekali. Jadi kita biarkan asalkan tidak terlalu mengganggu aktivitas anak-anak saat mengorok ogok-ogok. Jadi mereka masih membatasi diri, nggak terlalu dekat, nggak juga ikut. Jadi hanya mengambil video, it's okay. Karena mereka excited sih.	CW145
NB	Bagaimana sekolah dan guru bekerja sama dengan orang tua untuk memperkuat nilai-nilai budaya anak agar nilai budaya tersebut tetap dijalankan di rumah? Misalnya nilai-nilai yang baik, misalnya kerja sama, berbagi. Itu kan masuk nilai budaya juga.	
KM	Di sini kan ada trihita karena. Maksudnya sesama teman itu apa? Sama teman, sama lingkungan. Pawongan. Sesama teman itu pawongan. Pawongan itu sama lingkungan. Biasanya kita report setiap hari sama orang tua. Misalnya anaknya kurang kayak gini, mohon dibantu di rumah. Itu kita melakukannya setiap hari, report pada orang tua. Jadi ada seperti timbal balik juga ke orang tua. Jadi orang tua tahu aktivitas kita di sekolah dan apa yang kurang bisa mereka tambahkan di rumah. Kita saling melengkapi sama orang tua. Nggak mungkin kita juga melakukannya sendiri di sekolah tanpa dukungan orang tua juga di rumah. Jadi biar lebih sinkron.	CW146

NB	Apa harapan Miss terhadap pembelajaran budaya di sekolah? Apa ada harapan tertentu?	
KM	Harapan saya supaya terus tema ini tetap dijalankan. Jadi anak-anak sama-sama bisa belajar budaya yang lain. Untuk menilai toleransi. Biar mereka tahu toleransi. Jadi ketika orang lain yang beribadah, kita nggak mengganggu, apalagi kita beda agama. Saling menghormati agama yang lain. Jadi mereka sudah ditanamkan nilai untuk menghormati agama yang lain dari sejak dini.	CW147
NB	Apakah ada saran atau ide baru yang ingin Miss terapkan untuk meningkatkan keamanan budaya anak-anak di sekolah?	
KM	Sejauh ini sudah maksimal menurut saya. Dari kita praktek langsung, dari video, dari gambar. Dari kita membuat ogoh-ogoh juga sudah sih.	CW148
NB	Pertanyaannya sudah, terima kasih banyak atas waktunya.	
KM	Sama-sama.	CW149

3. Hasil Wawancara Orang Tua

A. Hasil Wawancara Orang Tua (AX)

PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA

a) Lokasi Penelitian:

b) Identitas Wawancara

1. Nama Pewawancara: **Noviarta Briliany**
2. Tanggal Wawancara: **24 Maret 2025**
3. Nama Orang Tua: **DA**
4. Asal Budaya Ayah: **Bali-Indonesia**
5. Asal Budaya Ibu: **Rusia**
6. Nama Anak: **AX**
7. Usia Anak: **3 tahun**

c) Pertanyaan

	Hasil Wawancara	Kode
NB	<i>My name is Miss Brily. I continue the study, focused in early childhood education. My thesis is about the tradition, learning at school and also at home. Thank you so much for the time hehe</i>	
DA	<i>No worries</i>	CW150
NB	<i>And for the question, what language is used daily at home when communicating with the child, especially with AX?</i>	
DA	<i>Mostly English. Both of us, Bapak and me, he tries to speak Indonesian to him and I try to speak Russian sometimes.</i>	CW151

	<i>Sometimes, but his main language is English. He understands better in English than in Indonesian.</i>	
NB	<i>Sometimes I ask AX in Bahasa, he knows, but sometimes...</i>	
DA	<i>Yeah, that's what he always does He asks, huh?</i>	CW152
NB	<i>Because the first language is English. And then, does AX teach two or more languages or only focus on English or three languages?</i>	
DA	<i>Yeah, we don't really teach him. We show things on TV or music.</i>	CW153
NB	<i>Oh, how many languages? English, Balinese...</i>	
DA	<i>Balinese, he hears the family members talk, but not really at home. But Bahasa, yeah, sometimes he watches something in Bahasa. In Russian, sometimes, but not often because he doesn't really understand it very well.</i>	CW154
NB	<i>So, for the first language is English and sometimes Bahasa.</i>	
DA	<i>Yeah.</i>	CW155
NB	<i>And then, are there any Balinese culture, values or local wisdom introduced to the child at home?</i>	
DA	<i>Ogoh-ogoh and all the Hinduism traditions. He goes sometimes for the ceremonies to Pura. Maybe a couple times, but not really, often. But if there are some ceremonies in his grandparents' house, then he will come.</i>	CW156
NB	<i>And maybe over there, we'll talk in Balinese.</i>	
DA	<i>Yeah, he hears people speak Balinese.</i>	CW157
NB	<i>Hi AX, long time no see. Who is it? You shy?</i>	
DA	<i>AX, who is that? You shy? Are you shy to see your teacher at home? He came to ask some questions about you, whether you're a naughty boy or a good boy. I'm joking.</i>	CW158
NB	<i>So cute. And then, are there any Russian culture values introduced to AX at home or Sofia?</i>	
DA	<i>Not really so much Russian specifically because I'm the only one who is Russian in the family. So, it's a bit hard to speak Russian. I don't really cook Russian food. So, not really so much.</i>	CW159
NB	<i>Sorry Ma, for the food AX eat rice or...?</i>	
DA	<i>Both. So, like a mix of Western and Indonesian. So, he can eat pasta and rice. But not Russian food specifically. No, not really.</i>	CW160
NB	<i>In your opinion, how do you balance introduce Balinese local culture and Russian culture in AX or Sofia?</i>	
DA	<i>Well, we try to introduce him to different things. Just so he's aware of different languages and cultures. Behaviour, how you're meant to behave. So, when you need to salim. And not take anything with the left hand. So, these kind of things. Yeah, like moral development. Yeah, that too.</i>	CW161

NB	<i>Yeah, like moral development.</i>	
DA	<i>Yeah, that too. You need to ask for someone's tolerance.</i>	CW162
NB	<i>If you sometimes make a mistake, you have to say sorry.</i>	
DA	<i>You need to go to apologize. We have a lot of that at home because there are now two of them. So, sometimes conflicts happen.</i>	CW163
NB	<i>They're siblings, ya Ma</i>	
DA	<i>Yeah, that some toy cannot be used. Yeah, grieving each other. So sweet AX Then we tell AX, AX, you pushed Sofia. Go and kiss her and tell her that you're sorry and will not do that again. But I wouldn't call that specifically Indonesian or Balinese or Russian culture. It's like a general...</i>	CW164
NB	<i>Yeah. What daily activities are you doing at home to introduce Balinese local wisdom? Maybe participating in traditional ceremonies with grandma and grandpa.</i>	
DA	<i>Yeah, the ceremonies. Sofia has a nanny and she usually puts the offerings every day. So, AX will see that. But we don't really do anything at home that's on a daily basis.</i>	CW165
NB	<i>How about introducing Russian culture to AX? Not yet, right?</i>	
DA	<i>Yeah, that's a bit hard. Because we live so far away from there. So, there is not much... The holidays are not celebrated here. Yeah, the food. You can't really get Russian food or this kind of things. And in Russia, I would say, we don't really have that many traditions. So, not like in Indonesian cultures that there are very strong traditions to present. Yeah. So, we don't really have as much of that, I would say, that's seen in the daily, everyday life. Yes.</i>	CW166
NB	<i>And then... Maybe AX's Bapak will explain Balinese culture?</i>	
DA	<i>Yeah.</i>	CW167
NB	<i>Can you tell me, please, mom, what is it about Bapak AX, to teach AX about Balinese culture? Maybe... Maybe it's like a general, maybe from the storytelling, maybe a movie.</i>	
DA	<i>Yeah, like he explains about the music, you know, traditional music and the clothing. Udeng. Udeng, yeah. How to put the clothes on and why we go for... what is the ceremony? Practice, yeah. Yeah, so like when kids have ceremony, you know, like the babies or there is... I had a pregnancy ceremony when I was pregnant with Sofia, so AX could see that. So, we just take him with us whenever we have those occasions. And, like, try to explain what's going on and what's happening and why and what you should do, what you shouldn't do. Yeah, so really just like that, nothing... we don't really teach him specifically.</i>	CW168
NB	<i>Oh, yeah. AX, come! AX!</i>	
DA	<i>He's a different person, I think. Haha</i>	CW169

NB	<i>Really, mom?</i>	
DA	<i>No, usually he's not like that. He's usually loud and like, mommy, mommy.</i>	CW170
NB	<i>AX, come! AX, I want to see your Ogoh-ogoh</i>	
DA	<i>Can you bring your Ogoh-Ogoh, please?</i>	CW171
NB	<i>Maybe a little bit shy, Mama. And then also, how to introduce Russian culture to AX, also same, Ma? Like a movie, maybe?</i>	
DA	<i>Yeah, sometimes, but it's a bit harder because, like, on all the streaming platforms, like Netflix or Disney, there are no movies in Russian. Yeah, so, like, I can find some things on YouTube, but because he has not been watching much since being a baby, he doesn't really understand Russian as good as English or Bahasa, so... Bahasa English. Yeah, sometimes I will call my family and we will...</i>	CW172
NB	<i>Oh, videocall.</i>	
DA	<i>Videocall, and he will join, yeah, but that's all already. It's a bit hard to... Yeah,</i>	CW173
NB	<i>and then for the... Sorry, mom, for the letter also, yeah. Letter and speak is different, yeah?</i>	
DA	<i>Yeah, it's different, so I try to teach him, like, how to count in Russian and different words, like animals, but he's not really interested, I think, because there is nobody that he can speak Russian to except me. So, yeah, it's way harder than teaching him Bahasa and the Balinese and Indonesian culture, yeah.</i>	CW174
NB	<i>Yeah, because only mama, yeah.</i>	
DA	<i>Yeah only me, like, some of me, I don't really have friends with kids that speak Russian, so he has nobody else to talk to. Yeah, it's tricky.</i>	CW175
NB	<i>How do you integrate elements of Balinese local wisdom in Russian?</i>	
DA	<i>Integrate elements. Could you give, like, an example of that?</i>	CW176
NB	<i>Yeah, maybe for sometimes learn about Bahasa with papa, maybe sometimes learn about Russian with mama like that.</i>	
DA	<i>Yeah, we try to do that. But we don't have, like...</i>	CW177
NB	<i>Specific, yeah.</i>	
DA	<i>Yeah, we don't have a systematic approach to...</i>	CW178
NB	<i>Yeah</i>	
DA	<i>It's usually, I would say, that we try to teach him things whenever he asks about something, so sometimes he's like, oh, what is this and why is it like that? That's when we take the chance to explain to him what things are and why it is so, but other than that...</i>	CW179
NB	<i>Yeah, exactly. Is AX involved in traditional ceremonies or cultural activities from both cultures or only Balinese?</i>	
DA	<i>Only Balinese, yeah, at the moment, yeah.</i>	CW180
NB	<i>And then, sorry mama, are there differences in parenting style between mama from Russia and papa AX from Indonesia?</i>	

DA	<i>I think in general it's not so different, but it's not about the culture that makes it different, but maybe that we are a little bit different as individuals, so we have a bit of different parenting styles.</i>	CW181
NB	<i>Oh yeah.</i>	
DA	<i>So, papa is a bit more strict, you know, and I'm generally trying to listen to his emotions more and attend to that, whereas his papa is a bit more like, okay, this is the rule and it has to be like that.</i>	CW182
NB	<i>Yeah, you have to do it like that, yeah.</i>	
DA	<i>Ah, and another thing, I think, yeah, in a way we are teaching him a little bit more of a Western approach, because, like, if you think about Balinese culture, kids sleep with their parents for a very long time until they are pretty old, but we taught AX to sleep in his own room from two years old. Yeah, and even now he has his own room and at night if he wakes up and he needs to go to the toilet, he's not going to wake us up. He's just going to go to the bathroom by himself, flush it, put the pants on and go back to bed. Yeah, so in that sense, I think...</i>	CW183
NB	<i>Very independent.</i>	
DA	<i>Yeah, that's not so common in Balinese culture, because even we ask our family members and much older kids are still very dependent on parents and we try to teach him a little bit more independence.</i>	CW184
NB	<i>From two years old.</i>	
DA	<i>Yeah, until he's sleeping by himself.</i>	CW185
NB	<i>Very good. And then... How does AX respond when he's introduced to both Balinese and Russian, maybe, culture?</i>	
DA	<i>How does AX respond? I think he's very interested in Balinese culture, because there is a lot of cousins that he has, and they are... I wouldn't say they're more Balinese, but yeah, because they don't have mixed parents. Yeah. They are much deeper immersed in the Balinese culture and he sees that and I think it's fun for him to join them, you know? To feel like he's... It's like a... Yeah, and it makes him feel like he's a part of the group. Whereas for Russian culture, again, he doesn't really have anyone to share it with, so he's not so interested in that either. Yeah. But we try to teach him not just Balinese and Russian, but like, for example, we celebrate Christmas and, you know, Santa Claus is there and he brings presents and yeah, so it's a bit like a mix of everything, I would say.</i>	CW186
NB	<i>AX! AX, come! Come, Miss Billie, come to your house, right? AX, and then yeah, we're just like, Miss Billie, we'll go to your house.</i>	

	<i>He's like, no, you have to go to your house, your mom will find you. Yeah, very smart. No, I live alone, I said it like that. Your mom, your mom will look at you like that, AX.</i>	
DA	<i>He's smart.</i>	CW187
NB	<i>Yeah, and good logical thinking, yeah, and very have a good memorised moment. Yeah, when we do storytelling at school, yeah, he's very excited to answer the question from the teacher about the storytelling, especially about animals.</i>	
DA	<i>Yeah, that's his favourite thing. Yeah.</i> <i>And he's, I think he really likes justice, so when someone is doing something wrong, he will say that, even when I'm getting angry with him and he says, you are naughty, I will put you in the corner. Or, I will not see you again because you're angry with me. Are you sure, AX? We're not friends anymore.</i>	CW188
NB	<i>Yeah, also in the classroom, also like that, Mama, when AX's friend, yeah, do make a mistake, he will tell to me, Miss Billie, Miss Billie, no, no, no, play with the toys, no, no, put inside the box like that. Yeah, yeah, AX, I will tell, I will tell. Yeah, yeah, and have a good memories, yeah, I said in the classroom, this is for learning, yeah, we will do it and we will touch it when we learn about this.</i> <i>And we, if you, if everyone or your teacher know, teach about this, you cannot teach, yeah, you cannot take it, you have to take another toys, yeah. And he, no, he remember, yeah, Miss Brily, the snake from the Jolly Pony Glitter, she play, he play with that one, it's not toys, Miss Brily, yeah. And then, sorry Mama for, how is the external family, maybe grandparent from Bali and Russia involved to the child's cultural understanding?</i>	
DA	<i>Well, the Balinese grandparents are more involved because they see each other often.</i>	CW189
NB	<i>And close to here, yeah, I mean AX here in Bali, like that, yeah.</i>	
DA	<i>Yeah, so the grandparents from my husband's side definitely have more of an effect on him in terms of culture. And they teach him too, like all the local customs and manners every time that we go to see them at their house. Yeah, they will be like, oh, not that hand, tangan manis, and how do you want that, what do you say, yeah.</i> <i>Not wearing shoes in the house, and yeah, these kind of things.</i>	CW190
NB	<i>And then are there specific value maybe from both Balinese and Russian culture or just general, yeah?</i>	
DA	<i>Yeah, I would say just general, like do not lie, do not take other people's things that are not yours without asking, clean up the mess after yourself. Yeah, I would say it's just general values that are pretty similar in those two cultures.</i>	CW191
NB	<i>Yes, and then, AX ever experienced confusion or difficulty in understanding two different cultures?</i>	

DA	<i>Not really the cultures, because again, he's not really familiar with Russian culture so much. Languages, sometimes he's mixing the words and yeah, some things are hard to explain to him, like I don't even know how to explain. Like to him, for example, the word grandma in Bahasa, nene, and in Russian it's babushka, so he will only attach this word to, so nene is only this nene in Bali, but babushka is only babushka on a video call. So he doesn't really always understand that babushka is also the nene here and the other way around, so in that way there is a lot of confusion, but in terms of culture itself, we don't know.</i>	CW192
NB	<i>AX, come on, AX, come! What are your hopes for AX or Sofia in understanding and appreciating both Russian culture and Balinese culture?</i>	
DA	<i>I hope that they can learn enough from both to be able to integrate in both cultures if they need to. So since we live here and we plan to live here, I think it's going to be hard to teach them the Russian part, but I hope that they can learn at least something, you know. Because I know that a lot of mixed kids that grow up already, I have a lot of friends who are mixed kids that are already adults, and they say that it's a little tricky to grow up here in Indonesia as a mixed child, because they feel like they are not 100% Indonesian to fit in with the friends, you know, because they are still seen as different, and they also don't really belong to the culture of their other parents, because they grew up here and they never really embraced that part of the culture, so in that sense I hope we can find some balance for both of them, but it definitely comes with certain challenges.</i>	CW193
NB	<i>How do parents and teachers communicate and collaborate to support the child's development after school?</i>	
DA	<i>I think usually all the teachers tell us if something went wrong during the day, and that's our job later to come home and sit down and talk about it to reinforce the...</i>	CW194
NB	<i>Yeah, to recalling again.</i>	
DA	<i>Yeah, and we talk about why things happened, and why did you say this, why did you do that, or you cannot do like this, it's better that you do like that next time, yeah, so it's a lot of talking, so we rely a lot on the information that you give us at the end of the day.</i>	CW195
NB	<i>And then, in your opinion, maybe what culture values are taught at school, and can this culture value be implemented at home?</i>	
DA	<i>I think it's the same general values that are taught, that you need to share, apologize, ask each other, be nice to each other, no punching, no biting, these kind of things</i>	CW196
NB	<i>Yeah. Yeah, and for the food traditionals, and Mama focus on Balinese and Indonesian food?</i>	
DA	<i>You mean like that I cook at home?</i>	CW197
NB	<i>Yeah.</i>	

DA	<i>I don't specifically cook anything that's, I don't really cook Indonesian food, but I cook rice, and just like chicken, fish, but not really prepared in any specific cuisine, so it's a mix usually, and pasta, eggs, bread, so it's really just a mix. But I would say that AX prefers rice to rice. To rice. Yeah, so that's why I cook rice.</i>	CW198
NB	<i>Yeah, also at school.</i>	
DA	<i>Yeah, even though I don't really like rice so much, but because...</i>	CW199
NB	<i>Because AX likes it.</i>	
DA	<i>He likes it, and Sophia likes it too, so, you know. Cook the rice, yeah.</i>	CW200
NB	<i>And also AX, when he eat the soup, chicken soup at school, finished.</i>	
DA	<i>And yesterday I made chicken soup at home, and he didn't want it. So that's another mystery to me, because at school, you say he even sometimes eats vegetables, at home, never. So, yeah, there is a bit of difference from him at school. Maybe because he sees other kids eating together.</i>	CW201
NB	<i>Yeah, another friend, yeah.</i>	
DA	<i>So he just follows.</i>	CW202
NB	<i>Yeah, sometimes AX don't want to eat, but I always tell about the animals. AX, look, this is dino. I wanna see. Big dino, let's go. I know.</i>	
DA	<i>Does he eat, does he feed himself?</i>	CW203
NB	<i>Sometimes when he doesn't want, yeah</i>	
DA	<i>Because at home, it's...</i>	CW204
NB	<i>By himself,</i>	
DA	<i>No, not really. It's usually a struggle, that he's very slow to eat, and then he's saying, Mommy, can you feed me? So...</i>	CW205
NB	<i>AX finish, but only rice, Mama, by himself. I just try to eat vegetables. AX, like a dino, later you will grow up bigger and taller like a dino. Let's go, let's go. So, yeah, so AX eat the vegetables, Mama, yeah, but I feed AX.</i>	
DA	<i>But how do you manage to feed so many kids?</i>	CW206
NB	<i>Yeah, sometimes the kid already finish, yeah, sometimes the kid will faster and will be slow, yeah, already slow. I help the kid, yeah.</i>	
DA	<i>Because there is a lot of kids, so it must be... That's why I'm trying to teach him to eat by himself, because I'm thinking that at school...</i>	CW207
NB	<i>So many kids, yeah.</i>	
DA	<i>So many kids, you cannot feed every person, you know.</i>	CW208
NB	<i>But, yeah. Yeah, and then sometimes I ask another teacher, yeah, another teacher, and also I feed one kid, and when he chew, I will move another kid, yeah.</i>	
DA	<i>That's a lot of work.</i>	CW209

NB	<i>Yeah. Hehe</i>	
DA	<i>Here, AX, take your milk.</i>	CW210
NB	<i>AX still drink milk, Mama?</i>	
DA	<i>Yeah, but just cow milk, yeah, not for him. AX, come here.</i>	CW211
NB	<i>AX, I want to see your Ogoh-ogoh, AX. I want to see your Ogoh-ogoh. Can I see? Please, can you show me, please?</i>	
DA	<i>Can you show your Ogogo? Please, can you show me, please? No, you want to show your room? You want to show your room?</i>	CW212
NB	<i>Hehehe. Thank you so much for the time Mama</i>	
DA	<i>No worries</i>	CW213
NB	<i>Mama sorry I have to documentation.</i>	
DA	<i>Of course.</i>	CW214
NB	<i>Sofia speak English Mama?</i>	
DA	<i>With her I tried to speak more Russian because I already realize my mistake with AX. So I try early on speak Russian to her. But we will see.</i>	CW215
NB	<i>Oh ..</i>	

B. Hasil Wawancara Orang Tua (BR)

PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA

- a) Lokasi Penelitian: Skoebi-do Child Care Centre
- b) Identitas Wawancara
 1. Nama Pewawancara: Noviartha Briliany
 2. Tanggal Wawancara: 11 Maret 2025
 3. Nama Orang Tua: Ibu BR
 4. Asal Budaya Ayah: Turki
 5. Asal Budaya Ibu: Bali-Indonesia
 6. Nama Anak: BR
 7. Usia Anak: 5 tahun

c) Pertanyaan

	Hasil Wawancara	Kode
NB	Iya, jadi kan saya udah cari tahu kalau misalnya mamanya dari Bali, sama ayahnya dari Turki. Jadi untuk penggunaan bahasa di rumah itu biasanya apa?	

KA	Awalnya BR itu kita kenalin bahasa Inggris dulu, first language nya bahasa Inggris karena kita gak mau campur-campur, takutnya itu dia speak delay dan dia udah speak delay karena terlalu banyak bahasa yang didengar jadi kita fokusinnya satu aja dulu. Jadi dia main language nya itu at home bahasa Inggris, baru udah beranjak umur 3 tahun itu baru mulai belajar bahasa Indonesia. Dan mulai di sini itu baru bisa sedikit-sedikit, tapi tetep bahasa inggrisnya dominan	CW216
NB	iya soalnya kalo ditanya disini pake bahasa indonesia dia paham	
KA	cuman ngeluarinnya gak bisa iya	CW217
NB	tapi kebalikan biasanya yang bahasa inggris susah ngertinya ya ma iya	
KA	Iya jadi yaudah biarin satu-satu aja dulu tapi memang dirumah pun kesehariannya tuh bahasa-bahasa inggris. tapi kalau dia sama neneknya tuh dia mau bahasa Indonesia cuman yang yang yang dia ngerti aja kayak Ayo main gitu tapi kalau dia aja ngomong panjang pun dia belum	CW218
NB	Oh iya soalnya memang first language juga kan bahasa Inggris ya Ma, terus kan mamanya dari Bali apa ada pengenalan bahasa Bali di rumah?	
KA	Ada, dia kalau sama neneknya dia bahasa Bali Oh iya jadi dia bisa sebenarnya bisa empat bahasa, ada bahasa Turki lagi satu, tapi kalau bahasa Turki masih basic-basicnya aja.	CW219
NB	Itu susah kan ya Ma?	
KA	Susah banget.	CW220
NB	Saya juga suka lihat apa kayak latinnya apa, tapi diucapinnya tuh apa gitu.	
KA	Iya beda banget, jadi ya bagaimanapun dia tuh ada darah Turkiya, jadi dia harus tahu sedikit banyak bahasa Turki. Jadi sekarang sedikit demi sedikit itu bisa	CW221
NB	Berarti hebat banget ya kalau bisa empat bahasa. Tapi untuk yang fasi bangetnya berarti di bahasa Inggris	
KA	Karena kan kita juga mikir bahasa Inggris itu bahasa internasional yang digunakan dimanapun. Jadi mending itu aja dulu untuk kita satu-satu, Karena dia kan juga anaknya cepet dan makanya yang lain itu following aja	CW222
NB	kalau waktu itu kalau misalnya main apa game sekali dua kali di jelasin pasti langsung	
KA	kalau dia fokus ya, kalau nggak fokus biarpun dia bisa dia nggak bisa, susah. susah dia cari konsentrasinya itu susah karena dia ke distrak itu cepet banget	CW223
NB	berarti kalau boleh tahu kalau penggunaan bahasa turki ini waktu sama papanya atau	
KA	.. iya dia dengar dari sama babanya, jadi dia diambil satu satu satu gitu terus babanya juga ngenalin oh kalau bahasa turki itu ini gitu Jadi dia juga agak tertarik	CW224
NB	Iya, iya Tertarik banget, Ma berarti apa ada jadwal khusus atau penggunaan khusus?	

KA	Ngga	CW225
NB	Jadi mengalir aja gitu ya, Ma?	
KA	Iya, mengalir aja, karena dia dengar Dengar aja yang kita pakai bahasa sehari-hari kayak salam, terima kasih, ayo, kayak gitu-gitu Makan, yang masih basic-basicnya aja	CW226
NB	Iya.. Terus kalau misalnya pengenalan kearifan lokal Bali di rumah?	
KA	Dia bisa sembah yang agama Hindu. Dan dia juga tahu Tuhan Hindu. Dia juga tahu upacara karena kita juga bawa dia ke pura. Jadi dia tahu hari raya umat Hindu apa tahu. Galungan, kuningan, nyepi, itu tau. Gak banyak, cuma ya mengenal lah sedikit.	CW227
NB	Berarti selain ke Pura itu ada lagi ma? Misalnya dari tradisi?	
KA	Dia kalau tradisi dia mengikuti tradisi Hindu karena dia ada tiga bulanan, ada otonan, itu iya dia ikut itu.	CW228
NB	Terus apa ada budaya lain?	
KA	Selain Hindu belum ada, belum ada kita masih cuma satu-satu aja yang di Indonesia aja dulu karena kalau dikenalin budaya Turki pun aku juga enggak tahu beliau Turki mana.. Sorry aku minum	CW229
NB	Enggak papa Ma minum aja, bete untuk saat ini masih fokus di budaya Bali aja ya. Kalau untuk sama papanya, mungkin ada dikenalin sedikit budaya Turkiya?	
KA	Enggak	CW230
NB	Oh iya. Berarti penggunaan bahasa Bali sama neneknya, ikut upacara adat?	
KA	Ikut	CW231
NB	Untuk hari raya, makanan di hari raya lawar, kayak gitu?	
KA	Tidak	CW232
NB	Ohh.. hehehe. Berarti lidahnya, makanannya lebih, ke?	
KA	Makanan Turki. Kalau kebudayaan dia bisa terima, tapi makanan tidak bisa terima. Tidak bisa. Karena makanannya di rumah cuma roti, keju, sama daging.	CW233
NB	Oh, yang waktu pas ini kan dia awal-awal agak picky eater, ya?	
KA	Sampai sekarang pun masih picky eater. Dia yang plain masih bisa masuk. Kalau makanan Indonesia yang plain itu dia paling bisa... Nasi putih tambah butter. Terus spaghetti tambah butter cuma itu aja	CW234
NB	Bule banget ya Ma? Hehe	
KA	Sangat, mahal banget.	CW235
NB	Oh iya iya hehehe. Tapi kalo kentang gitu mungkin mau ya Ma?	
KA	Kalo kentang goreng masih bisa, yang lainnya nggk bisa.	CW236
NB	Berarti kalau untuk karbonya dari kentang, nasi	
KA	Roti	CW237
NB	Oh roti, itu banyak roti. Kebab-kebab gitu Ma yang dari hasil roti? Iya	
KA	Kalo itu dia bisa makan. Kalo roti pake daging pake keju bisa. Tapi kalo nasi pake daging gak bisa.	CW238

NB	Jadi kalo misalnya makan ada nasi sama daging, nanti daging aja gitu maksudnya?	
KA	Iya, daging aja. Atau kalo nasi kita pakenya tuh telur dadar, nanti nasinya dalamnya kayak sushi roll. Jadi cuma itu aja yang nyasatin, lainnya gak bisa. Makanya orang yang membesar dia tuh mengecil.	CW239
NB	tapi sekarang udah pas awal masuk udah agak lebih berisi BR sekarang ma	
KA	Iya dia tinggi juga jadi kelihatan kurus	CW240
NB	iya tapi sekarang kan udah banyak makan mau juga kadang kalau di sekolah apa dia mau	
KA	karena nggak ada pilihan	CW241
NB	Iya berarti kalau di rumah berarti	
KA	roti roti keju nutella khas brown Tetang goreng, beef, chicken, itu aja. No sayur, no buah.	CW242
NB	Berarti kalau misalnya tradisi lebih ke Bali, tapi untuk makanan...	
KA	Makanan tetap tidak bisa. Dan karakter. karakter itu beda, karakter mixed marriage itu susah susah karena perpaduan dua budaya, dua kultur dan dua kebiasaan, sangat berbeda dan itu membuatnya menjadi unbelievable nakal sekali	CW243
NB	kalau boleh tahu, apa yang dari BR yang agak kesulitannya?	
KA	Kesulitannya itu kalau kesulitan nggak ada, cuma dia itu aktifnya itu dibandingkan anak lokal sangat aktif. Tapi yang keunggulannya itu dia imajinasinya itu lebih maju ke depan.	CW244
NB	Ya, logikanya tinggi, logika dan tinggi simboliknya. Jago banget ma puzzle beberapa menit dan sudah selesai.	
KA	Itu dia, dia kalau daya tangkapnya itu cepat. Eksperimen, dikasih eksperimen itu dia cepat banget. Cuma kelemahannya itu dia di menulis. Karena aku yang kayak gitu, aku gak suka menulis. Jadi itu nurunnya dari aku. Tapi kalau kecepatan otaknya nurun dari babanya.	CW245
NB	Iya, kalau misalnya ada main bareng puzzle gitu kan, ada temennya masih proses agak lama, terus waktu itu udah mau selesaikan.	
KA	.Dia gregetan.	CW246
NB	Iya. BR, can you help us?	
KA	Iya, aku tahu kalau dia itu pintar. Kalau nyusun puzzle, karena di rumah mainannya itu puzzle, sama mobil-mobilan, sama construction	CW247
NB	Yang rakit-rakit, lego gitu ya.	
KA	Tuhan, legonya tuh yang kecil-kecil.	CW248
NB	Iya, iya, iya. Yang kecil jadi apa gitu ya?	
KA	Iya.	CW249
NB	Oh, pantesan, pintar bange	
KA	Pinter banget.	CW250

NB	Kalau misalnya cara mama untuk menjelaskan nilai-nilai misalnya yang ada di kearifan lokal Bali seperti itu	
KA	Dia tahu kayak ogoh-ogoh gitu kan. Dia tahu terus kayak di pura itu kenapa tuh pura itu kayak ada busananya kayak gitu. Itu kita jelasin pelan-pelan. Jadi dia, oh ya. Sama kayak kamu pakai baju juga biar gak telanjang, biar gak malu. Jadi aku jelasinnya kayak...	CW251
NB	Bahasa yang mudah	
KA	Bahasa anak-anak, tidak bisa kita jelasin dengan yang benar-benar real gitu, nggak bisa.	CW252
NB	Iya, perlahan. Soalnya sesuai ini juga umurnya.	
KA	Sesuai usia.	CW253
NB	Iya, sesuai usia. Apa ada tantangan dalam menanamkan kearifan lokal baru?	
KA	Nggak, karena dia lahir di Bali. Jadi otomatis yang dia terima itu Bali.	CW254
NB	Iya, iya.	
KA	Kecuali dia lahir ke Turki, pindah ke Bali, iya.	CW255
NB	Betul, betul.	
KA	Nggak ada sih.	CW256
NB	Keren, keren.	
KA	Yang susah itu di birokrasi. Karena kan kita beda negara, jadi semua administrasi itu... BR! Gentle. Itu, di birokrasi kita itu yang susah. pengurusan dokumen dari awal pernikahan sampai udah sah sampai harus mendaftarkan lagi ke capil terus pengurusan visa suami perubahan dari yang dia visa biasa menjadi kitas family terus sama BR juga harus ada affidavit affidavit itu menjelaskan kalau dia itu dua citizen. Jadi dia punya satu Turki, satu Indonesia, nanti pas 18 tahun itu dia harus memilih.	CW257
NB	Berarti itu masuk ngaruh ke dokumen-dokumennya gitu ya?	
KA	ribet sekali ribet sekali karena pada saat pernikahan itu dari pihak cowok yang WNA dia harus menyertakan surat namanya CNI yang itu didapatkan itu di kedutaan masing-masing itu menjelaskan kalau memang dia tidak pernah menikah itu dulu baru bisa menikah kalau sudah menikah keluar akte kita daftarkan lagi ke Dukcapil habis itu kita bawa lagi ke imigrasi baru keluarlah kitas gitu kitas itu berlaku satu tahun kalau pernikahan sudah dua tahun bisa kita apply kitab, kitab itu berlaku lima tahun	CW258
NB	Oh berarti sekarang BR?	
KA	babanya kitab, kalau dia masih udah dua WNI sama turki	CW259
NB	Berarti untuk daddynya belum mengenalkan budaya turkinya belum?	
KA	kalau makanan sudah kalau-kalau kalau untuk lebih dari itu enggak, cuma paling dia kayak Oh ini keluarga begini begini begini begini. Tapi kalau untuk menjurus ke kebudayaan seperti apa itu belum	CW260

NB	satu-satunya ya ma, apa ada penggabungan unsur, misalnya mama dari Bali, terus babanya dalam pengasuhan gitu?	
KA	Sebenarnya, ya. Sangat. Karena sangat berpengaruh untuk membuild karakter anak. Kalau aku itu lebih ke aku yang menutupi. Karena babanya itu dia terlalu soft, tidak bisa say no. Jadi tidak ada rule. Jadi semua rule itu dari...	CW261
NB	Dari mama itu, lebih tegas gitu. No, no, gitu.	
KA	Iya iya.. Makanya kalau dia itu lebih minta ke babanya, nanti babanya ngomong ke aku dulu. Jadi decisionnya tetap ke mamanya. Karena di rumah kalau dia tidak say please and thank you, dia gak dapat apa-apa. Kamu nangis sampai besok pagi pun nangis aja. Gak ada dia. Kalau dia lupa bilang thank you, tak ambil lagi. Apa yang aku kasih, aku ambil lagi. Sampai dia benar-benar, Oh. Kalau dia ga bilang please, aku ga denger. Jadi dia...	CW262
NB	Terus kalau ini ma, kegiatan adat dan tradisi berarti dari mama, kalau dari....	
KA	Dari babanya karena kita tidak tinggal di Turki Jadi tidak bisa. Kalau tradisi Turki, paling itu kalau lebaran. Itu aja sih, kita berkunjung ke rumah neneknya itu. Kalau cucu-cucunya itu, ya udah, dapet ampau gitu.	CW263
NB	THR ya ma hehe	
KA	Iya heeh haha	CW264
NB	Kalau boleh tahu, neneknya di Turki?	
KA	Iya, Neneknya di Turki.	CW265
NB	Apa ada perbedaan kalau asuh ma? Misalnya dari mama?	
KA	Sangat ada. Kalau aku biarin di asuh neneknya, wih malah jadi brutal. Karena tipikal orang Turki, pengasuhannya itu terlalu dimanja. Pokoknya apapun oke, gak ada larangan mau kau mau tidur jam berapa tuh silakan, karena budaya mereka kayak gitu anak itu dimanja pokoknya apapun di Turki itu ada pokoknya anak nggak boleh salah nggak ada nggak ada istilah salah. Kalau dibilang jelek, jelek sih.	CW266
NB	Berarti, apa? Berarti kalau dia jelas-jelas, apa yang mau maaf	
KA	Pokoknya nggak mau, arogan dia. Anaknya jadi arogan. Karena anaknya tuh nggak tau salah bener.	CW267
NB	Berarti kalau misalnya maaf ma, salah pun nggak dibilang salah gitu?	
KA	Enggak. Enggak. Karena aku pernah, aku waktu di Turki itu, si BR tuh masih kecil. Tetep dia nggak mau ngalah sama, dia masih bayi lho. Masih umur satu setengah tahun. Dan dia bergaul sama anak yang Aku bilangin sih, dia pokoknya nggak mau. Kalau di sini kita bilangin kan ya. Mereka mau, oh dia bayi, hati-hati. Dia enggak. Karena mereka itu di kayak, Ah, begitulah.	CW268
NB	Menyelaraskannya gimana kalau boleh tau?	
KA	Aku ambil anakku. Jadi kalau mereka tidak bisa mendengarkan komplain kita, yaudah aku ambil anakku. Lebih baik kita yang menghindar. Daripada anakku ke sana, jadi... kayak dibully gitu ya udah mending kita yang menghindar menghindari sesuatu	CW269

	yang jelek. Kalau di sini bagusnya orang Indonesia itu mereka denger dan mereka tahu bedanya salah dan benar kalau di sana nggak, anak-anak itu terlalu spoilt. dan kayak monopoli gitu. Arogan pokoknya. Makanya aku gak mau pada saat dia kecil dia di situ. Karena aku gak mau dia tumbuh dengan sifat yang arogan dia gitu. Merasa benar.	
NB	Karena emang gak ada konsep salah dan benar yang tadi.	
KA	Engga ada. Tidak semua, tapi 8 per 10 seperti itu.	CW270
NB	Maaf ma, apa ada keterlibatan budaya keluarga besar dalam pengenalan budaya misalnya dari kakek?	
KA	Iya, kalau di Bali, iya. Itu lebih ke auntie-nya, auntie sama uncle-nya yang mengajarkan dia kalau sembahyang itu seperti ini. Karena kan dia sangat dekat sama auntie-nya Aku kan lebih kebanyakan tak tinggal kerja, jadi dia... sebenarnya bukan aku yang masuk haha	CW271
NB	Keren banget mamanya. Bagaimana BR merespon pas saat di perkenalkan budaya itu?	
KA	Awalnya susah, disuruh duduk, engga mau Disuruh duduk, jalan-jalan dulu, jalan-jalan gitu. Masih kita ikutin pelan-pelan, terus abis itu semakin gede, semakin ngerti, semakin paham. Kalau pada saat orang sembahyang, itu duduk, jadi dia bisa duduk. Jadi pada saat mentirte yang dikasih itu, dia mau harus diam. Awalnya ga mau, eh, apa ini? Kok basah, kok basah?	CW272
NB	Ya, pengenalan kan awal-awal ya, Ma, ya?	
KA	Iya	CW273
NB	Apa Mama ada nilai-nilai tertentu yang memang ingin diajarkan ke BR?	
KA	Kalau saya sendiri sih ya lebih membiarkan dia growing up dengan karakternya sendiri. Aku gak pernah maksain dia harus	CW274
NB	Jadi A, jadi B,	
KA	Nggga, Dia akan membuild karakternya sendiri, kita cuma mensupport aja. Kita cuma mengarahkan, oh aku gak suka ini, aku sukanya ini, aku yaudah. Karena It's not about us, it's about him. Karena yang akan menjalani hidup itu dia. Aku gak mau anakku perfect, itu enggak. Mungkin di akademi dia kurang, pasti ada di plusnya. Ya aku, biarpun misalnya bilang, oh dia kurang. Iya, saya tahu anak saya. Jadi enggak, aku gak nge push. Dia harus les gini, enggak. Dia sudah cukup dari Senin sampai Jumat belajar di sekolah. Sabtu, Minggu disuruh lagi les lagi, enggak. Dia harus ada dirinya sendiri untuk untuk karena kalau di rumah kalau hari Sabtu minggu tuh dia juga sibuk dengan legonya	CW275
NB	Tapi kebayang banget mah lego yang kecil-kecil itu, banyak banget di rumah	
KA	Sangat banyak berantakan kamar ku udah kayak playroom karena dia biar cepet gini *menunjukkan foto	CW276
NB	Tapi itu bagus loh, emang kan susah yang nyusun lego satu dua, berarti dia udah banyak nyusun berhasil lego ya, Ma?	

KA	Banyak, dan dia sukanya itu, apa namanya itu, kapal. Dia suka kapal mana	CW277
NB	Iya, soalnya kalau main puzzle yang agak susah sedikit gitu dari usianya, terus dia bisa.	
KA	Dia itu dalam puzzle itu perfectionist. Dia tahu mana lubang untuk corong asap, dia tahu. Jadi nggak bisa dipindahin, ya begitulah	CW278
NB	Keren banget logical thinking sama simbolik thinkingnya tau Ma, wah ini BR yang buat ma?	
KA	Heeh	CW279
NB	Mamanya ikut main juga? Hehe	
KA	Ikut liatin liatin, itu dah bongkar pasang bongkar pasang	CW280
NB	Tapi itu emang kecil-kecil banget ya Ma?	
KA	Ini masih gede-gede, ini ada yang kecil kayak gini nih	CW281
NB	Kadang yang kecil banget udah nggak ini Ma apalagi yang kecil	
KA	Tapi dia tahu loh kalau salah satu legonya hilang	CW282
NB	Misal ada yang kurang	
KA	bisa ada yang kurang tuh dia tahu	CW283
NB	Berarti daya ingatnya juga bagus Ma	
KA	Sangat bagus, Daya ingatnya sama, kalau ajak ke sana jalan sekali, habis itu jalan lagi, dia udah tahu jalannya. Dia bagusnya daya ingat, biarpun dia nggak suka nulis, nggak suka baca.	CW284
NB	Iya, iya, iya. Keren, keren, Ma. Berarti kalau untuk keseharian, berarti lebih ke budaya Bali ya Ma ya?	
KA	Iya	CW285
NB	Gimana cara mama sama guru di sekolah tentunya untuk komunikasi tentang perkembangannya? Mungkin pas pulang sekolah gitu ya?	
KA	Iya, pas pulang sekolah dikasih tahu plus minusnya Karena ada juga sama... (menunjukkan foto lego lagi) Seininya loh, se bed, penuh, penuh dari..	CW286
NB	Tapi itu masih lumayan besar, kan ada yang kecil-kecil yang lego itu ya Ma...	
KA	Aku buang loh	CW287
NB	Kok dibuang?	
KA	Gak bisa loh aku disuruh nyusun, dari pada stress, ini udah bener-bener	CW288
NB	Iya kan biasanya suka liat tuh ma yang bisa jadi apa gitu	
KA	Sangat banyak, banyak dia beli	CW289
NB	Ada yang suka liat kayak di mall-mall gitu di KKV gitu Kalo liat Lego pasti yang, oh ini BR gitu Pasti seneng banget main Lego	
KA	Kalau perkembangan di sekolah, kan dikasih tahu sama gurunya. Jadi kita ngikutinnya dari sana. Karena Miss May pernah komplain kalau si BR itu nakal. Waktu awal-awalnya dia kan pemalu. Nah, ketemu lah sama si... Kayaknya Daniel sama... Siapa lagi satu poinnya tiga cowok itu? Tidak diam-diam. Tak tanya ke BR. Terus aku bilang... Sekolahmu itu tidak murah.	CW290

	<p>Kalau kamu mau nakal, silakan. Tapi jangan di sekolah. Tidak usah sekolah. Sudah. Tak kasih dia botol aqua. Yang kosong. Kau sekarang ke lampu merah. Jadi pengemis. Diam. Karena dia tahu hukumannya itu. Aku tidak pernah bentak. Cuma ngomong. Iya. Aku lebih ke ngomong. Kalau apa yang kau lakukan itu salah.</p> <p>Jadi kalau kau pergi sekolah, kau itu tanggung jawab guru. Dan aku kasih gurumu itu hak untuk menghukum kamu. Jadi biarpun kau dihukum, sampai rumah kau bilang dihukum, tidak akan ada pembelaan dari emakmu. Gak ada. Karena saya sudah percaya sekolah ini kan.</p> <p>Dari dia datang sampai di pulang, itu adalah tanggung jawab guru. Mau dia diapain, mau dihukum apapun, selama masih dalam tahap wajar, saya gak ikut campur. Silakan, mau dibentak pun silakan. Karena itu nggak mungkin seorang guru itu membentak untuk keburukan anak dirinya itu nggak mungkin. It's impossible. Jadi silakan, mau dibentak, mau apapun itu silakan. Aku bilang aku biarkan.</p> <p>Kalau kau dimarahin sama gurumu, aku bilang, aku yang kasih izin. Iya, aku ngerti ya. Iya, jadi kalau kau dibentak, Miss May, this is your fault. So, if you being a good, you will not get in trouble. Jadi selama itu dia tidak boleh makan coklat selama 2 minggu. Dikasih pun nggak mau, karena dia tahu hukumannya.</p>	
NB	BR sendiri yang nggak mau.	
KA	Nggak mau, aku bilangin 2 weeks, no more coklat. Dibeliin sama aunty nya ga mau, aunty say no.	CW291
NB	Biasanya kalo itu makan coklatnya hampir setiap hari atau gimana?	
KA	<p>Tiap hari pulang sekolah, sebelum sekolah ga boleh. Karena kalo sebelum sekolah dikasih coklat itu gulanya naik, gurunya kasian. Karena aku tau kalo dia gulanya naik, hypernya itu, dia tidak akan pernah denger omongan apapun karena dia dipengaruhi gula itu. Makanya dia yang udah capek dikasih aku kalau kayak orang buka puasa gitu loh kan yang manis dulu kan biar gulanya naik dulu dikit, aku kasih coklat karena dia tidak kayak gini kok makan coklat habis makan coklat gak bisa makan enggak dia enggak</p> <p>Karena dia tahu kalau kamu makan coklat, kamu harus makan dinermu habis. Iya, dia makan coklat. Habis itu dinernya habis. Nggak ada urusannya itu. Jadi aku tahu habitnya. Jadi selama dua minggu dia nggak boleh makan coklat. Dan Miss May udah nggak komplain lagi. Berarti dia masih udah ke normal. Baru dikasih lagi. Iya. Jadi dia tahu. Terus bapaknya bilang, kalau kau sekolah nakal, aku masuk kau ke army. Udah kau pegang senjata. Udah. Nggak mau dia.</p> <p>Terus aku ditanya juga kayak gitu terus aku bilang kalau di tempat umum kalau ada orang asing nanya itu hey boy mau beli mainan aku bilang apa dia bilang i will say no makanya aku</p>	CW292

	<p>jelasin ini keluargamu ini temen-temenmu jadi kau cuma boleh ngomong atau bersosialisasi dengan mereka selain itu mereka itu orang asing</p> <p>Jadi biar gak kayak terlalu polos nurut gitu kan kita gak pernah tahu kan dan kita juga gak bisa ngawasin dia 24 jam penuh pada saat siapa tau kita keluar belanja gitu. Jadi aku tekankan yang disitu lebih ke iya siapa tau kan anak-anak kan aku bilang nanti kau diculik penculikan itu nanti jatuhnya kayak gini-gini and then BR finish.</p> <p>Jadi dia sudah tahu, jadi ya oke.</p>	
NB	Nanti pinter mah udah apa, dia ngerti konsekuensi apa gitu.	
KA	Dia ngerti, dia ngerti sekali. Jadi dia tahu apa yang dia lakukan, dan dia harus bertanggung jawab. Aku memanjakan dia dengan jalan yang berbeda. Dia yang mainan aku yang bersihin nggak. Kalau dia nggak bersihin, tak biarin. Sampai dia beresin sendiri.	CW293
NB	Itu kalau di sekolah dia paling semangat ya?	
KA	Iya. Karena kalau nggak, dia nggak bakalan dapat apa-apa. Jadi aku tekannya disiplin sedikit demi sedikit. Jadi dia tahu kalau berbuat A, dia harus gimana. Berbuat B, dia harus yang gimana.	CW294
NB	Jadi dijelasin langsung konsekuensinya.	
KA	Nggak gampang. Parenting itu susah. Susah banget. Dan butuh kesabaran yang benar-benar ekstra. Jadi ya demi masa depan ya sudah.	CW295
NB	Keren mamanya, tegas juga.	
KA	Bukan tegas, galak malah haha.	CW296
NB	Hahaha	
KA	Dia sampai komplain loh ke babanya. Kok Anne suka marah-marah, kok baba nggak suka marah-marah ya? Tapi dia tahu, marahku itu kalau aku masih ngomong, dia masih oke. Tapi kalau aku udah kayak gini, diem, tapi itu benar-benar marah	CW297
NB	Mama lebih banyak diem	
KA	<p>Iya, diem udah-udah enggak ngomong aku. Jadi dia karena aku udah ngomong kan dia nggak denger dua kali jangan enggak udah diem dan dia udah kayak kecacing panasan misalnya udah diem, Jadi dia harus tahu, dia juga harus menguasai karakter seseorang. Karena itu bukan semuanya tentang dia. Jadi dunia itu tidak berputar sekitarnya dia. Jadi dia harus mengerti kalau orang ini... Aku sudah bilang, kalau temanmu tidak mau diajak main, jangan main. Bukan berarti dia tidak suka kamu, mungkin dia lagi tidak mau. Ya sudah, kamu main sendiri. Karena dia sering, oh Rafael, doesn't play with me?</p> <p>Tapi ya udah nggak papa, main sendiri nanti pada saat dia udah mau bermain-main. Nggak ada istilah yang ikut semua orang harus main sama kamu ada ini</p>	CW298
NB	Kan maksudnya kadang ada juga lagi pengen main sendiri	
KA	Heeh kan anak-anak, anak-anak itu tidak bisa ditebak lebih kayak orang hamil loh moodswing gitu loh.	CW299

NB	Iya, terus kadang juga mau main bareng, ntar tiba-tiba pengen sendiri.	
KA	Iya, terus berantem.	CW300
NB	Cepat berubah,	
KA	Iya, berantem kan. Nah, kalau berantem, kalau kita ikut campur, masalahnya habis berantem mereka bakalan baikan. Dan kita gak gunung tentu baikan kan. Makanya kalau dia berantem, yaudah biarkan aja. Selama masih biasa-biasa, udah.	CW301
NB	Belajar sosialisasi juga	
KA	Iya mengatasi masalahnya sendiri kecuali kalau memang kayak kayak berdarah kayak sakit itu beda urusan tapi kalau masih selama tahap wajar udah lihatin aja yang penting nggak kenapa- napa	CW302
NB	Lebih mengasah skill sosialisasi	
KA	Iya aku nggak pernah membela, menyalah pun menyalah pun nggak nggak ada yang salah nggak ada yang benar karena mereka tuh lagi membuild karakternya masing-masing. Dia jadi aku pengen jadi apa, aku pengen kayak gimana. Cuman kita itu harus mengarahkan kalau memang anakmu salah itu memang harus disalahkan. Karena anak kita itu tidak selamanya benar.	CW303
NB	Apalagi kan masa ini masih kayak pengenalan.	
KA	Masa ini kayak transisi dari toddler ke anak-anak itu.	CW304
NB	Masih memfilter mana yang benar.	
KA	Iya Karena kalau waktu mereka toddler itu merasa everything is mine. Kalau sekarang kan sudah mulai sharing dan semuanya. Itu dia harus belajar sedikit demi sedikit. Ini pelajaran buat nanti kamu punya anak loh.	CW305
NB	Hehehe, iya Ma, Berarti apa ada nilai-nilai budaya yang ditanamkan di sekolah juga ditanamkan di rumah?	
KA	Kalau di sekolah kayaknya... Kayak nyepi, kayak gitu. Iya, nyepi. Kayak... Kan di sekolah tuh kegiatan keagamaan banyak kan? Setiap ada keagamaan itu pasti ada kegiatan. Itu lebih ke di situ sih. Kalau dari sekolah. Kayak Natal kayak gimana, terus Imlek kayak gimana. Iya. Aku juga nggak tahu kan nanti Idul Fitri, oh nggak bisa, karena Idul Fitri samaan dengan Nyepi. Jadi itu kayaknya nggak ada kegiatan, nggak tahu sebelumnya ya. Kalau di sekolah dikenalnya lewat kegiatan keagamaannya kayak gitu.	CW306
NB	Apa ada harapan ke depannya untuk memberikan penanaman nilai-nilai budaya?	
KA	Sebenarnya I proud he be Indonesian. Kalau bisa dipilih ya, Kita juga nggak bisa nge-push dia mau jadi	CW307
NB	Oh yang tadi, yang 18 tahun itu	
KA	Iya Iya, tapi Kalau bisa dipilih pilih sih I wanna be like his part of Indonesian gitu, karena kalau di Turki itu kan budayanya masih ada tapi individualismenya itu tinggi banget itu yang bagiku itu bagus cuman kita karena kebiasaan hidup	CW308

	kekeluargaan jadi kalau kayak gitu tuh kayak kalau kasihan sih enggak cuman gimana ya, Terlalu individual juga nggak bagus.	
NB	Karena suatu saat kita akan butuh.	
KA	Iya. Ada plus minusnya sih, kalau mereka individual itu bisa dididik untuk mandiri. Tidak tergantung sama orang. Tapi... for me family is everything	CW309
NB	Iya, benar-benar. Iya, karena sejauh apapun pasti kekeluargaan.	
KA	Iya, kekeluargaan, support keluarga. Karena kalau di sana itu support keluarga itu kurang itu, kurang banget	CW310
NB	Maaf ma berarti disana bener-bener sendiri?	
KA	Bener-bener sendiri bener-bener kita sama emang sama babanya sama BR aja jadi apapun yang terjadi kok mereka satu dia tidak akan bantu tidak akan bantu sama sekali. Karena kalau di Indonesia, kalau di Bali ya, kalau aku butuh bantuan, aku tinggal telepon keluarga aku, mereka bantu. Kalau mereka itu, it's not my problem. Jadi aku sebenarnya, aku menghindari penanaman karakter yang seperti itu ke BR. Pokoknya aku berusaha menanamkan ke dia itu, kalau ada orang yang minta bantuan, sebisa mungkin dibantu. Either friend or family. Karena kita tidak akan pernah bisa hidup sendiri. Karena kalau orang Turki ya, orang luar lah dari Indonesia itu memang tetangganya sendiri pun dia nggak tahu. Karena aku selama setahun tinggal di Turki, aku nggak kenal tetangga ku sendiri	CW311
NB	Berarti mama tinggal di Turki pas BR berapa tahun?	
KA	Satu tahun, pada saat pandemic	CW312
NB	Berarti pas satu sampai dua tahun?	
KA	Iya kita di Turki. Pas Bali buka lagi, kita ke sini. Jadi kehidupan disitu bagus. Cuma individualnya terlalu tinggi.	CW313
NB	Jadi sulit ya kalau perlu bantuan?	
KA	Sulit sekali, karena kok gak kenal kan gak mungkin bisa bantuan kan kalau disini kalau kita tetangga kan baru pindah kan udah say hello kalau disana gak, setahun aku gak kenal jadi aku cuma tahu bertiga doang, kemana-mana kita bertiga jadi seperti itu	CW314
NB	Beda banget sama Indonesia ya Ma hehe	
KA	beda lah disana kita tidak boleh senyum sembarangan orang loh, nggak ada di sini kita kenal pun senyum kan kalau di sana kau dianggap aneh kau senyum sama orang loh why you smile? ya deh bener-bener orangnya kayak robot jalan cepet udah kalau disini saya kan masih jalan santai kan disana tuh jalannya kayak kejar maling kayak kejar polisi cepet banget gak bisa aku hanya aku kalau disuruh hidup disana oke cuman masih mikir karena kita disini kebiasaan berbaur sama temen terus ramah-ramahnya itu kental banget kan	CW315

	kalau disana itu bener-bener nggak bisa cuma siapa temenmu ya cuma itu-itu aja kalau disini kita berteman dengan siapapun kan kalau disana nggak bisa	
NB	berarti ma maaf kalo misalnya pas idul fitri gitu ikut budaya di Turki pulang kesana gimana? atau pernah yang waktu setahun itu mama pas ada idul fitri?	
KA	Iya pas ada idul fitri kita disitu jadi enggak karena kan mahal kalo pulangnya tuh mahal pulang kampungnya mahal hehe	CW316
NB	Hehehe	
KA	Jadi disitu pas Idul Fitri sama dengan Idul Fitri disini juga	CW317
NB	Kalau untuk makanan mau sama ada opor atau beda?	
KA	Ngga	CW318
NB	Ada roti?	
KA	Ada roti sama beef kayak rendang tapi lebih berkuah, salad, zaitun, perkeju-kejuan gitu.	CW319
NB	Kalau nasi di sana makanan pokok?	
KA	Kalau nasi, bukan. Roti makanan pokok. Nasi mereka beda. Nasi mereka dimasuknya pakai butter, pakai minyak, pakai garam Kayak nasi kebuli gitu, jadi ga ada yang...	CW320
NB	Putih tok	
KA	Enggak. Kalo di sini kan tawar, mereka ga bisa makan Bapaknya BR kok ga bisa makan. Jadi kalo dia mau makan nasi, dia harus masak sendiri Pake butter, pake oil, pake garam Nanti rasanya kayak nasi uduk Enak, gurih!	CW321
NB	Berarti di sana juga rempahnya tinggi ya?	
KA	Iya rempahnya tinggi iya	CW322
NB	mau izin di foto tapi nanti mukanya di blur kok	
KA	gak apa-apa, gak usah di blur gak apa-apa, gak apa-apa masa iya kok ngeblur kan kelihatan kayak	CW323
NB	soalnya biasanya emang harus di blur	
KA	Ya udah kalau harus di blur ya di blur tapi kalau enggak di blur juga gak apa-apa	CW324
NB	makasih banyak banget waktunya	
KA	terima kasih BR yaudah dan kalau dia dipanggil itu kalau aku bilang BR dia gak bilang gak boleh bilang "hah" gitu dia bilang yes iya Anne itu panggilan mama buat di Turki, Anne Anne, jadi dia panggil Anne dia gak panggil mama dia panggil Anne sama baba panggilan untuk ibu	CW325
NB	iya kalau untuk nenek kayaknya ada juga?	
KA	Ada dede ada apa baba Anne gitu	CW326

C. Hasil Wawancara Orang Tua (KH)

PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA

- a) **Lokasi Penelitian:** Rumah KH
- b) **Identitas Wawancara**
 1. **Nama Pewawancara:** Noviartha Briliany
 2. **Tanggal Wawancara:** 19 April 2025
 3. **Nama Orang Tua:** DM
 4. **Asal Budaya Ayah:** Switzerland
 5. **Asal Budaya Ibu:** Bali (Indonesia)
 6. **Nama Anak:** KH
 7. **Usia Anak:** 4 Tahun

Pertanyaan

	Hasil Wawancara	Kode
NB	Ya ma, saya lagi lanjut sekolah Terus ini tesis saya tentang Kearifan lokal Bali sama budaya asing Terus salah satu datanya Harus nanya ke parents untuk pembelajaran di rumah	
DM	Ohh iya iya	CW327
NB	Bagaimana bahasa yang digunakan sehari-hari di rumah?	
DM	Kalo sama saya karena saya kan mau rencananya sekolahin KH ke sekolah Indonesia full, rencana kita sih dalam waktu dekat tidak ada niat untuk ke luar negeri atau tinggal di luar negeri jadi karena dari pihak sekolah yang kita pilih mereka udah wanti-wanti kalau bisa KH belajar bahasa Indonesia. Nanti kan tahun depan masih di Skoebi Di Kindi A, Jadi dia naik ke Kindi B itu dah saya masih mikir apakah dia masih lanjut disitu atau saya mau pindahkan dia ke public school, tapi orang Indonesia Jadi biar full bahasa Indonesia. Bukan maksudnya, orang Indonesia tapi bahasanya full bahasa Indonesia, terus sama daddynya Full Inggris	CW328
NB	Apakah ada kearifan lokal Bali Yang dikenalkan	
DM	Kalau KH kita berusaha karena dia kan masih kecil untuk diajarkan hal-hal untuk kearifan mungkin terlalu dini dan mungkin belum saatnya tapi kita berusaha setiap ada kita kan selalu ada ritual setiap bulan ada ritual ini, ritual itu hari raya ini, hari raya itu. Kita tetap Hampir Harus kita ajak dia Pergi Dan memakai Busana-busana Seperti kepura Terus sembahyang Karena dia kan masih Hindu Terus Tentang tarian Banjar Setiap banjar Kalau ada Kegiatan Pasti selalu ada kegiatan Jadi kita juga Ajak dia melihat Ngejelasin. Kalau dari ayahnya Karena era viral kan general Mereka tidak terlalu Palingnya Christmas Sekarang kayak Easter Itu pun yang gak terlalu kita Bener-bener pekat Karena Ngasih contoh Kita kasih tunjuk video Kayak gini loh Kalau Easter gini Cuma kita yang gak lebih Kalau ngajarin	CW329
NB	Bagaimana keseimbangan pengenalan budaya lokal Bali dan budaya asing?	

DM	lebih dominan ke saya sih lebih ke dominan bahkan ayahnya juga karena ayahnya ingin sekali lebih memperdalam hindu dan mengenal budaya bali erus dia seolah-olah juga bukan meninggalkan eropa cuma dia merasa klik disini terus dia tuh gak terlalu memusingkan karena easter terus dari sini juga kalau saya mengajarin ke KH jadi keluarga kita yang bali yang dominan ngajarin dia lebih banyak keluarga mama juga mungkin disini	CW330
NB	Untuk kegiatan Sehari-hari yang dilakukan di rumah untuk pengenalan Lokal Balinya?	
DM	Kalau lokal Bali Karena kita kan Paling ini Sembahyang Kadang kalau lagi males Paling itu aja sih Gak ada yang gimana-gimana Untuk mengenalannya sendiri Terus Kakaknya sendiri Dia Belajar Tabuh Paling kadang kakaknya cerita Ke KH Tentang Apa itu gamelan Gak ada yang Special Kadang dia sih Kalau saya sembahyang	CW331
NB	dibali kan ada otonan	
DM	Berarti Full lengkap Dari dia baru lahir Dari dia baru lahir 1 bulan 47 hari Terus 3 bulan Otonannya tuh full Dari dia Digundul Jadi dia ngikutin Benar-benar Hindu Tapi balik lagi Suatu saat kalau dia besar Namanya kan Kalau bisa kan kepengen terus Dia di Hindu Tapi agama kan bukan paksaan Bukan warisannya Jadi Apapun lah Nanti dia Yang penting Dia percaya Terus dia yakin	CW332
NB	Bagaimana cara Mama menjelaskan Nilai-nilai yang ada di budaya Bali ?	
DM	Ke praktek langsung Maksudnya sambil jalan Sambil dijelasin Saya juga bingung Datangnya natural Saya juga bingung Kalau disuruh mengingat Saya tidak ingat Karena kadang-kadang Tiba-tiba saja datang penjelasannya Di sekolah yang kompleks Harus ada papet Kita lebih Yang simpel saja Mudah dimengerti sama anak-anak	CW333
NB	Terus Bagaimana Cara ayahnya Mengenalkan Budaya lain?	
DM	Cuma sekilas saja Ya Mungkin Ini ayahnya Kalau ayahnya Tidak ada	CW334
NB	Apakah ada Penggabungan kedua Atau lebih ke Bali?	
DM	Lebih ke Bali Karena Ibu saya lebih banyak disini, terus ayahnya juga lebih ingin mengetahui terus paling kadang opahnya nelpon hari-hari besarnya mereka juga paling easter halloween bukan dari Eropa karena itu anak-anak suka tidak ada yang terlalu terlalu	CW335
NB	Apakah KH terlibat Dalam kegiatan Tradisi?	
DM	Terlibat Karena kita selalu ajak dia Dan selalu Berusaha untuk dia selalu ikut Harus ikut Jadi segala kegiatan Kita selalu punya Acara Ritual Kita kenalin ke keluarga Kita kenalin dia ke keluarga juga Biar dekat sama keluarga Terus dia biar tahu Apa itu Gambelan	CW336
NB	Apakah ada perbedaan Dengan pola asuh?	
DM	dari segi pandangan banyak sih kita yang berbeda cuma kita itu berusaha buat tetap tujuannya sama tapi kadang mungkin ego juga yang mengaruhi gimanapun menurut manusia itu selalu ingin ada	CW337

	<p>seseorang yang ingin disalahkan terus beribas ke anak jadinya ngajarin si kenna ini apa namanya saya maunya tegas jadinya bukan gak tegas gak gitu tegasnya gak kayak saya kadang saya itu kayak cepat sekali cepat bukan nukul cepat kadang dia berdiri cepat kadang refleks juga take it easy dia maunya dia pasti lakuin tapi kita gak bisa nunggu hal-hal yang kayak gitu yang ada pasti ada karena kita kan itu dah namanya manusia pasti selalu punya beda pandangan walaupun kita tinggal bareng sama terus tempat tidur sama tapi tetap aja kayak ibad gak ada yang di rumah tapi beda-beda beda pandangan</p>	
NB	Bagaimana Keterlibatan keluarga besar Nenek, kakek?	
DM	<p>Mungkin dari mama Kalau dari keluarga sendiri Kita itu dari awal Sudah membicarakan Itu ya bahwa Saat nanti kita hidup bersama Dan menikah Dari keluarga kamu gak boleh ikut campur Dari keluarga aku gak ikut campur syukurnya itu Mereka itu Pahami Dan mengerti</p>	CW338
NB	Bagaimana untuk KH pas dikenalkan budaya bali?	
DM	<p>Bagaimana ya karena ini kan dia dikenalkan sejak sebelum lahir, maksudnya dari kandungan kita sudah dikenalkan upacara itu yah, dari dia lahir trus tumbuh-tumbuh besar kaya gini nih, perkembangan dia jadi gak ada yang spesial trus kita cuma ikutin dari waktu ke waktu sih, gak ada yang spesial kita harus ngejelasin kaya gimana ya. Karenakan sudah stap by stap dari kecil sampai sekarang kan sudah dari kecil kita sudah kasih tahu, bukan kasih tahu sih kita lakukan dia melihat dan untuk pemahaman saya belum tahu yah, tapi dia sudah mengerti kalau ketika sembahyang atau selesai sembahyang trus kaya gini kaya gini.</p>	CW339
NB	Apakah ada nilai-nilai tertentu yang mamah ingin tanamkan?	
DM	<p>Dari sebagai orang tua atau dari culture, dari culture kalau bisa dari sebagai orang tua. Terus yang mau ditanamkan sebagai orang tua sih saya kepengennya sih kalau bisa tetap dijaga sembahyangnya biar tidak ditinggalkan kalau bisa di masa depan kalau ngelanjutin perjuangan dulu-dulu seperti tari-tarian. Trus sanggar-sanggar banyak juga yang basaha bahasa bali halus, yang benar-banar bali halus sudah mulai berkurang kaya gitu, trus tetap mengharumkan nama bali, kemanapun dia pergi kemanapun kakinya melangkah trus bawa nama bali.</p>	CW340
NB	Kalau untuk budaya salim	
DM	<p>Kalau untuk budaya salim kita enggak ngenalin itu ya, itukan kaya menurut saya. Kalau saya lebih ke hi five karena orang bali jaman dulu tuh gak kaya gitu, kan itukan salimnya orang muslim ya jawa kan ya saya kurang tahu. Karena itukan lebih banyak mayoritas agama muslim yang kaya gitu, kaya kristen dan itupun masih baru baru ada beberapa yang kaya gitu, saya pun gak mau judge juga ya mereka</p>	CW341
NB	Apakah KH ada kebingungan dalam 2 budaya yang berbeda?	
DM	<p>Enggak sih karena dia dari lahir disini trus belum pernah sama sekali ke negara papanya sampe sekarang</p>	CW342

NB	Apakah ada harapan untuk KH	
DM	Harapannya bisa mandiri pintar itu pasti harapannya orang tua ya pasti terus bertanggung jawab pada dirinya sendiri dan lingkungannya yang pasti enggak mengecewakan pada keluarga, pokoknya yang terbaik sih buat masa depannya dia, walaupun ndak jadi orang kaya atleast dia pintar.	CW343
NB	Bagaimana cara orang tua bekerja sama dengan sekolah	
DM	Ini lebih banyak komunikasi ke guru, komunikasin aktifitas di rumah dan lebih banyak komunikasi.	CW344
NB	Bagaimana pendapat mamah tentang pembelajaran budaya di sekolah kan kadang ada halloween christmas	
DM	Itu hal-hal bagus dan baik untuk anak tanpa harus orang tua jelaskan, terus apa namanya sebagian besar sudah diajarkan di sekolah, itu sudah membuat saya happy.	CW345
NB	Makasih banyak untuk waktunya ya ma..	

D. Hasil Wawancara Orang Tua (IS & AE)

PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA

- a) **Lokasi Penelitian:** Rumah IS dan AE
- b) **Identitas Wawancara**
 1. **Nama Pewawancara:** Noviartha Briliany
 2. **Tanggal Wawancara:** 26 Maret 2025
 3. **Nama Orang Tua:** IAM
 4. **Asal Budaya Ayah:** Portugal
 5. **Asal Budaya Ibu:** Bali, Indonesia
 6. **Nama Anak:** IS & AE
 7. **Usia Anak:** 4 Tahun dan 2 Tahun

Pertanyaan

	Hasil Wawancara	Kode
NB	Nonton udah boleh mah? Kalo AE atau IS maksudnya liat Gadget?	
IAM	Saya gak membatasi sih Mrs, maksudnya waktu kita ke dokter tumbuh kembang, dokter pun bilang, kan kita tanya apa sih penyebab anak seperti ini? Karena jujur saya sebagai orang tua kan juga takut. Karena kan orang-orang, oh karena gadget anakmu seperti ini, tapi kayaknya itu nggak eem bukan sesuatu yang eem, maka saya liat anak pegawai saya di kantor, orang Timor leste. Ibu bapak nya bukan English speaking, mereka orang lokal. Oke, bahasa eeee sehari-harinya tuh tetun, bahasa Timor Leste, bukan bahasa Indonesia, tapi anak itu hanya bicara	CW346

	<p>satu bahasa, bahasa inggris. Dia gak bisa bicara bahasa tetun, dia gak bisa bicara bahasa Indonesia, dia bisa bahasa inggris. Kenapa? Karena ibunya bilang, dia sering nonton YouTube. Bahasa Inggrisnya bagus sekali, lebih bagus dari bapaknya yang kerja di Irlandia. Mamanya tidak bisa, sampai mamanya pun ikut kursus bahasa Inggris. Tante nya dikursuskan karena agar biar bisa komunikasi dengan anak itu. Jadi, eem dan ada case lain lagi, di Timor Leste juga anaknya hanya bicara bahasa Indonesia, tidak bisa bicara bahasa tetun dan bahasa Inggris. Terus ada lagi temen saya yang nikah Juga campuran Portugis, tinggal balik di Portugal anaknya kesulitan komunikasi bahasa Portugis karena hanya bisa bahasa Indonesia. Jadi saya tanya waktu ke dokter tumbuh kembang, IS itu bagaimana apakah memang betul saya tidak boleh kasih gadget, tidak boleh nonton TV atau apalah ? Dokternya eem belum ada diagnosa pasti gadget itu yang menyebabkan anak seperti itu. Memang kita harus membatasi, karena gak mungkin kan tiap hari 24 jam hanya menonton TV. Karena kan mereka takutnya sinar blue light itu, kemudian yang buat anak jadi mager kan kalau dia terus-terusan kan mereka jadi mager kan, tapi untuk mereka berdua saya batasi misalnya satu hari itu dua jam.</p>	
NB	<p>Soalnya kan kita di zaman teknologi ya mam, maksudnya kaya gak bisa kalau benar-benar gak pake teknologi kan?</p>	
IAM	<p>Iya waktu di terapi di Portugal pun IS seperti itu. Terapis nya memang bilang. “kamu gak mungkin bisa menjauhkan anak dari gadget itu, mungkin kamu bisa batasi satu hari berapa, maksimal 2 jam, mungkin kalau kamu mengerjakan sesuatu atau di dapur gak mungkin kan anak di bawa. Jadi dari situ, ok jadi membatasi. IS punya tablet tapi saya memang tidak kasih lebih. Mereka nonton sama-sama aja tapi satu atau dua jam udah selesai gitu. Karena eem jadwal mereka juga padat seperti itu. Senin, sekarang mereka udah daycare dari jam 8.30 sampai setengah 1. Itu sudah rutinitas mereka ya. Kemudian Senin, Selasa.. Senin mereka ada terapi, terapinya satu jam dari jam 2 sampe jam 3. Abis itu kalo saya ada free time gak kerja atau kerjaan bebas ajak ke playground jadi meminimalisir waktu mereka untuk nonton TV. Kemudian Selasa mereka... Rabu Jumat mereka ada renang. IS Sabtu ada terapi juga. Eeem Kamis ada terapi juga, jadi waktunya padet mereka. terus Mrs nya kalo les renang itu kan saya bayar paketan juga per bulan berapa gitu, nanti kalau ada waktu senggang, nanti Mrs nya telpon, mam pelatihnya ini jadwalnya kosong loh mau gak diambil? kaya gitu. Kaya kemarin mereka renang, hari ini mereka renang. Jadi dokter juga bilang, tetep aja stimulasi diajak, karena kaya kamu kan keluarga campuran kan, jadi harus pilah-pilah dulu mana yang mau dikasih ke anaknya mana yang harus ditahan dulu nanti juga dia Bisa gitu. Terus ada juga yang waktu di tempat terapis itu, nanti katanya tanya ke</p>	CW347

	belakang selama saya hamil itu IS bagaimana? Maksudnya kandungan Mama ada bermasalah atau bagaimana? IS lahirnya normal atau Caesar, atau seperti apa? Tepat waktu atau ada kelainan. Mereka tanya detail jadi waktu itu	
NB	Berarti tadi pernah tinggal di Portugal mam?	
IAM	Iya pernah, tapi kebanyakan kita tinggal di Timor Leste, jadi saya di Timor Leste dari 2016.	CW348
NB	Oooh udah lama ya mam?	
IAM	Makannya waktu kita bawa IS ke dokter tumbuh kembang, maupun AE itu ditanya. Karena kan perkembangan di Timor gak sama kaya kita ya, maksudnya kaya rumah sakit atau pemeriksaan atau apalah, memang sih kaya vitamin yang kaya gitu ada banyak, cuman eem masalah yang kaya di sini tuh ada yang cek masalah sindrom, atau apa gitu ya itu belum bisa. Jadi pas dicek itu ditanya pas dulu gimana? Pas melahirkan gimana? Setelah bayi lahir bagaimana? Dua-duanya sih waktu itu	CW349
NB	Berarti mama pindah ke sini, maaf pindah ke Bali lagi sama IS waktu umur berapa?	
IAM	IS udah dua tahun, dua setengah tahun. Karena waktu kita deteksi IS ada perbedaan ya, perkembangannya berbeda dengan anak lain itu umur 1 tahun delapan bulan kayaknya gitu, itu waktu di Timor Leste, tapi karena di Timor Leste gak ada dokter spesialis tumbuh kembang plus covid kan waktu itu, jadi kita gak bisa bebas keluar masuk. Kan di Indonesia juga ketat di Timor Leste juga. Jadi pas itu ada penerbangan direct yang ke Portugal ke Timor Leste di carter kita langsung ke Portugal. IS pertama kali bertemu dengan dokter tumbuh kembang itu di Portugal. Tapi dokter di Portugal tidak mendiagnosa IS bahwa kaya dokter di sini satu kali kontrol dia udah langsung diagnosa IS ya, oh IS punya autisme. Memang tidak terlihat di fisik IS tapi di perkembangannya dia, karena dia agak berbeda tidak sama dengan perkembangannya anak seusia dia atau dibandingkan dengan adiknya AE. Kan kita masuk samaan. Tapi di Portugal dokter tidak mau mendiagnosa itu, karena IS masih terlalu di bawah umur untuk mendiagnosa seperti itu. Itu yang dokter di Portugal bilang. Jadi, karena ketika dokter itu mengetes IS, diajak bermain, itu dia tau, cuman apa dia bilang ya. Misalnya ada kereta panjang, kadang ada anak yang di depan, kadang ada anak yang di belakang. Tapi tidak mengubah kemungkinan anak yang ada di depan, mungkin nanti bisa ada di belakang atau bagaimana, jadi caranya mereka berkembang itu berbeda-beda. Makannya waktu itu tuh, kita di Portugal terus pas di Portugal Kita Juga disarankan untuk terapi kan. Dokternya yang Carikan terapis. Udah ketemu di sana. Kalo di Portugal, orang tuanya juga ikut masuk ke ruangan. Jadi makannya saya setidaknya tau terapi apa yang anak saya lakukan itu, karena orang tuanya juga ikut. Orang tua nggak kalo di sini tuh berbeda.	CW350

NB	Kalau di sini gak ikut ya mam?	
IAM	<p>Nggak boleh ikut, hanya anak aja, makannya waktu pertama kali IS terapi di sini, saya perasaannya kaya. IS gak terima tuh, berkontak. Dia nggak.. mungkin karena bonding nya belum dapet, dia gak nyaman, terus dia nangis-nangis terus. Kaya kita gak tega. tapi kata terapisnya gak papa biarin aja mam nanti juga awalnya aja dia gitu. Tapi terus-terusan dia nangis. 2 bulanan gitu kalau mau terapi nangis. Kenapa ya, tapi anak lain juga nangis. Pas saya cek di sini, di Bali, tentang terapi okupasi namanya, yang terapi untuk IS, terpadu, ternyata banyak tempat di Bali. Terus baru saya datang ke tempat itu ternyata kita gak sendiri gitu. Maksudnya ada anak juga yang perkembangannya berbeda. Ada yang besar, ada yang kecil tergantung kita tau simptomnya mereka seperti apa. Maksudnya IS punya dua tempat terapi, satu di Tohpati, satu di Ubud biar dia lebih cepat gitu. Mrs Sekarang dia udah gak nangis lagi sih, udah tenang gitu. Udah mau disuruh, cuma kaya gitu fokusnya masih agak rentan terus dia belum mau, regulasi emosi nya dia belum kan. Kalau dia mau manja, manja. Kalau dia mau nangis tiba-tiba nangis kaya tadi tuh. Mood nya swing sekali karena dia liat saya telponan kan, gak sapa dia. Karena kan pagi-pagi bangun sudah langsung kerja gak sapa dia. Dia lihat saya lewat, jadi dia apa mungkin perlu perhatian kaya gitu.</p> <p>Selain itu kan budaya kita campur, ada Asia, Portugal sama Timur itu tiga-tiganya itu berbeda. Bahasanya pun berbeda. Mungkin waktu kita tinggal di Timur itu lebih berat, karena di sana ada 4 bahasa. IS juga masuk daycare waktu di Timur. Eem daycare yang punya asosiasi Australia, jadi bahasanya Inggris. Kalau di Timur pakai bahasa inggris, terus di sekolah, karena pengasuhnya orang lokal, eh di rumah maaf, ini orang lokal, terus dia belum bisa bicara bahasa inggris kan, jadi dia pakai bahasa daerah di sana. Kadang saya suruh pake bahasa Indonesia, tapi karena orang di Timur itu campuran gitu ya. Jadi bahasa Indonesia nya pun tidak benar, gak sama kaya kita gitu. Terus bapaknya pakai bahasa Portugis, terus saya pake bahasa Indonesia. Jadi sudah gitu, makanya seperti yang dokter itu, coba satu saja dulu. Nanti kalau dia sudah tangkap satu bisa ko, pelan-pelan aja dulu tapi tetep mama terapikan dia dan stimulasi, itu sih yang di dokter tumbuh kembang di Portugal. Terus dokter tumbuh kembang itu hanya hari tertentu aja dia ngecek untuk perkembangan anak, gak setiap hari. Karena itu prosesnya lama sekali. Tapi dokter nya di sini kaya , IS sudah Autis gitu, dia sudah diagnosa seperti itu. Terus yang di tempat terapi itu, terapisnya bilang, dokternya bilang seperti itu ya mam? ya dokternya diagnosa seperti itu, kan saya harus kembalikan lagi ke terapisnya kan. “gakpapa mam tetap aja terapi” kan dia yang bilang kalau IS bukan autis seperti itu, bahkan mereka yang apa, mereka yang terapi IS kan mereka</p>	CW351

	yang tau. Jadi bukan seperti itu, itu namanya regresi. Dia bilang regresi perkembangan anak, bukan bawaan dari lahir.	
NB	Tapi udah bagus perkembangan IS, dari awal banget, pas di sekolah juga awalnya dia kan selalu nangis kan ya mam, tapi sekarang dia udah mau duduk sendiri kalau mau makan juga, awalnya kan belum mau kalo mau makan suka nangis dan harus dipegangin kalau mau duduk, sekarang udah mau duduk sendiri.	
IAM	Ini mereka kalau mau makan berdua gitu, jadi kalau AE itu, kalau udah bawa makan itu harus duduk di sana. Baby chair yang di belakang itu IS dia udah gak mau, selain udah besar kan ini nya apa, kepentok di tempat duduk. Terus, AE juga saya terapkan terapi wicara, karena saya gak mau dia nurut kakaknya, kan mereka berdua deket kan, suka main bareng.	CW352
NB	Takutnya niru gitu ya?	
IAM	Iya saya sudah liat sometimes dia niru kakaknya, karena “kteketekekek” Hahaha AE No tidak Boleh bicara, terus dia bisa bilang mama mau minta air, terus nanya AE bilang ditanya mana apel, trus nunjuk dia tau. Terus mobil BumBum. Mama BumBum go go. Kalo dia bilang go go berarti kit harus pergi. Tapi kadang ada fase nya AE itu dia akan kteketekekek	CW353
NB	Ngikutin kakaknya ya?	
IAM	Iya terus saya bawa ke tempat terapi kakaknya aja, diasesmen. Yaudah tapi AE cuma nangisnya 2 kali aja	CW354
NB	Lebih cepet berarti ya?	
IAM	ya Mrs nya di sana juga bilang AE lebih cepet. Jadi proses terapinya AE dan IS berbeda. Mrs nya pun berbeda, tadinya mau di ganti Mrs nya IS, cuma gak setuju karena IS sudah ketemu bonding dengan Mrs nya, dari pertama. Jadi kalau tiba-tiba diganti saya tidak ini apa. Jadi dia biar tau perkembangan IS. Sama kaya les renang itu, kadang IS mau mendengarkan instruksi kadang tidak. Kadang Mrs yang ini gak bisa, mau Mrs yang lain aja. Tidak pokoknya IS tetep harus dengan yang itu, biar dia ... karena dengan AE tidak eeem dia tau apa namanya kalau dia tidak suka dia ini. Tapi IS harus cari bonding nya dulu, karena pernah waktu sekali itu diajar sama guru Rusia cowok, awal-awal mereka renang, trus IS kaya gak nyaman. Dia juga sekarang udah peka aware nya, dulu nggak siapa aja mainannya direbut dia gak peduli. Kaya biarin aja saya ambil yang lain gitu. Tapi sekarang udah nggak.	CW355
NB	Kalau untuk bahasa yang digunakan di Rumah sama AE dan IS apa?	
IAM	Dua bahasa inggris dan bahasa Indonesia, tapi juga saya bisa bilang tiga, karena bapak nya kadang tidak mau mengalah. Bapaknya tetep bicara bahasa Portugis. Tapi kalau saya... kan di sekolah bahasa inggris kan, jadi di rumah tuh pakai bahasa dua, bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. AE itu lebih ke	CW356

	bahasa Indonesia, IS bahasa inggris jadi dua-duanya saya pake dua-duanya.	
NB	Berarti kalo Portugis dari ayahnya ya, sama grandma dan grandpa?	
IAM	Iya	CW357
NB	Maaf mam, kalau sama nenek yang di sini?	
IAM	Bahasa Indonesia, saya suruh pake bahasa Indonesia. Karena kita juga punya bahasa Bali kan di sini. Saya sudah liat anak saya seperti itu jadi saya bilang jangan beratkan mereka lagi. Pakai bahasa Indonesia aja, tapi kadang tantenya juga lupa. Saya bilang pake bahasa Indonesia, bila pake bahasa Indonesia atau bahasa inggris, kalau tidak bisa pake bahasa Indonesia. Karena itu udah berat ya untuk mereka. Jadi satu-satu dulu. Kalau bapaknya kan jarang, ketemu Minggu sekali 3 minggu sekali. Terus bapaknya juga mau belajar bahasa Indonesia karena anaknya AE, AE lebih ke bahasa Indonesia.	CW358
NB	terus untuk ini mah, apakah ada kearifan lokal Bali yang dikenalkan kepada IS di rumah?	
IAM	Ada	CW359
NB	Apa kalau boleh tau?	
IAM	Karena saya Hindu dan mayoritas orang Hindu itu kan kita sembahyang ke pura, pakai baju adat Bali terus di rumah, ibu saya kan orang biasa tuh cari-cari jamur. IS juga di sana ikut, cuman dia nggak bisa, anak kecil ya dia maenan trus dia ini, cuma kita ikutin dia ke upacara. Dia waktu lalu sudah otonan, melukat, dua-duanya juga udah.	CW360
NB	Berarti nanti bakalan, maaf mah kaya apa metatah gitu?	
IAM	Belum karena saya kan menikah dengan dua agama. Maksudnya saya tetep dengan Hindu, suami saya tetap katolik. Jadi, anak pun dua-duanya diupacarai di kedua agama. Jadi ketika mereka memilih nanti, mereka bisa memilih mau ke mana.	CW361
NB	Oh berarti nanti diserahkan ke anaknya masing-masing?	
IAM	Iya, karena saya sudah upacarai dia secara Hindu, kalau pun mereka mau menjadi Hindu itu bisa. Jadi mereka gak usah kembali lagi ke upacara waktu bayi. Setiap 6 bulan sekali mereka sudah otonan kaya orang Bali	CW362
NB	Tapi 6 bulannya kalender Bali ya mam?	
IAM	Iya, kalender Bali. 35 hari. Jadi mereka itu sembahyang, IS tau.	CW363
NB	Berarti kalau Nyepi gitu mah. Eh maksudnya kalau galungan gitu mah?	
IAM	Iya, pulang ke rumah ke kampung di Kelungkung, terus ikut upacara di sana. Sembahyang, melukat ikut, jadi dia ikut tiap tahun, dua-duanya.	CW364
NB	Terus apa ada budaya Portugal yang dikenalkan pada IS atau AE di rumah?	

IAM	Ada, kalau untuk budaya Portugal dari ayahnya itu biasanya ada di paskah dan Christmast. Ya itu dua. Karena mereka katolik kan, dan budaya Portugal itu biasanya kita ada party untuk semua keluarga, kita undang sama kaya waktu musim lebaran gitu, tapi itu lebih ke keluarga inti sih. Sama grandma grandpa, jadi waktu itu kan mereka juga Christmast ya sama merayakan tahun baru. Terus kita membuat makanan tradisional, makanan Portugis, kue-kue Portugis.	CW365
NB	Kalau makanan, kalo boleh tau lebih ke mana anak-anak?	
IAM	Indonesia, AE tidak suka. AE tidak mau makan nasi lagi, jadi AE akan lebih ke western, karena dia lebih suka pizza, roti, keju, ya dia suka. Kalau IS, dia campur. Dia bisa makan western spaghetti, pizza, iyaa nasi goreng, tapi nasi goreng yang bukan kayak orang kayak kita Pakai saos gitu, dia nggak. Nasi goreng telur bawang putih pakai telur orak-arik dia suka makan. Terus IS suka jajanan Indonesia, bolu-bolu kayak gitu, dia suka itu. IS lebih ke campur . Terus dia suka makan sup, tapi bukan kaya sup yang di sekolah, bukan. Ini lebih kaya sup yang kayak di blender halus dicampur ayam, resep orang-orang Portugal gitu. Jadi IS lebih suka kayak gitu campur. Sekarang si AE yang udah gak mau makan nasi, dulu dia suka makan.	CW366
NB	Kalau boleh tau makanan Portugal, kita kan makanan pokoknya nasi, kalo di sana apa? Roti ya?	
IAM	Roti, kentang, nasi juga ada tapi mereka gak terlalu. Kalau di sini kan kita jual beras kiloannya besar-besar, 5 kilo, 10 kilo gitu kan. Di sana tidak ada. Paling 1 kilo.	CW367
NB	Gimana keseimbangan mamah dan ayah IS untuk pengenalan budaya lokal Bali dan Portugal di sehari-hari?	
IAM	Kita Fifty-Fifty, jadi kita gak ada suami yang membatasi saya untuk mengenalkan budaya Indonesia atau Portugal, kaya kita ada budaya Salim, dia yang beradaptasi juga seperti itu. AE Salim dulu ke papa, AE mau. Jadi suami saya tidak pernah melarang selama itu masih bagus untuk perkembangan anak. Saya pun dengan budaya Portugal tidak masalah. Karena saya pun gampang beradaptasi ya, karena saya juga dari umur 21 kerja di luar jadi melihat orang luar, beradaptasi, jadi selama itu masih di... terus ayahnya juga memberikan anaknya kebebasan ya. Bukan maksudnya sebebas-bebasnya tapi lebih ke prinsip mereka, kaya IS kalo orang di Indonesia kan baru lahir besoknya langsung ditindik, IS tidak. Ayahnya bilang biarkan dia memilih, kalau mau ditindik. Sampai sekarang dia belum, biarkan nanti dia yang memilih sendiri. Itu kan punya dia bukan kita, itu dirinya dia. Jadi lebih ke hak asasinya anak.	CW368
NB	Kalau boleh tau, kegiatan sehari-hari yang dilakukan di rumah untuk mengenalkan kearifan lokal Bali apa mam? Misalnya ada bahasa atau upacara tadi ya.	
IAM	Ya, kita lebih ke nyanyi yaa, saya suka nyanyi, karena IS dari kecil senang tidur dengan saya dengan bapaknya itu dia harus	CW369

	dipokpok, kaya harus di ayun gitu, nyanyi, jadi dia lebih sama bapaknya tuh ke nyanyi dengan IS nyanyi lagu Bali, tapi bapaknya juga kadang hapal musiknya tapi dia gak bisa bilang, misal nadanya (menyenandungkan nada) kaya gitu dia tau, kadang dia yang menidurkan IS. (Menyanyikan sepenggal lagu Bali) dia hapal ritmenya, dia lebih ke nyanyi dan upacara agama. Waktu Nyepi lalu. Kita liat ogoh-ogoh, ikut ke luar sama IS, tapi karena dia terlalu capek, jadi dia ketiduran, tapi setidaknya kita kenalkan ini loh Nyepi ada ogoh-ogohnya. AE gak berani karena mungkin terlalu seram buat AE, jadi dia sembunyi hehe.	
NB	Kalau untuk makanan Bali kaya ayam betutu itu mereka suka?	
IAM	Belum, belum saya kenalkan dengan makanan seperti itu, karena apa, eeem itu masih terlalu banyak bumbu-bumbunya, jadi saya belum pernah kenalkan. Makanan lainnya yang belum saya kenalkan kayak soda-soda, permen, itu mereka gak pernah makan itu. Kaya apa ya. Yupi, itu mereka tidak pernah makan.	CW370
NB	Coklat, maaf sebut merek kaya Silverqueen gitu gak?	
IAM	AE mungkin bengbeng, kalo IS mungkin sebatas susu coklat. IS kalo di kasih bengbeng itu no.	CW371
NB	oh IS gak suka?	
IAM	Nggak. Tapi kalo AE suka. tapi saya belikan yang kecil-kecil.	CW372
NB	Apa karena sudah kebiasaan, makanan yang bukan coklat dia gak suka mah IS? Maksudnya udah kebiasaan sama mamahnya gak dikasih makan coklat gitu jadi dia kurang suka.	
IAM	Iya, jarang. Mungkin kalau coklat saya suka gabung dengan cake gitu. Mungkin kalau Mrs perhatikan, di pancake nya suka ada coklat gitu, rotinya, tapi memang coklat batangan langsung gitu, enggak. AE baru-baru aja, es krim mereka baru juga. Soda emang kita gak kasih sama sekali.	CW373
NB	Gimana cara Mama untuk menjelaskan nilai-nilai kearifan lokal Bali ke IS? Misalnya ada cerita atau praktek langsung, permainan atau yang lain misalnya, kenapa atau sambil dijelasin pas upacara adat, ini loh IS, gini-gitu?	
IAM	Oh, iya waktu dia upacara potong rambut, itu kan upacaranya panjang ya. Dari dia harus, pertama dia harus melukat, kemudian dia harus dimasukin ke kandang, kan ada kurungan ayam tapi dipakein kain gitu. Terus ketika nama dia dipanggil, kan kalo upacara Bali kayak 3 bulanan gitu ya, harus pembersihan dulu ke pantai, terus nanti orangnya datang dari pantai ke rumah terus nanti dia dipanggil namanya. Itu kita jelasin. Terus kalo cerita nggak sih, soalnya kita sering nyanyi aja. Lebih kaya ke Gending, kadang kita suka pelesetin lagu-lagunya karena dia suka apa, manying. Kan manying itu kayak suka nangis, rewel.	CW374
NB	Oh manying itu rewel ?	
IAM	Iya manying itu rewel	CW375

NB	Apa ada tantangan untuk menanamkan kearifan lokal Bali ke IS?	
IAM	Iya, tantangannya eeem pertama karena kita menikah campuran ya, jadi dua budaya itu. Satu dia harus ngikutin budaya bapaknya satu dia harus ngikutin budaya ibunya. Jadi, tantangannya mungkin karena mereka berpikir idealis ya. Buat apa sih kita repot-repot ikut upacara adat keagamaan kayak gitu, liat janur nya banyak, buah-buahan nya digituin. Jadi itu tantangan sekali. Menjelaskannya ya, oh ini loh budaya Bali, kalo kita mau ke pura harus pake sarung, pake kebaya, harus pake ini, bawa banten, in ini loh banten, sesajen itu kan.	CW376
NB	Menjelaskannya berarti ke ayahnya? Atau ke IS?	
IAM	Ke ayahnya juga, karena kadang mereka juga tidak tahu kan, kaya waktu lalu budaya pas melukat kayak mandi di rumah pendeta ya, orang Bali gitu kan. kebetulan orang tua saya juga pedande, kebetulan bapak saya juga pedande kan. Jadi waktu lalu, neneknya dateng, bapaknya dateng mereka ingin tahu cara melukat itu seperti apa. Jadi kita buat kan di rumah orang tua saya pas hari otonan nya IS. Jadi,itu saya jelaskan semua prosesnya. Ini loh proses melukatnya, kita harus sembahyang, ada loh fotonya. Kita harus ajarin dia sembahyang, terus dia tanya kenapa sembahyangnya tiga, bunganya naik tiga kali atau itu kita harus jelaskan biar mereka mengerti. Dipakein tirt, dibasuh dari kepala sampai ini. Harus pake sarung, beli kebaya, itu IS juga harus pake kebaya, tidak boleh pakai rok lagi. Tapi kadang IS nya gak mau karena kan anak tuh punya sarung jadi, IS. Itu kan pendek nih tiga perempat, dia gak suka. Suka nya panjang-panjang. Dia pergi gak mau.	CW377
NB	Bagaimana cara ayah atau mamahnya mengenalkan budaya Portugal ke IS?	
IAM	Ah itu gampang, karena budaya mereka hampir sama dengan orang-orang eropa. Terus mereka lebih ke privasi ya, jadi kalau orang Indonesia kan terbuka ya orangnya. Oh kita harus sopan, oh kita kalo liat orang harus senyum, harus sapa, kalo di luar tuh kalau Mrs gak kenal, kalo senyum malah aneh. Makannya itu budaya yang berbeda ya. Jadi anak saya lebih saya dorong ke budaya saya. IS salim, AE salim ke papa. Trus suka tanya ngapain gitu-gitu? Itu kayak menghormati kamu, kayak kita respect ke kamu sebagai orang yang lebih tua daripada dia. Sekarang kalo bilang AE Salim papanya langsung ulurin tangannya gitu. Terus mereka lebih ekspresif, jadi kalau tidak suka mereka akan bilang. Terus kalau lewat, kita kan bilang permisi, suami saya kadang suka nyelonong aja. Oh bilang excuse me ya. Iya seperti itu. Jadi banyak sekali	CW378
NB	Kalau untuk mengenalkan budaya Portugal nya gimana? Mungkin dari ayahnya, maksudnya ayahnya mengenalkannya seperti apa? dari bahasa, kalau untuk film gitu?	

IAM	sama bapaknya lebih suka ke lagu dia. Dia ngenalin anaknya lewat lagu Portugis, ada lagu kucing yang tidak boleh disakiti gitu. Kan ada lagunya, dia nyanyikan untuk anaknya.	CW379
NB	kebiasaan sehari-hari gitu ngaruh gak? Kalau kebiasaan sehari-hari kayaknya lebih ke mamahnya ya, kayak Salim gitu? Lebih ke Indonesia sepertinya ya?	
IAM	Iyaa karena kita kan lama tinggal di Timor Leste, jadi budaya timur sama budaya kita kan hampir sama. Jadi, juga saya liat suami saya kayak udah, budaya Portugis nya udah nggak ini banget ya. Jadi mungkin dia lebih ke budaya karena gaya bicaranya keras, orang Portugis, karena dia kan dari north ya. Portugal Utara yang kayak lebih agresif kalau bicara. Terus makanan. Dia kalau sudah rindu dengan makanannya dia suka bilang gak mau makan nasi, dia mau makanan Portugis, terus saya masak makanan Portugis. Itu sih.	CW380
NB	Tapi anak-anak suka mam? Kalau tadi kan makanan tradisional Bali belum ya, kalau makanan Portugis gimana?	
IAM	Kalau makanan Portugis, ada yang dia suka ada yang tidak. Kayak yang bahannya dari labu itu kayak kue dia suka, dari bahan ikan, ikan yang dari Portugal namanya ikan cod itu, itu juga dia suka. Tapi harus disisir kecil-kecil kayak buat perkedel gitu. Waktu lalu kita kaya mix dua budaya gitu pas natal. Saya undang keluarga saya yang dari Kelungkung ke sini malam untuk menikmati malam natal kan. Terus ada tukar kado. Kalau kita kan jarang ya, terus keluarga saya dari Kelungkung bilang saya buat kado apa. Kamu gak harus bawa kado untuk saya, tapi anak-anak harus. Maksudnya, anak-anak tetep harus dapet kado. Saya juga sediakan kado untuk anaknya Kadek, Kadek juga kasih untuk anak saya, tapi bukan untuk orang tua gitu. Terus makanannya juga Portugis, mereka bilang ini makanan apa? Oh ini kue, kaya roti goreng pake gula pake kayu manis gitu.	CW381
NB	Apa ada tantangan untuk mengenalkan budaya Portugal di rumah?	
IAM	Kalau untuk saya kayaknya tidak terlalu. Karena mereka, bapaknya juga lebih ke... kecuali kalau kita ke Portugal, anak-anak harus kayak lebih sopan di tempat umum, kalau di restoran harus apa ya, duduk harus pake kursi gak boleh duduk sembarangan gitu. Kalau mau ke luar itu tidak boleh di pangku. Kita juga jarang ke Portugal satu tahun satu kali, tahun ini nggak.	CW382
NB	Berarti berapa jam mah?	
IAM	Penerbangannya?	CW383
NB	Iya	
IAM	Sekitar 14-15 jam, untuk bawa anak-anak pergi kasihan. Bagusnya budaya di sana itu kita dapat priority, untuk yang bawa anak. Kalau di sini sama aja. Kalau di sana di tempat umum yang memang ada priority nya kalau kita bawa anak ya	CW384

	kita didahulukan, lansia juga. Kalau kita sendiri harus ngantri ya ngantri. Ibu hamil, Lansia, disabilitas sama anak-anak itu kita dapat priority.	
NB	Bagaimana mamah dan ayah IS menggabungkan kearifan budaya lokal Bali dan Portugis dalam pengasuhan? Berarti yang Fifty-Fifty tadi itu ya mah?	
IAM	Iya, dia juga memakai cara dia Portugal, lebih ke individual sih, kalau saya lebih ke bermasyarakat, apa ya bareng-bareng aja saya. Kalau mereka kan tidak, itu privasi, tapi kalau kita kan fine-fine aja.	CW385
NB	Apa IS terlibat dalam kegiatan atau tradisi dari dua budaya? Kalo dari Bali iya ya mah? Kaya tadi kan otonan	
IAM	Tapi kalau di Portugis juga dia ikut. Dia udah baptis, dia di baptis di Timur, dengan budaya Portugal Timur dia di baptis. Yang belum AE, IS sudah.	CW386
NB	Berarti kalau nata, easter gitu IS ikut ya mah?	
IAM	Iya ikut	CW387
NB	Apa ada perbedaan pola asuh dari mamahnya Indonesia Bali dan ayahnya Portugis? Yang tadi itu ya, kayak Salim, gitu?	
IAM	Ada, saya yang lebih membolehkan, karena gak tega melihatnya. Tapi bapaknya yang lebih ke tegas. Kalau misalkan AE jatuhin pisang itu bapaknya yang harus dia ambil sendiri, tapi kalau saya kan yang diberantakin kayak kita rapikan. Tapi ada perbedaan pola asuh yang saya lebih ke lembutnya atau terima, oh iya, gak boleh ya. Tapi kalau bapaknya No. Satu kali no ya tetep no. Kalau mereka menangis kita yang gak tegaan, kalau bapaknya, biarin dulu biar dia tenang, nanti juga nangis gak akan nangis seharian. Kaya gitu bapaknya bilang. Terus bapaknya itu ngasuh lebih ke, tapi kalau saya jeleknya itu lebih ke menentukan gitu. Ih ini bagus deh kayaknya buat anak saya, beli ah. Tapi kan belum tentu IS mau. Tapi kalau bapaknya itu lebih kayak ditanya dulu maunya apa gitu. Mau ini? Kalau nggak mau ya sudah jangan. Itu perbedaan pola asuh kalau bapaknya itu lebih terbuka.	CW388
NB	Bagaimana keterlibatan keluarga besar seperti kakek-nenek Bali atau Portugal dalam mengasuh atau mengenalkan budaya?	
IAM	Nenek sama kakeknya pro sekali ya dari Portugal mereka suka ngasuh anak, ngenalin budaya Portugal kayak tetep makan sup kalo bayi. Orang Portugal tiap malem makan sup harus. AE gak mau makan, dia lepeh wle. Tapi kalo IS waktu pertama-tama neneknya datang dari Portugal kayak harus makan sup. Satu mingguan dia nangis dikasih makan sup. Tapi sekarang dia udah gak nangis, cuma saya gak kasih tiap hari.	CW389
NB	Emang di Portugal harus mah? Sampai berapa tahun?	
IAM	sampai anaknya suka heheh, kaya sup sup mereka buat pake sayur-sayuran terus di blender. Kayak sup-sup MPASI gitu.	CW390

	<p>Tapi IS saya buat nanti taro di kulkas. Mungkin nanti kasihnya dua hari sekali, nggak setiap hari.</p> <p>Kalau dari ibu saya, mungkin karena mereka sibuk upacara ya mereka. Terus kita tinggal di sini kan, jadi mereka jarang-jarang berkunjung.</p>	
NB	IS di sana misalnya sama nenek kakeknya otonan gitu?	
IAM	<p>Iya nanti ibu saya yang buat, bantu buat sesajen nya, persiapannya gitu. Waktu lalu IS kayaknya dibeliin baju kebaya baru, kayak dikasih pakaian adat Bali, terus dibeliin dress-dress Bali gitu.</p>	CW391
NB	Bagaimana IS dan AE responnya ketika dikenalkan budaya Bali atau Portugal?	
IAM	<p>AE responnya lebih ke yang Waw gitu. Kayak kemarin, kita ke luar beli nasi malem, terus ada yang sembahyang pake dupa yang besar banget, yang harum terus AE liat dupa nya kayak waaw gitu. Terus dia kipas-kipaskan dupa dan canangnya itu kayak kita di otonan. Terus kalau si IS waktu saya sembahyang di sini, saya ajak dia. Dia mau duduk di samping saya. Terus dia lihat dupa ambil bunga terus dia begini-beginikan (sambil memperagakan). Kurang lebih mereka paham. Karena di sini kan gak ada pura ya. Jadi gak bisa setiap hari seperti itu. Paling kalau pulang kampung aja. Tapi kalau kena Tirta kena basah, IS gak suka, dia kadang nangis berontak. Tapi kalau AE dia begini-begini aja (sambil diperagakan). Aku kan kena tirtanya di kepala jadi dia usap-usap biar gak kena. Tapi dia diam.</p>	CW392
NB	Apa ada nilai-nilai tertentu dalam budaya Bali atau Portugal yang ingin ditanamkan mah?	
IAM	<p>Tentunya ada ya, kalau di Portugal kita lebih kaya ke apa ya eem positif dengan cara berpikir mereka ya, terbuka, transparan dan mau mendengarkan opini, mau memberikan pendapat. Terus kita juga sebagai orang tua mau, oh dia maunya ini ih dia maunya itu, jadi kita harus respect dengan keinginannya anak-anak. Tidak memaksakan kata orang tua oh ini bagus buat kamu. Kita terus coba apa sih aktivitas yang IS suka, dia mau ikut dansa kah? Atau dance, atau ikut kelas taekwondo, atau renang. Terus kita Carikan trus ada yang di kelas IF kaya Playground gitu, anak-anak main sambil belajar. Dia suka gak? Cocok gak di sana? Jadi kita kasih pilihan. Dan sekarang dia hanya mau di renang. Ya sudah kita teruskan saja di kelas renang.</p> <p>Tapi kalau di budaya Indonesia ya atau di Bali lebih ke sopan santun, menghormati orang tua bagaimana, aku menghormati orang lain, respect ke orang lain itu bagaimana. Jadi lebih ke itu sih. Jadi kita mengcombine keduanya. Jadi dia tidak perlu merasa takut dengan orang lain tapi harus tetep juga respect, sopan santun itu harus tetap di jaga, itu sih.</p>	CW393
NB	Untuk respon, tadik kan baru di bahas respon budaya Bali. Kalau ketika dikenalkan budaya Portugal gimana responnya?	

IAM	Mereka fine-fine aja sih, karena itu lebih ke basic kita sebagai manusia ya. Kita diberikan apa ya, apa namanya eeeem pilihan gitu ya. Ini saya, saya ingin memperlihatkan diri saya. Saya suka ini ya saya bilang suka, jika tidak ya tidak. Jadi lebih ke individual ya. Jadi tidak ada kendala di situ.	CW394
NB	Apa ada pernah kebingungan atau kesulitan dalam memahami dua budaya berbeda, IS sama AE?	
IAM	Mungkin di budaya Bali ya, dia lebih kesulitan, karena kalo saya lihat, IS itu orangnya agak cuek ya. mungkin dia akan lihat aneh, orang Bali ngapain tiap hari ada upacara. Mungkin seperti itu. Waktu otonan juga dia banyak sesajen di beli, mungkin dia lihatnya kebingungan. Buat apa kita buat-buat begini banyak-banyak. Tapi kalau budaya bapaknya kan gak terlalu banyak, kaya cara makan, makanan, bicara, cara merespon. Jadi lebih ke budaya Bali, gimana cara kita menjelaskan. Kaya Hindu aja tiap hari kenapa harus pakai cana. Mertua saya juga bilang kenapa setiap hari orang Bali sembahyang ngisi dupa ngisi cana. Jadi kan harus dijelaskan.	CW395
NB	Apa harapan mamah terhadap IS atau AE untuk memahami dan menghargai kearifan lokal Bali atau Portugal?	
IAM	Harapan saya kedepannya, karena kan sekarang mereka masih belajar kan. Harapan kedepannya mereka lebih bisa mengimplementasikan. Kaya mereka udah tau. Oh ini loh budaya orang Bali, musyawarah, gotong royong, atau banyak upacara gitu kan. Selain itu juga, sopan santun nya, ramah, bisa menerima. Kita di sini orang Bali terbuka ya,, tidak berpikiran radikal gitu ya, terbuka dengan siapa saja. Jadi di Indonesia kan banyak budaya, saya harap mereka bisa menyerap dan mengimplementasikan sopan santun, musyawarah, kerja sama. Karena kadang kalau di luar terlalu individual, jadi mereka lebih mementingkan diri sendiri. Itu yang kadang saya gak mau terbuka lah, sedikit gitu maksudnya saling membantu, gotong royong, musyawarah, saling bicarakan lah, jangan sendiri. Kadang, karena di luar pun, karena mereka terlalu individual ya, privasi, kadang sesama sodara aja tidak bercerita gitu. Itu yang saya kaget gitu. Jadi, budaya makannya juga. Kalau di sini kita kan normal ya sama sodara, tapi kalau di sana nggak. Saya berharap mereka mengerti budaya kita kemudian dapat mengimplementasikan terus tau maknanya. Kalau budaya bapaknya kan lebih ke individual. Tapi tetep dia harus tahu juga, cara menghormati orang tua, neneknya, kakeknya, sodara. Cuman sodara dari bapaknya sedikit sih, gak terlalu banyak. Jadi saya lebih suka mengcombine, mereka bisa berpikiran kritis dan tetap dengan prinsip mereka. Satu lagi jangan lupa untuk tetap budaya kita Indonesia.	CW396
NB	Untuk pembelajaran di sekolah gimana maan kadang di sekolah kan ada, kayak kemarin galungan, terus Christmas,	

	Halloween, nah itu gimana? Tanggapannya apakah ada yang selaras gitu dengan di rumah ?	
IAM	Itu bagus sih Mrs kegiatannya, itu kan mengenalkan budaya-budaya dari luar untuk mereka tahu. Ini loh kalau galungan orang Bali, atau setiap harinya orang Bali buat seperti ini untuk sesajen. Kalau misalnya party Halloween apa sih maknanya, gitu kan? Itu kan lebih ke orang Amerika atau apa. Terus Christmas, kenapa sih kita setiap tanggal 25 dibilang Natal, Christmas untuk apa dan memperingati apa, terus kayak paskah, easter, biasanya mereka gambar-gambar telur. Menurut saya kegiatan itu bagus sih untuk memperkenalkan mereka karena gak...	CW397
NB	Apalagi. Maaf mah untuk keluarga yang mix culture ya	
IAM	Iya jadi sesuatu yang saya tidak tahu mungkin kaya orang lain, kayak budaya suami. Di sekolah kan mereka dengan general, jadi bagus sih kegiatannya. Terus di sekolah juga kan buat mereka kayak pembelajaran ke dua ya. Mungkin ada yang di rumah, tapi kan ada yang orang tuanya sibuk atau apalah, terus mereka ke sekolah, jadi aktivitasnya juga bagus.	CW398
NB	Bagaimana cara Mama berkomunikasi dan berkolaborasi dalam mendukung perkembangan anak-anak di sekolah? Komunikasi dengan guru misalnya	
IAM	Iya kan setiap hari kita harus Mendengarkan apa sih yang terjadi di sekolah? Makannya tiap hari anak-anak saya tanya, gimana sih di sekolah? Apa yang dilakuin? Karena biar saya tahu ke mereka yang membuat sesuatu di luar apa ya, yang tidak kita inginkan ya. Kayak AE, waktu lalu dia gigit temennya, saya tanya, kenapa itu terjadi? Biar dia gak... saya tidak membenarkan tindakan dia seperti itu, cuma saya mau mengantisipasi, biar dia tidak seperti itu, gak boleh gigit-gigit temen. Terus kalo di rumah, saya tanya dia ngapain. Di rumah pun kadang kita suruh dia gak terlalu banyak sih belajar, ini apa? Itu apa? Kayak main puzzle atau main binatang-binatangan, atau apah gitu. Kita kayak pura-pura main di kebun binatang. Jadi saya mau tahu kegiatan-kegiatan di sekolah. Wah hari ini dia belajar apa? Biar nanti di Rumah kita tinggal follow up. Apalagi anak saya special need gitu ya, jadi saya harus lebih tahu dia. Kayak tadi dia Mrs moodnya dia. Jadi biar Mrs nya juga tahu nih anak masih...manja. Kaya AE juga saya harus tahu, rewel gak tadi, dia ada buat salah gak sama teman-temannya? Jadi saya tetap follow up tanya. Walaupun tantenya yang ambil, tetep saya tanya AE gimana makanannya dia makan gak? Apa aja gitu. Atau apa yang anak saya lakukan setiap hari tetap saya pantau, di terapi pun begitu kita. Orang tua. Jadi, apapun yang dilakukan di atas, dijelaskan oleh Mrs nya jadi saya tahu. Semuanya kayak gitu. Di rumah	CW399

	ini, tadi udah makan ini jadi gak usah dikasih lagi. Itu penting banget sih.	
NB	Iya supaya bisa sejalan juga ya mah, jadi kalau di sekolah belajar apa, di rumah juga bisa direview lagi	
IAM	Iya gitu, jadi kayak mewarnai, AE suka mewarnai atau main puzzle, kadang kita tempel juga di depan kulkas hehe	CW400

E. Hasil Wawancara Orang Tua (FR)

PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA

- a) **Lokasi Penelitian:** Rumah FR
- b) **Identitas Wawancara**
 1. **Nama Pewawancara:** Noviarta Briliany
 2. **Tanggal Wawancara:** 30 Mei 2025
 3. **Nama Orang Tua:** NA
 4. **Asal Budaya Ayah:** Irlandia
 5. **Asal Budaya Ibu:** Bali, Indonesia
 6. **Nama Anak:** FR
 7. **Usia Anak:** 2 tahun

Pertanyaan

	Hasil Wawancara	Kode
NB	bahasa yang digunakan sehari-hari saat berkomunikasi bersama FR ?	
NA	Tadi udah denger, jadi gini saya dulu punya kakaknya FR pertama kali jadi mommy oh ternyata bahasa indonesia gampang ya diajarin jadi saya fokus ke bahasa inggris alhasil sekarang gamau ke bahasa indonesia	CW401
NB	Tapi ngerti mah bahasa indonesia ?	
NA	Ngerti tapi dia akan answer in english, jadi menurut saya itu menjadi pukulan wake up call saya fokus ke inggrisnya sehingga bahasa ibu bahasa kita sendiri dia ga lancar seperti takut salah gitu loh karena ga dibiasain, jadi sekarang sama FR saya ubah cara saya berkomunikasi saya pake dua dua nya tapi saya fokus ke yang bahasa nya, jadi nanti papa kan papa nya ga bisa bahasa indonesia jadi otomatis hanya Inggris kan jadi mau ada grammar pronunciation saya kasih urusannya ke papahnya aja. saya fokusnya ke bahasa indonesia bahkan kalau bisa sedikit sedikit bahasa bali lah sepatih dua patah kata yang penting mengerti karena dulu ruby sebelum dia nikah dia ke bali dia diajarinnya banyak bahasa termasuk bahasa bali, nah dia suka biar dia kenal juga. kan kalau bahasa inggris bisa dipelajari nantilah. jada saya pengen fokusin bahasa dia yang aslinya. jadi sama nanny pun dua	CW402

	bahasa. tapi kalau ke saya saya fokus indonesia, papanya inggris gitu.	
NB	Untuk bahasa balinya itu gimana ya mah ?	
NA	bahasa bali tuh belum nih ga sekarang, tapi nanti ketika dia masuk ke TK dia udah lancar bahasa indonesia dan inggrisnya baru deh nanti saya pelan-pelan bahasa balinya, bahasa ketiganya dia.	CW403
NB	apa ada kearifan lokal bali mah yang diperkenalkan ke FR sedikit-sedikit	
NA	ada kalau kita upacara odalan, otonan. eh dia engga otona. say hindunya, mamah saya hindu papah saya china jadi saya bingung dengan kebudayaan karena kan ada dua terus saya masuk sekolah katolik jadi praktisi saya itu ga terlalu jadi, terus saya sekarang di denpasar jadi kalau di seminyak kan kita tinggal seminyak sebetulnya ini tuh sebenarnya kaya rumah sementara karena kita lagi ada proyek disana perlahan-lahan kita akan pindah ke daerah sana tapi kita tidak tahu akan tinggal ke daerah mana. nah anyway rumah kita di seminyak kan itu ada pura nya kan kebanyakan staf staf di villa itu kan bali semua jadi ada upacara odalan, galungan, pagar besi. kan kita pasti buat acara, nah si FR pasti ikut nah disitu saya kenalin kearifan lokalnya. tapi yang lebih personal ke dia nya engga ga ada otonan. waktu dia lahir kita cuman nanem tali pusar pake adat bali ya cuman dia pasti ga ingetlah. cuma every odalan pasti ada sembahyang	CW404
NB	Apa ada budaya dari papa nya yang dikenalkan di rumah ?	
NA	Berarti kalau dari papa nya apa tuh christmas kaya culture itu dia kaya lebih ke kristen juga ya, easter yang ga terlalu besar, nah yang besar itu disana saint patrick namanya setiap tgl 17 maret pertahun acara, jadi itu saint itu kaya nabi nya mereka saint itu kan santo ya itu peringatan, jadi itu mereka everything hijau mereka pake topi hijau ada tanda bunga clove yang hijau pake bendera irlandia. itu kalau saint patrick di irlandia gede banget itu. waktu maret kemarin kita ga terlalu besar perayaannya cuma kayak happy to saint patrick ya itu cuma dia belum ngerti, nah itu dirumah disini kalau kesana pas ke irlandia umur 5 bulan sama 10 bulan ya dia belum ngerti juga. easter dia ngerayain, thanks giving engga karena itu lebih ke amerika ya. kalau ke gereja kita juga kita udah ngga ya paling doa dari rumah aja lah kita udah universal	CW405
NB	makanan kaya gitu mah	
NA	nah belajar dari kakak nya dia ga bisa makan pedas, ga bisa makan bali karena saya ga pernah ajarin. Kalau FR sekarang saya bali in makanan apapun yang saya makan dia makan termasuk makanan yang pedas termasuk makanan bali kaya kuah kuah kaya babi gulung nah saya taro aja tuh dia makan sama dia. nah saya beli nasi padang dia makan rendangnya. nah sekarang dia lagi bagus dimakan, dulu kakaknya picky eater mungkin dulu saya pertama kali jadi mommy mungkin khawatir mengenai anak	CW406

	makan pedas. nah kalau FR semua makanan dia masuk nasi termasuk pasta saya selingi ikan kentang besoknya bisa ayam teriyaki dan nasi brokoli, besoknya bisa lasagna nah selalu saya selang seling supaya dia bisa makan termasuk makanan daerah.	
NB	Bagaimana keseimbangan pengenalan budaya bali dengan budaya papanya?	
NA	kalau menurut saya dia seimbang sih ya, malah sekarang papa nya belajar bahasa indonesia ke FR dulu papa nya sempat les. nah sekarang belajarnya lewat anaknya dipraktekin langsung lewat FR jadi papanya belajar lebih gampang dipraktekin langsung seperti hal-hal kecil kosakata sehari sehari seperti more tambah, papa nya lebih ke bahasa inggris saya bahasa indonesia. kaya uh ptih ambulance nah itu kan kaya uh black brem brem, kuning bus, yellow bus, jadi dia dua duanya dipake tapi masih berantakan. jadi seimbang sih	CW407
NB	apa kegiatan sehari-hari yang dilakukan untuk mengenalkan kearifan lokal bali kaya misalnya pengenalan bahasa bali, makanan khas hari raya bali	
NA	ayam betutu saya kenalin pokoknya yang saya makan dia makan, ke FR lebih santai saya selalu tawarin saya kenalin. kearifan lokal praying kaya ogoh ogoh barong terus waktu di Skoebi-do dia kan 2 sekolah senin Selasa Rabu Skoebi-do dan Kamis Jumat dia di Umalas oh jadi dia dapat 2 sekolah karena kan kita bolak balik sanur kan jadi kalau papa nya kerja saya kuliah kan dia ga ada kegiatan tuh. dia pernah ikut parade ogoh ogoh pas di seminyak, jadi dia dikenali nya di sekolahnya di seminyak di Umalas dan saya setelah weekend kita semua pindah ke seminyak semua. kalau liat penjor dijalan dia waw.	CW408
NB	apa ada cerita?	
NA	kalau cerita kita beli buku bible di irlandia, kita ceritain every night entah dia ngerti atau engga tapi kalau cerita rakyat indonesia dia belum jadi saya punya pr nih di pikiran saya FR itu suka buku sih miss dia bisa satu lemari pup up yang dia bersuara. jadi karena miss bicara itu saya mau cari yang bahasa indonesia jadi itu penting juga cerita rakyat itu engga. dia sudah saya boboin di matras dan sendiri pada saat umur 1 satu jadi papa nya ngajarin supaya bisa mandiri.	CW409
NB	Apa ada tantangan dalam mengenalkan budaya ke FR	
NA	tantangannya FR itu tipe orang yang interest dia itu ga lama jadi dia itu, jadi kesulitannya aja. nah kedekatan saya dengan FR itu ketika sebelum tidur saya membacakan buku ketika sebelum tidur sambil mimi susu, ntar dia interaksinya lama bisa satu jam, mainnanya itu engga. screen time satu hari itu maksimum satu jam, makan ketika di restoran itu senjata terakhir kita, kita bawa buku gambar atau mainnanya. kesulitan dia ga bisa lama lama dia lebih ke fisik activity . dulu saya pas punya anak cowo itu sempet ragu takut karena kan beda	CW410

	di rumah saya terlalu ga banyak ngajarin tapi saya malah tanya kamu udh bisa apa sekarang. dirumah bener ga banyak aturan tapi dia susah tidur.	
NB	apa ada cara papa nya untuk mengenalkan budaya irlandia dari makanan, cerita atau film sehari hari	
NA	caranya itu sent patrick tapi dia lebih ngerti christmas karena orang orang kan. nah kalau dirumah kita itu cuma pake topi hijau dia ga ngerti ini apaan, nah mereka pakaian dari sentpatrttik hijau. anak anak irlandia makannya lebih banyak kaya british kaya kentang. jadi dia baru kenal	CW411
NB	apa ada tantangan dari papanya	
NA	masih belum karena umur yang belum terlalu paham terhadap budaya. kita lebih ke komunikasikan dulu komunikasinya dulu karena kan cowo lebih lama kan komunikasinya.	CW412
NB	bagaimana cara mama dan ayah nya FR menggabungkan kearifan lokal bali dan budaya dalam pola asuh	
NA	kearifan lokal belum, kaya kebiasaan balinya juga belum. ya paling saya ajak upacara odalan sembahyang saya dudukin saya ambilin canang. saya ajarin sembahyang, karena papa saya chinese saya sempet ajak ke kuburan cina bapa dupa. mix sih karena papanya juga irlandia, jadi saya kenalkan hanya pada saat event event tertentu saja tidak setiap hari	CW413
NB	apa ada perbedaan pola asuh	
NA	kalau papa nya lebih ke pola tidurnya karena papanya begitu, papanya tuh ngulur ngulur waktu tidur nah itu terjadi sama FR dia menghabiskan sisa tenaganya dengan mengajak sesuatu yang buat dia lucu makin panjang deh waktu buat tidurnya nah itu yang buat kadang jadi perbedaan karena saya di jam 7.30 sudah last untuk bermain ipad dan activity. kalau dia ngajak becanda papa nya suka mengikuti becandaan dia, nah itu perbedaannya. terus tidur yang itu kalau weekend udah lah besok libur ini. nah saya mama nya yang lebih disiplin harus sesuai schedule karena FR malem dia bisa otaknya masih aktif saraf sarafnya tapi tenaga dia udh habis jadi dia itu ga sadar dia itu mimpi. terputus alam bawah sadar sama realitanya. 15 menit karena dia bisa gitu kalau tidur terlalu lalut. nah terus papanya itu ga suka kalau berantakan sementara saya kan gapapa kalau berantakan kan anak kecil makin berantakan berarti kan semakin aktif dan kreatif misalnya dia coret coret apa gitu nah papa nya suka jangan jangan kalau main juga harus di luar dan itu pun jangan berantakan. nah papa nya itu lebih nyantai gitu kalau saya lebih terschedule gitu. terus makan dia gamau FR makan berantakan. kalau saya suka beli mainan edukatif yang beli di shopee gitu nah papanya suka beli yang agak pricey dan tahan banting gitu nah cuma ini jadi banyak banget nih. bahasa nah awalnya dia maunya pake bahasa inggris	CW414
NB	perbedaan pola asuh agar bisa selaras	
NA	itu sih lebih ke saling mengerti aja sih, perspektif masing-masing. seperti saya punya schedule biar anak anak terjadwal lebih	CW415

	terorganisir dan teratur dan papa nya belajar mengerti. terus masalah corat-coret itu saya juga harus mengerti karena suami saya ini ocd dia harus perfect. jadi saya harus cari oil yang bisa di lap. terus masalah mainan itu harus saling mengerti aja	
NB	apa ada keterlibatan keluarga dalam mengajarkan budaya bali	
NA	engga, cukup saya aja. karena keluarga ibu saya di singaraja dan saya jarang pulang paling yang ngajarin itu staff kita karena udah jadi keluarga juga kalau kita nya sibuk ya mereka itu giliran kaya ngajarin FR. banyak yang ngajarin dari staff kalau dari keluarga sendiri engga karena jauh juga. kalau dari keluarga papanya di irlandia juga enggak karena belum pulang kesana mungkin pada saat pulang nanti kesana mereka yang ngajarin. mereka lebih ke farmer kalau kehidupan disana, menggembala domba atau sapi	CW416
NB	respon FR pada saat ikut odalan	
NA	dia excited awal awal di 15 menit pertama paling karena dia yang ga bisa diem, mungkin kalau pas di irlandia mungkin akan lebih senang dan lebih cocok karena di hamparan luas dan secara langsung	CW417
NB	apa ada nilai nilai tertentu dari budaya mama atau papa nya yang akan ditanamkan langsung	
NA	pasti saya harapannya gitu harapannya dia lebih paham kebalian tapi kan itu tergantung dianya nanti kaya upacara odalan dia lebih menghargai, bahasa juga, makanan juga, pakaian adat. saya juga ingin lebih memahami kebalian seperti upacara odalan	CW418
NB	apa FR pernah kesulitan atau kebingungan memahami dua budaya yang berbeda	
NA	dia lebih banyak dikenalkan kearifan lokal di Bali cuma dia bingung kenapa kita pake baju ini itu, dia menolak kelakuan yang tidak kita lakukan sehari hari, dituntut menggunakan pakaian yang dia tidak pakai dalam sehari sehari kaya udeng gitu tuh sih paling. dia tidak bisa berucap tapi kita bisa lihat dari gerak geriknya.	CW419
NB	apa ada harapan dari mama untuk FR mengenai kebudayaan	
NA	iya pengennya lebih ke bali, paling nggak dia diajak ketika ada acara dia nurut dan ikut prosesnya lalu makannya kan karena saya suka makanan bali. saya akan memperkenalkan budaya saya dengan makanan. harapannya ya dia lebih mengenal budaya Indonesia	CW420
NB	gimana tanggapan mamah kan disekolah budaya seperti galungan, easter, Eid Mubarak	
NA	saya senang karena dia ajarin berbagai macam bhineka tunggal ika, entah dia paham atau tidak nya yang penting dia kenal. sekarang sudah dibiasakan dari kecil mengenal itu saya senang. cuma karena FR dua sekolah jadi FR ga bisa fokus di satu sekolah. saya kaget nya pas dia pulang pas di sekolah ada acara ogoh dan dia bisa ngomong barong.	CW421

Lampiran 5. Hasil Observasi Penelitian

B. Hasil Catatan Lapangan (Observasi)

No	Kode	Hari/Tanggal	Hasil Observasi dan dokumentasi
1.	CL1	Senin, 23 September 2024	<p>Pada hari ini dilakukan observasi awal dengan tema pembelajaran budaya tepatnya kearifan lokal Bali yaitu Galungan. Anak-anak dari berbagai latar belakang budaya sangat antusias dalam mengikuti serangkaian kegiatan dengan membuat penjor. Guru-guru telah mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan 1 hari sebelum pelaksanaan kegiatan. Anak-anak saling bergotong royong dengan tugasnya masing-masing, beberapa anak ditugaskan untuk memegang tiang yang terbuat dari bamboo panjang dan yang lainnya mengikat berbagai macam jenis bahan lain seperti janur daun kelapa, pohon pisang, sampian, dan daun pandan. Kemudian memperagakan tarian tradisional Bali beserta musik pendukungnya.</p>  

2.	CL2	Jumat, 27 September 2025	<p>Pada hari ini adalah hari ke-2 dengan tema Galungan 2024, dikarenakan hari Selasa, Rabu, Kamis sekolah libur, maka hanya ada 2 hari di minggu ini. Mayoritas dari mereka menggunakan baju tradisional Bali, termasuk guru-gurunya. Terdapat salah satu siswa yang berlatar belakang Indonesia-Chinese pada hari ini, ia menggunakan baju tradisional Chinese berwarna merah, namun tetap tertarik dan antusias dalam mengikuti serangkaian kegiatan kearifan local Bali.</p> 
3.	CL3	Selasa, 15 Oktober 2025	<p>Pada minggu ini di tanggal 14-18 Oktober 2024 dengan tema Pada hari ini dengan tema Halloween sebagai observasi awal pembelajaran budaya asing yang diselenggarakan di sekolah. Halloween merupakan budaya asing dengan konsep seram. Ketika circle time anak-anak menari dengan lagu-lagu bertemakan Halloween.</p> 

4.	CL4	Kamis, 17 Oktober 2024	<p>Setiap hari dalam seminggu anak-anak bersama dengan guru kelasnya pada Area Seni membuat Art & Craft bertemakan Halloween, yang nantinya akan digunakan sebagai dekorasi pajangan di sekolah untuk mendukung Halloween Party.</p> 
5.	CL5	Sabtu, 19 Oktober 2024 (Halloween Party)	<p>Hari ini diselenggarakan Halloween Party, anak-anak dari berbagai latar belakang budaya dan ras bahkan bermacam-macam negara menghadiri acara ini. Halloween identik dengan nuansa seram, anak-anak menggunakan berbagai jenis macam kostum tema Halloween. Mereka sangat tertarik dan senang dalam mengikuti serangkaian kegiatan.</p>
6.	CL6	Jumat, 12 Desember 2024	<p>Anak-anak sudah mulai membuat dekorasi tema Christmas yaitu Christmas Tree atau pohon natal.</p> 
7.	CL7	Rabu, 18 Desember 2024	<p>Pada minggu ini sejak tanggal 16-20 Desember 2024 dengan tema pembelajaran Christmas, anak-anak membuat dekorasi tema Christmas, latihan Theatrical Drama yang nantinya akan ditampilkan pada acara Christmas Party, hari ini latihan dilakukan di dalam kelas dikarenakan cuaca sedang hujan deras. Pembagian peran, naskah cerita, juga atribut yang akan digunakan saat perform nanti sudah dipersiapkan.</p>

			
8.	CL8	Jumat, 20 Desember 2024	<p>Pada hari ini dilakukan Gladi bersih yang bertempat di area outdoor. Pemakaian atribut dilakukan termasuk alat dan bahan yang akan ditampilkan pada saat acara. Mulai dari persiapan hingga pelaksanaan para guru aktif membantu sedemikian rupa termasuk musik-musik yang digunakan sebagai backsound pelengkap theatrical drama.</p> 
9.	CL9	Sabtu, 21 Desember 2024 Christmas Party	<p>Hari ini adalah event Santa Claus Party yang diselenggarakan di sekolah. Observasi awal yang akan dijadikan sebagai pendukung data penelitian menjadi penguat bahwa anak-anak dari berbagai macam daerah bahkan negara aktif berpartisipasi pada kegiatan budaya asing. Tidak hanya itu, para orang tua datang dan menemani anak-anaknya mengikuti kegiatan.</p> 

			
10.	CL10	24 Desember 2025	<p>Permainan tradisional balap karung yang dilakukan di sekolah sebagai data observasi awal adanya kombinasi pembelajaran pada aspek permainan kolaboratif.</p> 
11.	CL11	Selasa, 28 Januari 2025	<p>Setelah melakukan observasi awal, maka langkah selanjutnya penelitian dilakukan dengan cara mengobservasi secara langsung budaya asing Chinese New Year yang diimplementasikan pada tanggal 27 – 30 Januari 2025 dengan berbagai macam kegiatan seni dan Art & Craft. Perayaan hari raya Chinese atau yang lebih dikenal dengan imlek menjadi data penelitian. Ketika circle time guru menjelaskan materi hari ini lengkap dengan atribut identik imlek seperti kue keranjang, lampion, dan barongsai. Di kelas mereka membuat berbagai macam Art maupun Craft bersama dengan teman-teman yang tentu dibantu oleh guru.</p>

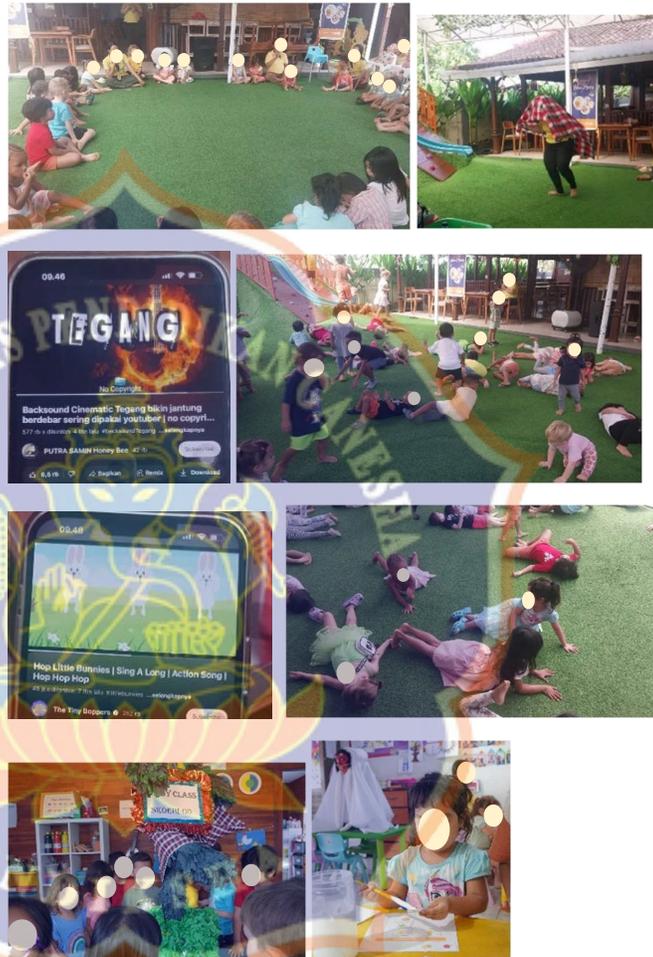
			
12.	CL12	Kamis, 30 Januari 2025	<p>Hari ke-4 pada tema Chinese New Year anak-anak masih mengikuti kegiatan seni dalam membuat kerajinan seperti naga dan barongsai.</p> 
13.	CL13	Jumat, 31 Januari 2025	<p>Hari ini puncak dari tema Chinese New Year, salah satu guru memakai pakaian Chongsam. Sekolah juga menyediakan pakaian-pakaian yang bertema Chinese untuk anak-anak. Ketika circle time kegiatan dimulai dari bernyanyi Good Morning yang biasanya memang dilakukan setiap hari, menyebutkan nama-nama anak yang hadir pada lingkaran tersebut. Guru mulai bercakap-cakap dan recalling mengenai tema minggu</p>

			<p>ini, guru lain ikut mempersiapkan beberapa anak-anak untuk memakai baju tradisional khas China. Anak yang mempunyai latar belakang China diutamakan untuk dapat menggunakan pakaian tersebut. Sebagian anak-anak yang lain juga sudah berpartisipasi sejak dari rumah seperti menggunakan pakaian atau atribut lain seperti jepit berwarna merah dan model rambut Shuang Ji.</p> 
14.	CL14	Senin, 10 Feb 2025	<p>Sejak hari ini tanggal 10-14 Februari 2025 bertepatan Valentine's Day, hari kasih sayang. Anak-anak membuat dekorasi yang identik dengan Valentine seperti warna merah, pink, heart, dan lain sebagainya.</p> 
15.	CL15	Kamis, 13 Feb 2025	<p>Masih bertepatan valentine, anak-anak menari dengan tema yang berkaitan Valentine. Contohnya dengan lagu berjudul "Valentine's Day Floor is Lava Dance" (https://youtu.be/zRH3xIA7uCo?si=pRvUg4oaX3-qg4Gy)</p>

			
15.	CL16	Jumat, 14 Feb 2025	<p>Hari ini adalah valentine's day pada tanggal 14 Februari 2025 sebagai symbol kasih sayang. Para guru menggunakan dress code berwarna putih dan anak-anak menggunakan warna pink. Kebanyakan dari mereka membawa hadiah untuk guru-gurunya seperti coklat bahkan bunga mawar. Lingkungan sekolah juga didekorasi menggunakan balon berwarna pink. Setiap guru mendapatkan 1 buah coklat dari sekolah yang dilengkapi pita sehingga menjadi lebih lucu dan menarik. Hal ini sebagai simbol merayakan hari Valentine untuk para guru, symbol lain juga dilakukan oleh pihak sekolah untuk anak-anak ialah dengan membagikan pudding dengan topping buah pada saat snack time. Setelah itu foto bersama di halaman sekolah.</p>    
16.	CL17	7 Maret 2025	<p>Pada hari ini anak-anak melakukan circle time bersama. Bercakap-cakap tentang bahaya api, bagaimana jika terjadi kebakaran dan apa saja tugas fire fighter. Dilanjutkan dengan bernyanyi dan menari. Permainan</p>

			<p>kolaboratif dilakukan pada hari ini yaitu permainan tradisional nyumput-nyumputan dan permainan yang berasal dari budaya asing yaitu London Bridge. Sebenarnya London Bridge hampir mirip dengan permainan tradisional.</p> <p>Anak-anak berusia 1-2 tahun bermain donat tower, beberapa anak ada yang masih dibantu untuk memasukkan donatnya.</p> <p>Setelah itu, masuk ke dalam kelas masing-masing untuk melakukan aktivitas sesuai dengan usianya.</p> <p>Nyumput-nyumputan</p>  <p>London Bridge</p> 
17.	CL18	13 Maret 2025	<p>Pada hari ini anak-anak melakukan permainan tradisional meong-meong bikul, salah satu permainan tradisional Bali. Anak-anak senang dan berpartisipasi ingin menjadi meong (kucing) maupun bikul (tikus).</p> 
18.	CL19	Senin, 24 Maret 2025	<p>Kombinasi pembelajaran kearifan lokal Bali dan budaya asing telah berhasil dilakukan hari ini, dikarenakan tema minggu ini budaya Nyepi Day dan berdekatan dengan Easter (budaya asing). Setelah guru melakukan penjelasan mengenai materi Nyepi, Ms.</p>

Mey (Guru kelas dari Kindy B) memberikan kejutan kepada anak-anak dengan cara menggunakan kain sarong dan topeng seram diiringi music nuansa tegang sehingga anak-anak memperhatikan tertarik. Dancing yang dilakukan mengenalkan kepada anak-anak tarian khas Easter. Di kelas anak-anak membuat ogoh-ogoh untuk parade di hari Jumat.



19. CL20 Selasa, 25
Maret 2025 Hari kedua anak-anak melanjutkan kembali proyek ogoh-ogoh bersama teman dan guru kelasnya.

			
20.	CL21	Rabu, 26 Maret 2025	<p>Pada hari ini anak-anak mencoba menggunakan topeng dan memperagakan seperti ogoh-ogoh. Di kelas anak-anak mempersiapkan kembali atribut yang akan digunakan ketika parade ogoh-ogoh nanti seperti membuat obor atau menghias tiang yang menjadi penyangga objek. Kemudian sekitar pukul 14.00 pihak <i>office</i> memberikan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) dan beberapa worksheet untuk kegiatan terbaru untuk minggu depan pada tanggal 2, 3, 4 April 2025 dengan tema Eid Mubarak.</p> 
21.	CL22	Jumat, 28 Maret 2025 Ogoh-ogoh parade	<p>Pada hari ini dilaksanakan parade ogoh-ogoh sejak pukul 08.00 guru-guru sudah melakukan persiapan. Tidak lama kemudian, satu per satu anak-anak datang ke sekolah dengan memakai pakaian tradisional Bali yaitu kamen dan sarong sebagai pengganti celana,</p>

			<p>bajunya memakai kaos, hal ini sesuai dengan himbuan yang diinformasikan melalui nomor sekolah dengan maksud agar tidak merasa kepanasan. Setiap kelas membuat satu buah ogoh-ogoh yang dibuat bersama teman dan guru kelasnya selama seminggu ini.</p> 
22.	CL23	Jumat, 4 April 2025	<p>Pembelajaran dengan tema Eid Mubarak dimulai sejak tanggal 2, 3, 4 April 2025. Namun inti dari tema ini dilaksanakan pada tanggal 4 April 2025 dengan pengenalan budaya seperti membeli pakaian baru serta penggunaannya untuk perempuan yaitu gamis dan hijab, untuk laki-laki baju koko, sarung, dan peci. Budaya lainnya seperti berkunjung ke rumah keluarga atau teman yang merayakan Eid Mubarak/Idul Fitri/Lebaran, disana mereka akan menyajikan berbagai macam makanan lezat (kue, opor ayam, dan ketupat), kemudian makan bersama-sama. Hari ini guru-guru mempersiapkan pelengkap yang pada umumnya menjadi ciri khusus seperti ketupat yang terbuat dari pita, opor ayam lengkap dengan ketupat diberikan hiasan telur dan cabai. Hal ini juga mempercantik makanan sebelum dihidangkan, anak-anak mengamati secara konkret bentuk makanan tersebut. Tidak hanya menjelaskan tetapi juga melihat secara langsung jenis pakaian. Ketika guru bertanya “Apakah sebelumnya</p>

			<p>sudah pernah melihat pakaian sejenis ini sebelumnya di negara lain?”, beberapa anak-anak menjawab bahwa mereka pernah melihat pakaian tersebut di Malaysia, Turki, dan Dubai.</p> 
23.	CL24	Selasa, 15 April 2025	<p>Sekitar 2 minggu selanjutnya setelah tema Eid Mubarak, tema minggu pembelajaran ini adalah Easter. Ketika circle time anak-anak diberikan materi mengenai Easter yang merupakan salah satu budaya terkenal di dunia, guru juga memberikan informasi bahwa minggu ini sekolah akan mengadakan Easter Party mengajak anak-anak untuk ikut serta pada pesta tersebut bersama dengan orang tuanya. Setelah itu, Anak-anak menari dengan iringan musik “Hop Little Bunnies” dan “Sleeping Bunnies”. Di kelas mereka membuat beraneka macam Art & Craft yang bertemakan Easter.</p> 

			
24.	CL25	Kamis, 17 April 2025	<p>Pada hari ini, circle time recalling kembali mengenai materi minggu ini sekaligus menginformasikan bahwa besok hari Jumat, 18 April 2025 sekolah libur dikarenakan hari raya paskah beberapa guru dan juga teman-teman lain merayakannya. Hari ini juga menjadi hari terakhir anak-anak latihan menari yang akan ditampilkan ketika pesta nanti. Di kelas mereka masih memnuat berbagai macam Craft yang lucu-lucu serta menarik sebagai tambahan dekorasi di area sekolah.</p> 
23.	CL26	Sabtu, 19 April 2025 (Easter party)	<p>Pada hari ini para guru sudah mulai mempersiapkan untuk acara pesta, staff dan juga guru datang pada pukul 08.00 WITA selama kurang lebih 2 jam guru-guru memeriksa kembali kebutuhan alat atau bahan yang akan digunakan hari ini seperti pemakaian atribut berupa bando warna merah, merah muda, biru, hitam, kuning, dan ungu. Staff dan guru menggunakan dress code warna pastel. Acara dimulai pukul 10.00 dengan serangkaian kegiatan yang menyenangkan diantaranya yakni face painting, art & craft, berbagai jenis games, puppet show, berburu telur dan magician show.</p>

			
26.	CL27	Senin, 28 April 2025	<p>2 minggu setelah tema Easter, tema pembelajaran selanjutnya ialah Galungan dan Kuningan. Ketika circle time guru menjelaskan perayaan hari Galungan dan Kuningan serta simbol-simbol identik yang berkaitan erat seperti penjor, canang, makanan, gebogan, pakaian adat, dan tempat ibadah (pura) menggunakan poster yang sebelumnya sudah dipersiapkan. Di kelas anak-anak membuat penjor menggunakan kertas perca yang kemudian di gunting kecil-kecil berbentuk mozaik.</p> 
27.	CL28	Rabu, 30 April 2025	<p>Hari ini ketika circle time kurang lebih sama dengan hari kemarin, recalling tema minggu ini. Kemudian di</p>

			<p>kelas mereka mewarnai pakaian tradisional Bali dan tempat ibadah (pura) menggunakan pensil warna.</p> 
28.	CL29	Jumat, 2 Mei 2025	<p>Pada hari ini, para guru menggunakan baju tradisional Bali yaitu kebaya, kamen, dan selendang. Pihak sekolah juga sudah menginformasikan kepada orang tua agar anak-anak memakai pakaian tradisional. Hari ini guru-guru menjelaskan kembali materi yang berkaitan dengan Galungan dan Kuningan. Berbeda dengan hari kemarin-kemarin, hari ini guru menjelaskan alat dan bahan yang diperlukan dalam membuat canang sari dan gebogan sembari membawa benda yang diperlukan secara konkret. Anak-anak dari berbagai macam budaya, ras, bahkan negara sangat antusias dan memiliki keinginan untuk mencoba. Setelah guru menjelaskan cara membuatnya, guru menyebutkan nama-nama anak yang dipanggil ke depan untuk praktik langsung membuat. Anak-anak secara bergiliran maju kedepan untuk mencoba sendiri tata cara pembuatan canang sari dan gebogan.</p> 

			
29.	CL30	24 Maret 2025	<p>Pada tanggal 24 Maret 2025, saya berkesempatan mengamati perilaku dan kebiasaan budaya dari orang tua AX, seorang anak berusia 3 tahun yang berasal dari keluarga berdarah campuran Bali dan Rusia. Saya mengamati keterlibatan orang tua AX dalam mengenalkan budaya kepada anak di rumah. Ayah AX, mengenalkan budaya Bali melalui kegiatan pembuatan ogoh-ogoh. Selain itu, orang tua AX juga memperkenalkan budaya asing seperti perayaan Natal. AX diajak menghias pohon Natal sambil dijelaskan makna perayaan tersebut. Orang tua AX mendukung pembelajaran budaya di sekolah dan turut hadir dalam acara Santa Claus Party pada 21 Desember 2024 dan Easter Party pada 19 April 2025.</p> 

			
30.	CL31	26 Maret 2025	<p>Pada tanggal 26 Maret 2025, saya melakukan observasi di rumah AE dan IS. Ibunya berasal dari Bali dan ayahnya berasal dari Portugal. Orang tua mereka mengenalkan budaya Bali dalam kehidupan sehari-hari, seperti kegiatan sembahyang di rumah. Selain budaya lokal, orang tua juga memperkenalkan budaya asing, misalnya dengan menceritakan tentang perayaan-perayaan di luar negeri khususnya Christmas, Easter, dan budaya yang berkaitan dengan Portugal. Anak-anak juga dilibatkan dalam kegiatan budaya, seperti membuat canang di rumah. Orang tua AE dan IS mendukung pembelajaran budaya di sekolah dan turut hadir dalam acara Halloween Party yang diadakan sekolah.</p>
31.	CL32	19 April 2025	<p>Pada tanggal 19 April 2025, saya melakukan observasi di rumah KH. Orang tua KH berasal dari Bali (pihak Ibu) dan Switzerland (pihak Ayah), mereka mengajarkan budaya Bali dalam kehidupan sehari-hari, seperti membuat canang bersama anak. Selain itu, budaya asing juga diperkenalkan melalui cerita dan kegiatan positif di rumah. Orang tua KH mendukung pembelajaran budaya di sekolah dan hadir dalam acara Christmas Party, Parade Ogoh-ogoh, dan Easter Party yang diselenggarakan oleh sekolah.</p>

			
32.	CL33	30 April 2025	<p>Pada tanggal 30 April 2025, saya melakukan observasi di rumah FR, anak berusia 2 tahun dari keluarga berdarah Bali-China (ibu) dan Irlandia (ayah). Orang tua FR terlihat mengenalkan nilai budaya Bali dalam kehidupan sehari-hari, seperti kegiatan sembahyang di rumah. Selain itu, budaya asing seperti budaya Irlandia juga diperkenalkan, contohnya perayaan Saint Patrick. Anak dilibatkan dalam kegiatan budaya tertentu sesuai momen atau perayaan di rumah. Orang tua FR juga menunjukkan dukungan terhadap pembelajaran budaya di sekolah.</p> 

Lampiran 6. Lampiran Hasil Catatan Dokumen

Kode: CDokRPPH1 (*Chinese New Year*)

10	TIME	SURELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	MATERI & AREA	ACTIVITIES	ALAT/SUMBER	EVALUASI		REFLEKSI
11							TEKNIK	HASIL	
6	Hari/Tanggal : Senin/27 Jan'25								
7	Kelompok/Usia : Kelompok Bermain/5-6 Tahun								
8	Tema/Sub Tema/Sub-sub tema : Special Day/ chinese New Year/ Tradisi Imlek (mengenal kesenian & kreativitas,musik & tari, budaya & tradisi)								
9	Elemen : Elemen nilai agama & budi pekerti, jati diri, & dasar-dasar literasi (STEAM)								
11	8-9 pagi	D/L anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya serta mengapresiasi karya seni	TP.2 anak mengungkapkan pikiran dan perasaannya melalui berbagai media seni (visual,musik,tari,drama, dan digital)	songs CD/VCD	(pemberian tugas) menyanyikan lagu good morning, hello how are you, if you're happy, Gong Xi Gong Xi, Happy New Year Song, Lantern Song, etc	CD musik/gitar	Demonstrasi		
13	15 menit	J.D. Anak menguraikan fungsi gerak motorik kasar, halus dan taktil untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri	TP.A.1 anak berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang banyak melibatkan gerak motorik kasar	olah raga	(pemberian tugas) melakukan kegiatan olah raga sederhana : pemanasan (latihan) senam anak	lapangan, musik senam	Unjuk kerja		
14	15 menit	STEAM Anak menunjukkan kemampuan dasar berfikir kritis, kreatif, dan kolaboratif	TP.C menampalkan pendapatnya dalam kata atau frase	permainan	(pemberian tugas) melakukan gerak ketangkasan dalam melompat melalui permainan hopperscotch SOP persiapan sebelum bermain BCCJ (memberikan penjelasan kegiatan di setiap area dan aturan bermain)	area bermain	Unjuk kerja	note: anak belajar mengenal aturan permainan, serta melatih jiwa berkompetisi	
15									
16									
17									



Kode: CDokRPPH2 (Valentine's Day)

Lesson Plan 10-14 Feb'25.xlsx - Excel

5	Semester/Bulan/Minggu ke		: II/Febr/2						
6	Hari/Tanggal		: Senin/10 Feb'25						
7	Kelompok/Usia		: Kelompok Bermain/5-6 Tahun						
8	Tema/Sub Tema/Sub-sub tema		: Special Event/Week of Love/ Valentine's Celebration						
9	Elemen		: Elemen nilai agama & budi pekerti, jati diri, & dasar-dasar literasi (STEAM)						
10	TIME	SUBELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	MATERI & AREA	ACTIVITIES	ALAT/SUMBER	EVALUASI		REFLEKSI
11					SOP Penyembutan anak I. PEMBUKAAN		TEKNIK	HASIL	
12	8-9 pagi				Penerapan SOP pembukaan				
13	15 menit	D/L anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya serta mengapresiasi karya seni	TP.2 anak mengungkapkan pikiran dan perasaannya melalui berbagai media seni (visual, musik, tari, drama, dan digital)	songs CD/VD	(pemberian tugas) menyanyikan lagu good morning, hello how are you, if you're happy, I love you song, you are my sun shine, etc	CD musik/gitar	Demonstrasi		
14	15 menit	JD. Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri	TP.A.1 anak berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang banyak melibatkan gerak motorik kasar	olah raga	(pemberian tugas) melakukan kegiatan olah raga sederhana: pemanasan (lari* kecil) senam anak	lapangan, musik senam	Unjuk kerja		
15	15 menit	STEAM. Anak menunjukkan kemampuan dasar berfikir kritis, kreatif, dan kolaboratif	TP.C menyampaikan pendapatnya dalam kata atau frase	permainan	(pemberian tugas) melatih ketangkasan anak melalui kegiatan : lari estafet mini	outdoor, beberapa benda utk lari estafet (week 2)	Unjuk kerja	note: anak belajar mengenai aturan permainan, serta melatih jiwa berkompetisi	
16					SOP persiapan sebelum bermain				

5-6 YO | 4-5 YO | 3-4 YO | 2-3 YO | 1-2 YO



Kode: CDokRPPH3.1 (Silence Day)

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
Tahun ajaran 2024/2025**

Nama Lembaga: Skoebi-do Child Care Centre

Kelompok Usia: 5-6 tahun

Tema: Kebudayaan

Subtema: Kebudayaan Daerah Bali

Sub-sub Tema : Silent day (ogoh-ogoh festival)

Hari/Tanggal: Jumat /28 Maret 2025

Guru Pengajar: Miss Mey

0. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu mengembangkan kemandirian dalam eksplorasi lingkungan.
1. Anak dapat mengembangkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan praktis.
2. Anak dapat mengenali dan menyebutkan salah satu kebudayaan daerah Bali
3. Anak dapat mengembangkan rasa ingin tahu dan eksplorasi melalui aktivitas sensoris.

B. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan: Montessori & berdiferensiasi **Metode:** tanya jawab, Eksplorasi, Demonstrasi, Diskusi, Praktik langsung

C. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (9 – 10.AM) (PARADE OGOH – OGOH)

❖ **Bercakap – cakap (30 menit)**

- Guru menyapa anak-anak dan mengajak mereka ke lingkaran diskusi.
- Bernyanyi lagu pembuka untuk menarik perhatian anak.
- Melakukan "circle time" untuk membahas tema hari itu Kembali (mengenalkan salah satu budaya Unik di Bali saat hari raya Nyepi yaitu parade ogoh-ogoh), mengapa orang membuat ogoh-ogoh, apa makna ogoh-ogoh, apa saja model ogoh-ogoh yang dibuat?
- Memberikan pertanyaan pemantik kepada anak tentang pemahaman hari raya nyepi & parade ogoh-ogoh, mengapa orang bali membuat ogoh-ogoh, lalu apa makna ogoh-ogoh.

➤ **Pengembangan Gross motor Skill (15 menit)**

- Gross motori skill: Meningkatkan koordinasi mata dan tangan serta keseimbangan tubuh
- Kegiatan : Bermain Bola Seru (Bermain sepak bola mini atau bola basket mini.)
- Alat/sarana: area out door, gawang, bola sepak

➤ **Penjelasan Area (15 menit)**

- Recalling pembelajaran kemarin dan
- Menunjukkan benda konkrit/ gambar sehubungan dengan tema pembelajaran hari ini
- Menjelaskan kegiatan pembelajaran di setiap area yang dibuka/disiapkan

2. Break time (30 menit)

- **Teacher prepares snacks & drink for the kids**

3. Kegiatan Inti (60 menit) Mix with play at the play ground

Kegiatan Sensoris/Art Area:

- Kegiatan praktik langsung : Anak diberi kesempatan menggambar ogoh-ogoh sesuai imajinasinya
- Alat/Sarana: art paper, pensil warna

Kegiatan Bahasa (area Bahasa):

- Menyusun huruf dari nama-nama benda dengan magnet single letter (misal gambar kucing- anak Menyusun single letternya) (tambahkan beberapa kata gambar yg baru setiap hari)
- Mengajak anak untuk membaca semua kata yg sudah mereka susun sesuai gambar yg disediakan

Kegiatan Matematika (math & sains area):

- Memahami pola menggunakan objek yang familiar.
- Pola warna pelangi
- Anak diminta Mewarnai Pelangi sesuai contoh warna dibawahnya

Lunch Time 11.30 (30 menit)

- **The teacher prepares the lunch for the children**

4. ISTIRAHAT & PENJEMPUTAN (penerapan SOP istirahat & Penjemputan) (12 – 1.PM)

- **guru dapat mengisi lembar observasi anak atau buku anekdotal selama anak dalam waktu jeda/tenang**

(13.00 – 13.30)

- **Circle time; recalling kegiatan yang telah dilakukan dari pagi, untuk mengetahui sejauh mana kegiatan bermakna bagi anak**

Kegiatan Logical thinking (13.30 – 14.00)

- Melatih pemecahan masalah melalui konsep matematika dasar.
- Bermain **labirin angka (LKA)** anak mencari jalan keluar dengan mengikuti angka berurutan).

Break time (30 menit) (14.00 – 14.30)

- **Teacher prepares snacks & drink for the kids**

Kegiatan Literasi (14.30 – 15.00)

- Mengenalkan dan mengingat tricky words /any/many/more/before/other/ dengan aktivitas eksplorasi
- Mengajak anak berburu tricky words (guru meletakkan beberapa kata tricky words yg telah dipelajari anak, lalu guru menyebutkan dan anak mencoba mengambilnya sesuai yg disebutkan guru)

Kegiatan Naturalistic Intelligent (16.00)

- Ekspresi Alam – Melukis bayangan hewan
- Anak diajak **Melukis/menggambar sesuai bayangan hewan**
- Alat/sarana: hewan miniature, senter, art paper, pensil warna

5. Kegiatan Penutup (15 Menit)

- Refleksi bersama tentang kegiatan yang dilakukan.
- Anak-anak diajak untuk menceritakan pengalaman mereka selama aktivitas.
- Bernyanyi lagu penutup.
- Memberikan pesan kepada anak untuk mencintai kebudayaan dari daerah manapun
- Anak-anak diberi kebebasan untuk mengeksplorasi alat Mainan sebelum di jemput

D. Evaluasi dan Dokumentasi**1. Observasi Perkembangan Anak:**

- Apakah anak menunjukkan minat dalam kegiatan sensoris/art?
- Apakah anak dapat menyebutkan nama kebudayaan unik di bali dengan benar?
- Bagaimana kemampuan logis anak saat mengikuti kegiatan mengurutkan pola gambar, membaca CVC words, dan menyelesaikan number sequence Maze.
- Bagaimana interaksi anak dengan teman selama kegiatan?

2. Dokumentasi:

- Foto atau video selama kegiatan berlangsung.
- Catatan observasi perkembangan anak.

E. Alat dan Bahan

- Music (CD, speaker,dll)
- Alat” membuat ogoh”
- Gambar utk cvc words, magnet single letters
- Pola warna : LKA pelangi
- Kartu tricky words
- LKA Labirin angka 1-20
- Miniature hewan, senter, art paper, pensil warna

F. Catatan Tambahan

- Guru perlu memberikan kebebasan eksplorasi kepada anak sesuai dengan prinsip pembelajaran diferensiasi dan Montessori
- Lingkungan belajar disusun dengan rapi dan menarik agar anak tertarik untuk berpartisipasi.
- Dokumentasi kegiatan dapat dijadikan bahan diskusi dengan orang tua untuk mendukung pembelajaran anak di rumah.



Kode: CDokRPPH3.2

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
Tahun ajaran 2024/2025**

Nama Lembaga: Skoebi-do Child Care Centre

Kelompok Usia: 3 – 4 tahun

Tema: Kebudayaan

Subtema: Kebudayaan Daerah Bali

Sub-sub Tema : Silent day (ogoh-ogoh festival)

Hari/Tanggal: senin/24 Maret 2025

Guru Pengajar: Ms. Ayus

A. Tujuan Pembelajaran

- Anak mampu mengembangkan kemandirian dalam eksplorasi lingkungan.
- Anak dapat mengembangkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan praktis.
- Anak dapat mengenali dan menyebutkan salah satu kebudayaan daerah Bali
- Anak dapat mengembangkan rasa ingin tahu dan eksplorasi melalui aktivitas sensoris.

B. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan: Montessori & berdiferensiasi **Metode:** tanya jawab, Eksplorasi, Demonstrasi, Diskusi, Praktik langsung

C. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (9 – 10.AM)

- ❖ **Bercakap – cakap (30 menit)**
 - Guru menyapa anak-anak dan mengajak mereka ke lingkaran diskusi.
 - Bernyanyi lagu pembuka untuk menarik perhatian anak.
 - Melakukan "circle time" untuk membahas tema hari ini (mengenalkan salah satu budaya Unik di Bali saat hari raya Nyepi yaitu parade ogoh-ogoh).
 - Memberikan pertanyaan pemantik kepada anak tentang pemahaman hari raya nyepi & parade ogoh-ogoh.
- **Pengembangan Gross motor Skill (15 menit)**
 - Tujuan: Melatih keseimbangan dan koordinasi tubuh.
 - Kegiatan : Jalan di Atas Garis" (Balancing Walk (jalan lurus, jalan jinjit, jalan mundur)
- **Penjelasan Area (15 menit)**
 - Recalling pembelajaran minggu lalu dan
 - Menunjukkan benda konkrit/ gambar sehubungan dengan tema pembelajaran hari ini
 - Menjelaskan kegiatan pembelajaran di setiap area yang dibuka/disiapkan

2. Break time (30 menit)

- Teacher prepares snacks & drink for the kids

3. Kegiatan Inti (60 menit) including social play activities in the yard

Kegiatan Sensoris/Art Area:

- Kegiatan praktik langsung, Anak-anak diajak mendekorasi ogoh-ogoh
- Mengelem kertas, menggunting, memasang aksesoris

Kegiatan Bahasa (area Bahasa):

- Jolly Phonics fun learning upper and lowercase letter /n/c/k/e/h/ melalui kegiatan: mengingat simbol huruf /Nn/ action, letter sound lalu memperkenalkan upper case letter (huruf besar) & mencoba tracing letter dgn finger painting
- Alat/sarana : LKA upper & lowercase letter /Nn/
- Kegiatan: anak mencoba menuliskan dgn jari bagi yg blm bs menggunakan pensil

Kegiatan Matematika (math & sains area):

- Memahami kelompok benda yang sejenis = sayur atau buah?
- Kegiatan : anak mengerjakan sorting fruits or vegetables, dengan menempelkan pd kelompok yang sesuai
- Alat/sarana: LKA sorting fruit & vegetables

Lunch Time 11.30 (30 menit)

- The teacher prepares the lunch for the children

4. ISTIRAHAT & PENJEMPUTAN (penerapan SOP istirahat & Penjemputan) (12 – 1.PM)

- guru dapat mengisi lembar observasi anak atau buku anekdotal selama anak dalam waktu jeda/tenang

(13.00 – 13.30)

- Circle time; recalling kegiatan yang telah dilakukan dari pagi, untuk mengetahui sejauh mana kegiatan bermakna bagi anak

Kegiatan Logical thinking (13.30 – 14.00)

- Melatih pemecahan masalah dengan strategi dan logika.
- Kegiatan: Anak menyusun puzzle gambar (5-10 pcs)

Break time (30 menit) (14.00 – 14.30)

- Teacher prepares snacks & drink for the kids

Kegiatan LiterDK

asi/bahasa (14.30 – 15.00)

- Meningkatkan kosakata dan daya imajinasi anak, dengan kegiatan; Cerita Gambar Ajaib
- Guru menunjukkan beberapa gambar sederhana (misalnya hewan, kendaraan, buah).
- Anak diminta menyebutkan nama benda dalam gambar dan mendeskripsikannya dengan kata-kata sederhana.
- Guru menambahkan kata baru untuk memperkaya kosakata anak.

Kegiatan Naturalistic Intelligent (16.00)

- Mengenal Alam Lewat Pengamatan (Nature Walk)
- Mengajak anak menyebut warna daun, bunga, dan suara hewan yang mereka dengar.

5. Kegiatan Penutup (15 Menit)

- Refleksi bersama tentang kegiatan yang dilakukan.
- Anak-anak diajak untuk menceritakan pengalaman mereka selama aktivitas.
- Bernyanyi lagu penutup.
- Memberikan pesan kepada anak untuk mencintai kebudayaan dari daerah manapun
- Anak-anak diberi kebebasan untuk mengeksplorasi alat Mainan sebelum di jemput

D. Evaluasi dan Dokumentasi

1. Observasi Perkembangan Anak:

- Apakah anak menunjukkan minat dalam kegiatan sensoris/art?
- Apakah anak dapat menyebutkan nama kebudayaan unik di bali dengan benar?
- Bagaimana kemampuan logis anak saat mengikuti kegiatan sorting the object to the correct group
- Bagaimana interaksi anak dengan teman selama kegiatan?

2. Dokumentasi:

- Foto atau video selama kegiatan berlangsung.
- Catatan observasi perkembangan anak.

E. Alat dan Bahan

2. Music (CD, speaker,dll)
3. Alat” membuat ogoh”
4. LKA Upper & lowercase letter
5. LKA sorting the objects
6. Kartu gambar cerita Ajaib
7. puzzle

F. Catatan Tambahan

- Guru perlu memberikan kebebasan eksplorasi kepada anak sesuai dengan prinsip pembelajaran diferensiasi dan Montessori
- Lingkungan belajar disusun dengan rapi dan menarik agar anak tertarik untuk berpartisipasi.
- Dokumentasi kegiatan dapat dijadikan bahan diskusi dengan orang tua untuk mendukung pembelajaran anak di rumah.



Kode: CDokRPPH4 (Eid Mubarak)

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
Tahun ajaran 2024/2025**

Nama Lembaga: Skoebi-do Child Care Centre

Kelompok Usia: 2 - 3 tahun

Tema: My Country

Subtema: Seni & Kebudayaan

Sub-sub Tema : Tradisi & toleransi di Indonesia

Hari/Tanggal: Rabu /2 April 2025

Guru Pengajar: Miss Rima

A. Tujuan Pembelajaran

- Anak mampu mengembangkan kemandirian dalam eksplorasi lingkungan.
- Anak dapat mengembangkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan praktis.
- Anak dapat mengenal keberagaman tradisi dan toleransi di Indonesia
- Anak dapat mengembangkan rasa ingin tahu dan eksplorasi melalui aktivitas sensoris.

B. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan: Montessori & berdiferensiasi **Metode:** tanya jawab, Eksplorasi, Demonstrasi, Diskusi, Praktik langsung

C. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (9 – 10.AM)

❖ **Bercakap – cakap (30 menit)**

- Guru menyapa anak-anak dan mengajak mereka ke lingkaran diskusi.
- Bernyanyi lagu pembuka untuk menarik perhatian anak.
- "circle time" untuk membahas tema hari itu : **Mengenal Tradisi Keberagaman di Indonesia, guru menceritakan tentang berbagai perayaan keagamaan di Indonesia (Idul Fitri, Natal, Nyepi, Waisak, Imlek).**
- **Fokus materi tentang tradisi perayaan Idul fitri/lebaran Di Indonesia: perayaan ditandai dgn kunjung-mengunjungi saudara, makanan khas ketupat/lontong sayur, suara bedug, baju khas lebaran (peci - jilbab),dll**
- Anak diajak praktik Bermain peran: "**Saling Menghormati dalam Keberagaman**" (misalnya, pura-pura berkunjung ke rumah teman yang sedang merayakan hari besar mereka).

➤ **Pengembangan Gross motor Skill (15 menit)**

- Metode : Berjalan dan Berlari di Lintasan Halang Rintang
- Kegiatan : Buat jalur dengan rintangan kecil, lalu ajak anak berjalan melewatinya, Setelah terbiasa, minta mereka berlari perlahan di jalur tersebut.
- Tujuan : meningkatkan keseimbangan dan kekuatan otot kaki
- Alat/sarana: Kerucut kecil atau botol plastik untuk rintangan

➤ **Penjelasan Area (15 menit)**

- Recalling pembelajaran kemarin dan
- Menunjukkan benda konkrit/ gambar sehubungan dengan tema pembelajaran hari ini
- Menjelaskan kegiatan pembelajaran di setiap area yang dibuka/disiapkan

2. Break time (30 menit)

- **Teacher prepares snacks & drink for the kids**

3. Kegiatan Inti (60 menit) Mix with play at the play ground

Kegiatan Sensoris/Art Area:

- Tujuan: mengembangkan imajinasi anak
- Kegiatan: mewarnai gambar baju lebaran
- Alat/sarana : LKA baju lebaran, pensil warna

Kegiatan Bahasa (area Bahasa):

- Jolly Phonics fun learning review single letters melalui kegiatan belajar meniru bentuk huruf
- Metode: Bermain dengan Huruf Pasir
- Kegiatan: Tunjukkan huruf pada kartu, lalu ajak anak menirukan bentuk huruf dengan jari di atas pasir, Bantu mereka menyebutkan huruf sambil bermain.
- Atap/sarana : kartu huruf, nampan berisi pasir/ beras warna

Kegiatan Matematika (math & sains area):

- Math: angka 1-5
Bermain dengan Balok Angka
- Metode : Demonstrasi dan eksplorasi

Kegiatan :

- Guru menunjukkan balok angka 1-5 dan mengajak anak menyebutkan angkanya.
- Anak-anak diminta menyusun balok sesuai urutan angka.
- Guru mengajak anak menghitung balok satu per satu.

Tujuan:

- Anak mengenal angka 1-5.
- Menghubungkan angka dengan jumlah benda.
- Alat/sarana: balok angka 1-5, balok mainan biasa

Lunch Time 11.30 (30 menit)

- **The teacher prepares the lunch for the children**

4. ISTIRAHAT & PENJEMPUTAN (penerapan SOP istirahat & Penjemputan) (12 – 1.PM)

- **guru dapat mengisi lembar observasi anak atau buku anekdot selama anak dalam waktu jeda/tenang**

(13.00 – 13.30)

- **Circle time; recalling kegiatan yang telah dilakukan dari pagi, untuk mengetahui sejauh mana kegiatan bermakna bagi anak**

Kegiatan Sensorial/fine motorik (13.30 – 14.00)

- Bermain dengan Adonan Playdough
- Metode: Eksplorasi sensorik dan manipulasi benda

Kegiatan:

- Anak diberikan playdough untuk **diremas, dipadatkan**, dan dibentuk sesuai kreativitasnya.
- Guru mengajak anak membuat bola kecil, ular, atau cetakan dari playdough.
- Anak bisa menempelkan hiasan seperti kancing kecil atau biji-bijian ke adonan.

Tujuan:

- Melatih kekuatan jari dan genggaman tangan.
- Meningkatkan koordinasi mata dan tangan.
- Alat/sarana: Playdough (bisa buatan sendiri dari tepung dan garam), Cetakan kecil, stik es krim, atau kancing hias

Break time (30 menit) (14.00 – 14.30)

- **Teacher prepares snacks & drink for the kids**

Kegiatan Literasi (14.30 – 15.00)

- Meningkatkan pemahaman bahasa, mengenalkan kosakata baru, dan melatih anak menanggapi pertanyaan sederhana.

- Kegiatan: Guru membacakan buku cerita bergambar dengan ekspresi dan intonasi yang menarik.

Kegiatan Naturalistic Intelligent/sains (16.00)

- Mengetahui serangga lewat gambar & cerita
- Metode : bercerita & diskusi ringan

Kegiatan:

- Guru menunjukkan gambar kupu-kupu dan semut
- Menceritakan kehidupan semut yang rajin bekerja dan kupu-kupu yang cantik.
- Mengajak anak-anak menirukan gerakan semut berjalan dan kupu-kupu terbang.

Tujuan :

- Anak mengenali bentuk dan nama serangga.
- Mengembangkan imajinasi dan keterampilan mendengar.

Alat/sarana:

- Gambar besar semut dan kupu-kupu
- Boneka jari serangga (jika ada)

1. Kegiatan Penutup (15 Menit)

- Refleksi bersama tentang kegiatan yang dilakukan.
- Anak-anak diajak untuk menceritakan pengalaman mereka selama aktivitas.
- Bernyanyi lagu penutup.
- Memberikan pesan kepada anak untuk mencintai kebudayaan dari daerah manapun
- Anak-anak diberi kebebasan untuk mengeksplorasi alat Mainan sebelum di jemput

D. Evaluasi dan Dokumentasi

1. Observasi Perkembangan Anak:

- Apakah anak menunjukkan minat dalam kegiatan sensoris/art?
- Apakah anak dapat mengikuti cara dan tradisi saat berkunjung ke rumah teman dalam permainan role play?
- Bagaimana kemampuan logis anak saat mengikuti kegiatan belajar menghitung 1-5?
- Bagaimana interaksi anak dengan teman selama kegiatan?

2. Dokumentasi:

- Foto atau video selama kegiatan berlangsung.
 - Catatan observasi perkembangan anak.
-

E. Alat dan Bahan

- Music (CD, speaker,dll)
- Alat” mewarnai”
- Flash card single letter
- Nampan berisi pasir/beras warna
- Balok angka
- Balok mainan
- Play dough & alat cetak
- Buku cerita
- Gambar semut dan kupu-kupu

F. Catatan Tambahan

- Guru perlu memberikan kebebasan eksplorasi kepada anak sesuai dengan prinsip pembelajaran diferensiasi dan Montessori
- Lingkungan belajar disusun dengan rapi dan menarik agar anak tertarik untuk berpartisipasi.
- Dokumentasi kegiatan dapat dijadikan bahan diskusi dengan orang tua untuk mendukung pembelajaran anak di rumah.

Kode: CDokRPPH5 (Easter Day)

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
Tahun ajaran 2024/2025**

Nama Lembaga : Skoebi-do Child Care Centre
Kelompok Usia : 5-6 tahun
Tema : My Country
Subtema : Special Event
Sub-sub Tema : Easter Celebration
Hari/Tanggal : senin/ 14 April 2025
Guru Pengajar : Ms. Meylia

A. Tujuan Pembelajaran

- Anak mampu mengembangkan kemandirian dalam eksplorasi lingkungan.
 - Anak dapat mengembangkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan praktis.
 - Anak dapat mengenali dan menyebutkan salah satu perayaan yang berasal dari Eropa
 - Anak dapat mengembangkan rasa ingin tahu dan eksplorasi melalui aktivitas sensoris.
-

B. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan: Montessori & berdiferensiasi **Metode:** tanya jawab, Eksplorasi, Demonstrasi, Diskusi, Praktik langsung

C. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (9 – 10.AM)

- ❖ **Bercakap – cakap (30 menit)**
 - Guru menyapa anak-anak dan mengajak mereka ke lingkaran diskusi.
 - Bernyanyi lagu pembuka untuk menarik perhatian anak.
 - Melakukan "circle time" untuk membahas tema hari ini (mengenalkan salah satu budaya yang berasal dari eropa yaitu easter dan perayaan/tradisi unik yang biasa dilakukan saat easter)
 - Memberikan pertanyaan pemantik kepada anak tentang kegiatan unik yang biasanya dilakukan saat Easter, Misalnya mencari telur, membuat dekorasi, membuat makanan khas, dll.
- **Pengembangan Gross motor Skill (15 menit)**
 - Fun activity: Lari Zig-Zag & Lompat Rintangan

- **Tujuan:** Melatih koordinasi, kelincahan, dan reaksi cepat.
- **Alat:** Cone kecil, botol plastik, atau mainan sebagai rintangan.
- **Kegiatan:**
 0. Susun cone secara zig-zag.
 1. Anak berlari melewati cone tanpa menyentuhnya.
 2. Tambahkan rintangan kecil untuk dilompati setelah jalur zig-zag
 3. **Brain Gym (cross crawl)**

➤ **Penjelasan Area (15 menit)**

- Recalling pembelajaran minggu lalu dan
- Menunjukkan benda konkrit/ gambar sehubungan dengan tema pembelajaran hari ini
- Menjelaskan kegiatan pembelajaran di setiap area yang dibuka/disiapkan

2. Break time (30 menit)

- Teacher prepares snacks & drink for the kids

3. Kegiatan Inti (60 menit) including social play activities in the yard

Kegiatan Sensoris/Art Area:

- Kegiatan seni : Anak-anak diajak membuat easter egg stamp print
- Alat & Bahan : Art paper, Gunting, cat, alat stamp

Kegiatan Bahasa (area Bahasa):

- Activity: revised consonant blend/ bl, cl, fl, gl, pl, sl/

Tujuan: Mengasosiasikan bunyi blend dengan gambar dan kata.

Alat/sarana: Kartu gambar dan kartu kata (contoh: gambar **blue**, kartu kata “blue”).

Kartu kata & gambar : (blue, black, blow, blanket, block)

Cara Bermain:

- Anak mencocokkan kartu kata dengan gambar sesuai bunyi blend-nya.
- Buat jadi seperti permainan mencari pasangan

Kegiatan Matematika (math & sains area):

- Activity: Mengelompokkan dan Mengurutkan Bentuk
- Kegiatan: Mengurutkan bentuk dari yang paling kecil ke besar/rendah ke tinggi/small,medium,big
- Bermain: mengerjakan LKA sorting by size (small,medium,big)

Lunch Time 11. 30 (30 menit)

- The teacher prepares the lunch for the children

4. ISTIRAHAT & PENJEMPUTAN (penerapan SOP istirahat & Penjemputan) (12 – 1.PM)

- guru dapat mengisi lembar observasi anak atau buku anekdot selama anak dalam waktu jeda/tenang

(13.00 – 13.30)

- **Circle time; recalling kegiatan yang telah dilakukan dari pagi, untuk mengetahui sejauh mana kegiatan bermakna bagi anak**

Kegiatan logical thinking (area balok) (13.30 – 14.00)

- Fun Activity: Bangun Rumah Impian

Tujuan: Mengenal bentuk bangunan dan melatih imajinasi.

Kegiatan:

- Anak diminta membangun rumah sesuai imajinasi masing-masing.
- Guru memberi gambar referensi rumah sederhana.
- Anak diajak menceritakan rumahnya: “Ini ruang tamu, ini tempat tidur...”

Break time (30 menit) (14.00 – 14.30)

- **Teacher prepares snacks & drink for the kids**

Kegiatan Literasi (14.30 – 15.00)

- Mengenalkan dan mengingat tricky words group /any/many/more/before/other/ dengan aktivitas fun games
- Mengajak anak bermain mengingat tricky words melalui permainan : **“Tricky Word Target” – Lempar Kata**
- Alat/sarana : Kartu tricky word + lingkaran target di lantai.

Cara Bermain:

- Anak melempar beanbag/kertas bola ke target yang berisi kata.
- Setelah mendarat, mereka harus membaca kata itu dengan lantang.

Kegiatan Naturalistic Intelligent (16.00)

- **Fun activity: kenali dan jejak suara hewan (diawali dengan hewan ternak)**
- **Guru dpt menyiapkan beberapa suara hewan ternak dari youtube**
- **Tujuan:** Mengamati dan mengenali hewan di sekitar atau melalui media.
- **Kegiatan:** Dengarkan suara-suara hewan (burung, katak, ayam, sapi) lalu tebak bersama.
- **Alat/sarana:** CBL, youtube

5. Kegiatan Penutup (15 Menit)

- Refleksi bersama tentang kegiatan yang dilakukan.
- Anak-anak diajak untuk menceritakan pengalaman mereka selama aktivitas.
- Bernyanyi lagu penutup.
- Memberikan pesan kepada anak untuk menghormati & menghargai kebudayaan dari negara manapun
- Anak-anak diberi kebebasan untuk mengeksplorasi alat Mainan sebelum di jemput

D. Evaluasi dan Dokumentasi

1. Observasi Perkembangan Anak:

- Apakah anak menunjukkan minat dalam kegiatan sensoris/art?
- Apakah anak dapat menyebutkan salah satu perayaan yang berasal dari eropa?
- Bagaimana kemampuan logis anak saat mengikuti kegiatan mengenal bentuk geometri dan menghitung
- Bagaimana interaksi anak dengan teman selama kegiatan?

2. Dokumentasi:

- Foto atau video selama kegiatan berlangsung.
- Catatan observasi perkembangan anak.

E. Alat dan Bahan

8. Music (CD, speaker, dll)
9. Alat” utk lompat rintangan
10. Alat” art & craft easter
11. Kartu gambar & kartu kata consonant blend
12. LKA sorting by size
13. Balok
14. Tricky word cards
15. Jbl & youtube

F. Catatan Tambahan

- Guru perlu memberikan kebebasan eksplorasi kepada anak sesuai dengan prinsip pembelajaran diferensiasi dan Montessori
- Lingkungan belajar disusun dengan rapi dan menarik agar anak tertarik untuk berpartisipasi.
- Dokumentasi kegiatan dapat dijadikan bahan diskusi dengan orang tua untuk mendukung pembelajaran anak di rumah.

Kode: CDokRPPH6 (Galungan dan Kuningan)

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
Tahun ajaran 2024/2025**

Nama Lembaga : Skoebi-do Child Care Centre
Kelompok Usia : 3 – 4 tahun
Tema : My Culture
Subtema : Balinese Culture
Sub-sub Tema : Galungan Ceremony
Hari/Tanggal : senin/28 April 2025
Guru Pengajar : Ms. Ayus

A. Tujuan Pembelajaran

- Anak mampu mengembangkan kemandirian dalam eksplorasi lingkungan.
 - Anak dapat mengembangkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan praktis.
 - Anak dapat mengenali dan menyebutkan salah satu budaya dan perayaan besar di Bali
 - Anak dapat mengembangkan rasa ingin tahu dan eksplorasi melalui aktivitas sensoris.
-

B. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan: Montessori & berdiferensiasi

Metode: tanya jawab, Eksplorasi, Demonstrasi, Diskusi, Praktik langsung

C. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (9 – 10.AM)

❖ **Bercakap – cakap (30 menit)**

- Guru menyapa anak-anak dan mengajak mereka ke lingkaran diskusi.
- Bernyanyi lagu pembuka untuk menarik perhatian anak.
- Melakukan "circle time" untuk membahas tema hari ini yaitu: mengenal salah satu budaya dan perayaan hari besar yang diyakini oleh Masyarakat di Bali yaitu: Galungan ceremony

What is Galungan Day?

Galungan is a special holiday in Bali. It is the day when Balinese people believe that the spirits of their good ancestors come down to visit their families. It is a time to say thank you, pray, and celebrate together.

What do Balinese people do on Galungan?

- They wear traditional clothes.
- They go to the temple with their family.
- They make *penjor* – tall bamboo poles decorated with leaves, flowers, and food.
- They make *gebogan* – that is tall and beautiful tower made from fruits, cakes, and flowers.
- They cook and share special food like *lawar* and *satay*.

❖ Pengembangan Gross motor Skill (15 menit)

- **Fun Activity: bola dan terowongan**
- **Alat:** Terowongan bermain (play tunnel) dan bola kecil.
- **Kegiatan:** Anak merangkak melewati terowongan lalu mengambil bola dan melemparkannya ke keranjang.
- **Tujuan:** Melatih kekuatan tubuh bagian atas, orientasi ruang, dan kemampuan menyelesaikan tantangan motorik.

❖ Penjelasan Area (15 menit)

- Recalling pembelajaran minggu lalu dan
- Menunjukkan benda konkrit/ gambar sehubungan dengan tema pembelajaran hari ini
- Menjelaskan kegiatan pembelajaran di setiap area yang dibuka/disiapkan

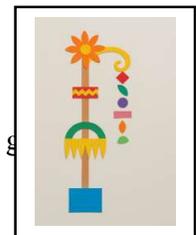
2. Break time (30 menit)

- Teacher prepares snacks & drink for the kids

3. Kegiatan Inti (60 menit) including social play activities in the yard

Kegiatan Sensoris/Art Area:

- Kegiatan seni : membuat penjor dari kertas warna
- Alat & Bahan : art paper bentuk warna-warni yg sdh disiapkan oleh g
- Metode: hasil karya, Teknik menempel



Kegiatan Bahasa (area Bahasa):

- Jolly Phonics fun practice beginning letter sounds
- Kegiatan : circle the first letter sounds Jolly group 1
- Alat/sarana : LKA beginning letter sound

Kegiatan Matematika (math & sains area):

Fun activity: mengenal angka 1-5

- Tujuan : Anak mengenali dan menyebut angka 1-5
- Anak memahami symbol angka 1-5
- Kegiatan: color by number activities, anak diminta mengerjakan urut dgn mewarnai angka 1 terlebih dahulu, lalu angka 2, dst sampai angka 5 sesuai warna yang tertera pada LKA utk masing” angka
- Metode: hasil karya

- Alat/sarana: LKA color by number, pensil warna

Lunch Time 11. 30 (30 menit)

- The teacher prepares the lunch for the children

4. ISTIRAHAT & PENJEMPUTAN (penerapan SOP istirahat & Penjemputan) (12 – 1.PM)

- guru dapat mengisi lembar observasi anak atau buku anekdototal selama anak dalam waktu jeda/tenang

(13.00 – 13.30)

- Circle time; recalling kegiatan yang telah dilakukan dari pagi, untuk mengetahui sejauh mana kegiatan bermakna bagi anak

Kegiatan logical thinking (13.30 – 14.00)

Fun Activity: Menyusun balok dari besar ke kecil

Tujuan:

- Mengetahui konsep ukuran, urutan, dan membandingkan objek.

Break time (30 menit) (14.00 – 14.30)

- Teacher prepares snacks & drink for the kids

Kegiatan Literasi/bahasa (14.30 – 15.00)

Fun activity: Bercerita/ telling a story from story book

Kegiatan:

- Guru membacakan sebuah cerita dari buku bergambar
- Dapat disesuaikan dengan tema, atau sesuai dengan permintaan anak

Tujuan:

- Menambah kosakata anak
- Melatih fokus dan kemampuan berkomunikasi dua arah
- Memberikan pesan moral kepada anak

Kegiatan practical life (16.00)

Fan Activity: mengelap meja dan kursi

Kegiatan:

- Anak Mengelap meja dengan kain basah

🎯 Manfaat:

- Mengajarkan kebersihan dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

5. Kegiatan Penutup (15 Menit)

- Refleksi bersama tentang kegiatan yang dilakukan.
- Anak-anak diajak untuk menceritakan pengalaman mereka selama aktivitas.
- Bernyanyi lagu penutup.
- Memberikan pesan kepada anak untuk menghargai & menghormati budaya negara lain

- Anak-anak diberi kebebasan untuk mengeksplorasi alat Mainan sebelum di jemput

D. Evaluasi dan Dokumentasi

1. Observasi Perkembangan Anak:

- Apakah anak menunjukkan minat dalam kegiatan sensoris/art?
- Apakah anak dapat menyebutkan salah satu budaya terkenal di Bali?
- Bagaimana kemampuan literasi anak saat mengikuti kegiatan beginning letter sounds?
- Bagaimana kemampuan logis anak saat mengikuti kegiatan counting by numbers 1-5?
- Bagaimana interaksi anak dengan teman selama kegiatan?

2. Dokumentasi:

- Foto atau video selama kegiatan berlangsung.
- Catatan observasi perkembangan anak.

E. Alat dan Bahan

16. Music (CD, speaker,dll)
17. Gambar penjor
18. Bola & terowongan
19. Art paper, glue, etc utk membuat penjor
20. LKA beginning letter sounds
21. LKA color by numbers
22. balok
23. Story book
24. Lap meja

F. Catatan Tambahan

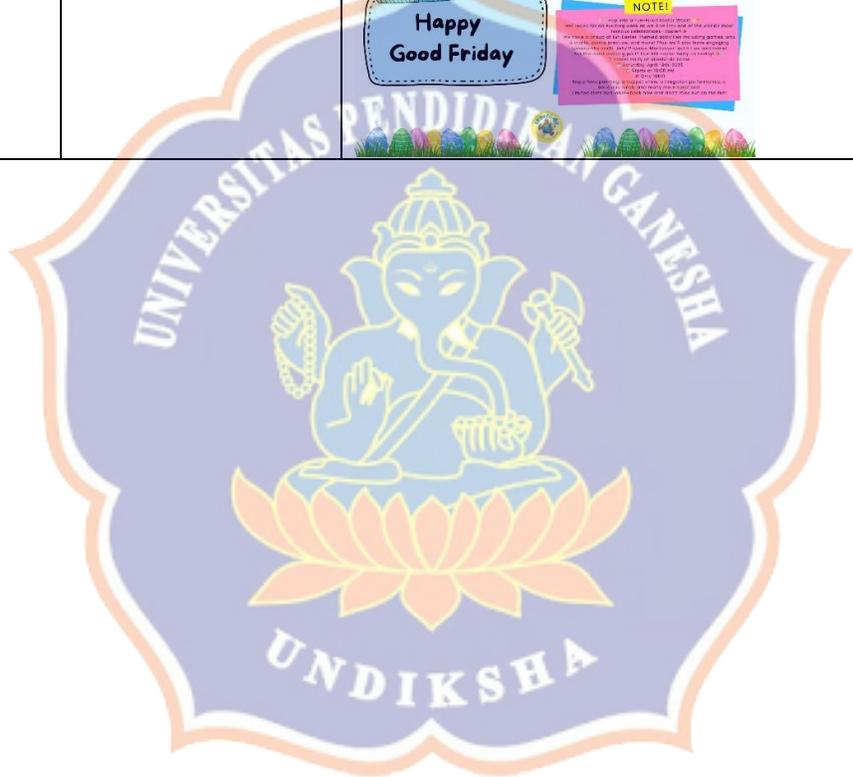
- Guru perlu memberikan kebebasan eksplorasi kepada anak sesuai dengan prinsip pembelajaran diferensiasi dan Montessori
- Lingkungan belajar disusun dengan rapi dan menarik agar anak tertarik untuk berpartisipasi.
- Dokumentasi kegiatan dapat dijadikan bahan diskusi dengan orang tua untuk mendukung pembelajaran anak di rumah.

Lampiran Dokumen *Weekly Schedule*

No	Kode	Weekly Schedule
1.	CDokWS1	
2.	CDokWS2	

<p>3.</p>	<p>CDokWS3</p>	
<p>4.</p>	<p>CDokWS4</p>	

<p>5.</p>	<p>CDokWS5</p>	 <p>WEEKLY SCHEDULE 14 - 17 April 2025</p> <p>Monday 14</p> <ul style="list-style-type: none"> Talking about one famous festive in the world: Easter. Games : Tricycle race games. Art & craft : Easter egg stamp print. Join Phonics : beginning letter sound. Math : Shapes. Practical life : Hands-eyes coordination. <p>Tuesday 15</p> <ul style="list-style-type: none"> Talking about one famous festive in the world: Easter. Games : Run and hop. Art & craft : Bunny craft. Join Phonics : beginning letter sound. Math : Shapes. Logical Thinking : Completing puzzle. <p>Wednesday 16</p> <ul style="list-style-type: none"> Talking about one famous festive in the world: Easter. Games : Walking on balancing board. Art & craft : Baker egg. Join Phonics : beginning letter sound. Math : Shapes. Logical Thinking : Finding the differences. <p>Thursday 17</p> <ul style="list-style-type: none"> Talking about one famous festive in the world: Easter. Games : Obstacle course. Art & craft : Rabbit Easter basket. Join Phonics : beginning letter sound. Math : Shapes. Logical Thinking : Matching the animals. <p>Friday 18</p> <p>Happy Good Friday</p> <p>NOTE!</p> <p>Keep always your personal hygiene. Wash your hands with soap and water for at least 20 seconds. Use hand sanitizer if you are not able to wash your hands. Avoid touching your face, especially your eyes, nose, and mouth. Wear a face mask in public places. Maintain social distance. Avoid going to crowded places. Stay at home if you are sick. If you have any symptoms of COVID-19, please contact your health care provider. Stay safe and healthy!</p>
-----------	----------------	---



Kode: CDokRD5

SKOEBI-DO EASTER PARTY
Sanur , 2025

THEME : Wonderland Easter party
DAY/DATE : SATURDAY/19 April 2025
TIME : 10.00 -13.00
Place : Skoebi-do Sanur

		Rundown	
time	Activities	Staff incharge	Utilities
	: MC	Ms. Mey & Ms. Hanny	microphone
	: fotografer & Video Maker	Ms. Amel	camera
	: Security	Pangga	
10.00-11.00	: Registration	Ms. Rima & Ms.Irma	registration board & kupon makan
	jual bandana Rabbit	Ms. Rima & Ms.Irma	uang kecil
	face painting	Ms.Citra , Ms. Yayang, Ms Pinky	face painting sample, cat,Kuas, cups, air bersih
	Rabbit crown art & craft	Ms. Mitha & Ms Brily	rabbit crown paper , crayon, jepret
11.00 - 11.30	Introduction from the MC that the games Area is open (starting with hop little bunny songs)	A. Egg Race games (Ms. Pinky)	* setiap area disiapkan hadiah
		B. funny Bunny feet hop games (Ms. Rima)	* guru yg incharge membantu persiapan peralatan
		C. Balloon Bunny Hop Games (Ms. Yayang)	
		D. Peeps on the board games (Ms.Citra)	
11.30 - 11.15	Puppet Show : <i>Bunny and the Lost Easter Egg</i>	Ms.Mey = Narator	Puppet Dolls : bunny rabbit, chick, duck, turtle
		Ms.Yayang = Benny & Chirpy	
		Ms. Pinky = Pinky and Tom	
		Ms. Citra = Background	
11.15 - 12.00	Egg hunt games	play ground	100 eggs (80 disembunikan 20 spare)
12.00 - 12.30	: Lunch time	all teachers	Dinning Room
12.30 - 13.00	: home time & pembagian Goodybag	Mr. Marko	
		all teachers	
Closing	Bunny Hop dance	all teachers	



**Kurikulum Skoebi-do Child Care Centre
SYLLABUS
SKOEBI-DO CHILD CARE CENTRE
ACADEMIC YEAR 2024 – 2025
SEMESTER I**

NO	BULAN	MINGGU 1	MINGGU 2	MINGGU 3	MINGGU 4	MINGGU 5
1	AGUSTUS	MY SELF (diri sendiri)	MY SELF (diri sendiri)	My Country	MY SELF (diri sendiri)	LINGKUNGAN KU
		Sub Tema :	Sub Tema :	Sub Tema :	Sub Tema :	Sub Tema :
		All about me	I CAN TAKE CARE OF My Body	Independence Day	My Feelings & Emotions	Nurturing the Environment
		Sub-sub tema :	Sub-sub tema :	* celebration Independence day	Sub-sub tema :	sub-sub tema :
		* I am Unique	* tubuh bagian atas		* any kind of Hobby	* Caring for Plants
		* I like my self	(dari pinggang ke atas)		* Hobbies Utilities	* Keeping the Classroom Clean
		* My favorite things	* tubuh bagian bawah		* friends Hobby	* Sorting Trash (Reduce, Reuse, Recycle)
			(dari pinggang kebawah)			* Loving Animals Around Us
			* (sumilasi bagaimana menjaga diri saat terjatuh agar pada posisi yang tepat)			* Saving Water and Electricity
2	SEPTEMBER	LINGKUNGAN KU	LINGKUNGAN KU	LINGKUNGAN KU	LINGKUNGAN KU	CULTURE

		Sub Tema :	Sub Tema :	Sub Tema :	Sub Tema :	Sub Tema :
		Lingkungan Abiotik	LINGKUNGAN ALAMI	LINGKUNGAN BUATAN	MEMELIHARA LINGKUNGAN	Galungan Ceremony
		sub-sub tema :	sub-sub tema :	Sub-sub tema :	Sub-sub tema :	sub-sub tema :
		* mengenal air	* mengenal hutan	* mengenal rumah dan tempat tinggalku	* membuang sampah pada tempatnya	* What is Galungan?
		* mengenal udara	* mengenal gunung	* mengenal sekolah tempat belajarku	* menyiram dan merawat tanaman	* Making Penjor Decorations
		* mengenal cahaya matahari	* mengenal pantai dan laut	* mengenal jalan dan kendaraan	* Mendaur Ulang Barang Bekas (Recycle)	* Traditional Clothes for Galungan
		* mengenal tanah	* mengenal sawah dan kebun	* mengenal pasar dan toko	* Menghemat Air dan Listrik	* Typical Foods During Galungan
		* mengenal batu & pasir	* mengenal danau dan sungai	* mengenal tempat umum disekitarku	* Membersihkan dan Merapikan Lingkungan Sekitar	* Visiting the Temple and Praying
		KEBUTUHANKU	KEBUTUHANKU	KEBUTUHANKU	KEBUTUHANKU	SPECIAL EVENT
		Sub Tema :	Sub Tema :	Sub Tema :	Sub Tema :	Sub Tema :
		Primary needs	Primary needs (Types of Houses)	Secondary needs	Kebersihan diri	Halloween Day
		Sub-sub tema :	Sub-sub tema :	sub-sub tema :	kesehatan dan keamanan	Sub-sub tema :
3	OKTOBER	* I Need Food	* Rumah di Perkotaan (Modern House)	* Mainan (Toys Make Me Happy)	Sub-sub tema :	* What is Halloween?
		* I Need Water	* Rumah di Pedesaan (Traditional House)	* Buku dan Cerita (Books and Stories)	* Menjaga Kebersihan Tubuhku	* Fun Halloween Costumes
		* I Need Clothes	* Rumah Adat di Indonesia	* Pakaian Tambahan (Jaket, Topi, Sepatu, dll.)	* Makan Makanan Sehat	* Halloween Decorations

		* I Need a Home	* Rumah Khusus (Unik dan Fungsional)	* Transportasi (I Need a Way to Travel)	* Istirahat dan Olahraga	* Halloween Stories and Songs
		* I Need to Be Loved and Cared For	* Rumahku Tempat Tinggalku	* Hiburan dan Rekreasi (I Love to Have Fun)	* Mengetahui Petugas Kesehatan	* Trick or Treat Day (Mini Parade or Party)
					* Menjaga Diri Agar Aman	
4	NOVEMBER	BINATANG	BINATANG	BINATANG	BINATANG	
	<i>note : excursion</i>	Sub Tema :	Sub Tema :	Sub Tema :	Sub Tema :	
	<i>to Bali Zoo</i>	Jenis/macam binatang	Wild animals	Farm Animals	Hewan yg dilindungi	
		Sub-sub tema :	Sub-sub tema :	Sub-sub tema :	Sub-sub tema :	
		* Binatang Peliharaan (Pets)	* Animals in the Jungle	* Meet the Cow and the Goat	* Mengetahui Hewan Langka di Indonesia	
		* Binatang Liar (Wild Animals)	* Animals in the Desert	* Chickens and Ducks	* Mengapa Hewan Perlu Dilindungi?	
		* Binatang Ternak (Farm Animals)	* Animals in the Savanna	* The Sheep and Its Wool	* Habitat Hewan Dilindungi	
		* Binatang di Air (Water Animals)	* Animals in the Mountains	* Horses on the Farm	* Mari Sayangi dan Jaga Hewan	
		* Binatang yang Bisa Terbang (Flying Animals)	* How to Respect Wild Animals	* Taking Care of Farm Animals	* Aku Sahabat Hewan	
5	DESEMBER	TANAMAN	TANAMAN	TANAMAN	SPECIAL EVENT	Christmas and New Year's Holiday
		Sub Tema :	Sub Tema :	Sub Tema :	Sub Tema :	
		Kebunku-Tanaman sayur	Kebunku - tanaman buah	Kebunku - tanaman rempah	Christmas	
		Sub-sub tema :	Sub-sub tema :	Sub-sub tema :	Sub-sub tema :	

		* Mengenal Sayuran Hijau	* Buah Berwarna Merah dan Oranye	* Mengenal Tanaman Rempah di Sekitar Kita	* What is Christmas?		
		* Sayuran Berakar dan Umbi	* Buah Berwarna Hijau dan Kuning	* Jahe dan Kunyit: Akar yang Berkhasiat	* Christmas Symbols and Decorations		
		* Sayuran Buah (Fruit Vegetables)	* Buah yang Tumbuh di Pohon	* Daun yang Wangi: Daun Salam dan Daun Jeruk	* The Spirit of Giving and Sharing		
		* Menanam dan Merawat Sayuranku	* Menanam dan Merawat Tanaman Buah	* Rempah yang Digunakan untuk Memasak	* Christmas Songs and Stories		
		* Sayuran untuk Tubuh Sehat	* Buah Favoritku dan Manfaatnya	* Bermain dan Belajar dengan Rempah	* Christmas Celebration and Joy		
6	JANUARI	Christmas and New Year's Holiday	SPECIAL EVENT	REKREASI	REKREASI	REKREASI	
			Sub Tema :	Sub Tema :	Sub Tema :	Sub Tema :	
			New Year Celebration	Transportation	pengemudi kendaraan	role play (be driver)	
			Sub-sub tema :	sub - sub Tema :	sub - sub tema :	sub - sub tema :	
			* What is New Year?	* Land Transportation	* Bus and Car Drivers	* I Am a Car Driver	
			* Fireworks and Celebrations	* Air Transportation	* Train Conductors and Engineers	* I Am a Bus Driver	
			* My New Year Wishes	* Water Transportation	* Pilots and Flight Attendants	* I Am a Train Conductor	
			* Looking Back, Moving Forward	* My Favorite Vehicle	* Boat and Ship Captains	* I Am a Pilot or Ship Captain	
				* New Year Party at School	* Safe and Fun Travel	* Being a Good Passenger	* I Drive and Follow the Rules

SYLLABUS
SKOEBI-DO CHILD CARE CENTRE
ACADEMIC YEAR 2024 – 2025
SEMESTER II

NO	BULAN	MINGGU 1	MINGGU 2	MINGGU 3	MINGGU 4	MINGGU 5
1	FEBRUARY	PEKERJAAN	SECIAL EVENT	PEKERJAAN	PEKERJAAN	
		Sub Tema :	Sub Tema:	Sub Tema :	Sub Tema :	
		Macam - macam pekerjaan	Week of Love (Valentine's Day)	alat - alat perlengkapan yang dipakai	Cita-citaku	
		sub - sub tema :	su-sub tema:	sub - sub tema :	sub-sub tema:	
		* Pekerjaan di Sekolah	* What is Love?	* Alat Kerja Dokter dan Perawat	* Mengenal Arti Cita-Cita	
		* Pekerjaan di Bidang Kesehatan	* Kind Words and Hugs	* Alat Kerja Tukang Bangunan	* Aku Ingin Menjadi Polisi, Pemadam, atau Tentara	
		* Pekerjaan di Layanan Umum	* Helping Others is Caring	* Alat Kerja Petani dan Tukang Kebun	* Aku Ingin Menjadi Petani, Koki, atau Seniman	
		* Pekerjaan di Lingkungan Sosial dan Rumah	* I Make a Gift for Someone I Love	* Alat Kerja Polisi dan Pemadam Kebakaran	* Aku Tahu Cita-Citaku!	
		* Pekerjaan Impianku	* Love Celebration Day	* Bermain Peran dengan Alat Kerja		
		2	MARET	AIR, UDARA, API	AIR, UDARA, API	

		Sub Tema :	Sub Tema :	Sub Tema :	Sub Tema :	Sub Tema :
		Air, Udara	Api	alat komunikasi	PERAYAAN NYEPI	alat komunikasi
		sub - sub tema :	sub - sub tema :	audio	sub - sub tema :	Visual
		* guna air	* sumber" api	sub - sub tema :	* Apa Itu Hari Raya Nyepi?	sub - sub tema :
		* bahaya air	* warna - warna api	* Mengenal Alat Komunikasi Lewat Suara	* Tradisi Sebelum Nyepi: Melasti dan Tawur Agung	* Apa Itu Alat Komunikasi Visual?
		* asal air	* sifat " api	* Telepon Rumah dan Telepon Genggam	* Suasana Saat Hari Nyepi	* Surat dan Kartu Pos
		* sifat air	* kegunaan api	* Radio dan Speaker	* Belajar Hidup Tenang dan Damai	* Buku, Majalah, dan Komik
		* guna angin/ udara	* bahaya api	* Alat Komunikasi Tradisional Berbasis Suara	* Ogoh-Ogoh Parade	* Televisi dan Video
				* Bermain Peran: Berbicara Lewat Alat Komunikasi		* Bahasa Isyarat dan Ekspresi Wajah
3	APRIL	MY COUNTRY	SPECIAL EVENT	CULTURE	MY COUNTRY	
		Sub Tema :	Sub Tema :	Sub Tema :	Sub Tema :	
		EROPA	Easter Day	Galungan Ceremony	ASIA - JAPAN	
		sub - sub tema :	sub - sub tema :	sub-sub tema :	sub - sub tema :	
		* Where is Europe?	* What is Easter?	* What is Galungan?	* Where is Japan?	

		* Countries in Europe	* Easter Symbols	* Making Penjor Decorations	* Famous Food from Japan	
		* Famous Places and Buildings	* Easter Eggs and Crafts	* Traditional Clothes for Galungan	* Japanese Traditional Clothing	
		* Traditional Food and Clothing	* Sharing Love at Easter	* Typical Foods During Galungan	* Japanese Culture and Traditions	
		* My Friend from Europe	* Easter Celebration Day	* Visiting the Temple and Praying	* Let's Celebrate Japan Day!	
4	MEI	ALAM SEMESTA	ALAM SEMESTA	ALAM SEMESTA	ALAM SEMESTA	
		Sub Tema :	Sub Tema :	Sub Tema :	Sub Tema :	
		Benda - benda langit	Macam - macam	Penyebab terjadi	Menjaga Alam	
		sub - sub tema :	gejala alam	gejala alam	sub - sub tema :	
		* Matahari: Sumber Cahaya dan Kehangatan	sub - sub tema :	sub - sub tema :	* Aku Sayang Bumi	
		* Bulan dan Fase-Fasenya	* Hujan dan Pelangi	* Mengapa Hujan Turun?	* Tidak Membuang Sampah Sembarangan	
		* Bintang di Langit Malam	* Angin dan Cuaca Berangin	* Mengapa Ada Pelangi?	* Merawat Tanaman dan Pohon	
		* Planet-Planet di Tata Surya	* Petir dan Kilat	* Mengapa Ada Angin?	* Hemat Air dan Listrik	
		* Mengenal Astronot dan Roket	* Gunung Meletus dan Gempa Bumi (Pengenalan Sederhana)	* Mengapa Terjadi Petir dan Kilat?	* Aksi Cinta Lingkungan	
			* Menjaga Diri Saat Gejala Alam Terjadi	* Apa yang Menyebabkan Gunung Meletus dan Gempa Bumi?		
5	Juni	SUMMER PROGRAM				

6	Juli	
		"We are preparing a fun and educational Summer Program for early childhood students."
		"The Summer Program will include art, music, water play, and outdoor exploration."

